

Katalog/Catalog: 1102001.1806

KABUPATEN LAMPUNG UTARA DALAM ANGKA

Lampung Utara Regency in Figures



2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**
BPS-Statistics of Lampung Utara Regency

KABUPATEN LAMPUNG UTARA DALAM ANGKA

Lampung Utara Regency in Figures

2022

<https://lampungutarakab.bps.go.id>



KABUPATEN LAMPUNG UTARA DALAM ANGKA
Lampung Utara Regency in Figures
2022

ISSN: 0215-4099

No. Publikasi/*Publication Number*: 18060.2201

Katalog /*Catalog*: 1102001.1806

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxviii + 278 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Lampung Utara

BPS-Statistics of Lampung Utara Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Lampung Utara

BPS-Statistics of Lampung Utara Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

BPS Kabupaten Lampung Utara/*BPS-Statistics of Lampung Utara Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Lampung Utara/*BPS-Statistics of Lampung Utara Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kabupaten Lampung Utara/*BPS-Statistics of Lampung Utara Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Sugaryadi, S.E., M.M.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Sugaryadi, S.E., M.M.

Penyunting/Editors

Muji Kuat, S.ST.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Aristolanika, S.Tr.Stat.

Penata Letak/Layout Designers

Aristolanika, S.Tr.Stat.

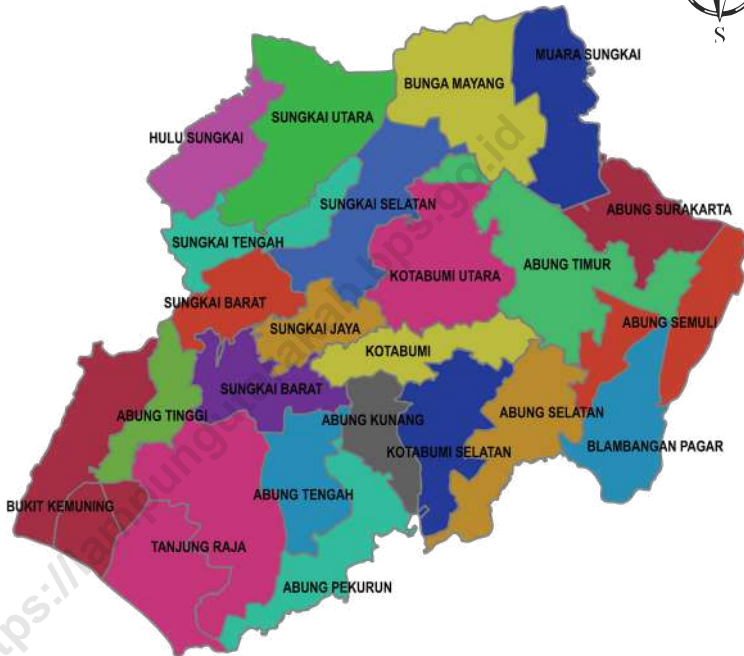
<https://lampungutarakab.bps.go.id>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara/*Health Service of Lampung Utara Regency*
6. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lampung Utara/ *Department of Public Works and Spatial Planning Lampung Utara Regency*
7. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lampung Utara/*Cooperatives Service of Lampung Utara Regency*
8. Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Utara/*Regional Parliament Secretary of Lampung Utara Regency*
9. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lampung Utara/*Human Resources and Human Resources Development Agency of Lampung Utara Regency*
10. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Kabupaten Lampung Utara/ *Financial and Asset Management Agencies of Lampung Utara Regency*
11. PT PLN (Persero) UID Lampung/*State Electricity Company UID Lampung*
12. Kantor Pos Kabupaten Lampung Utara / *Post Office of Lampung Utara Regency*

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
MAP OF LAMPUNG UTARA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG UTARA
CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG UTARA REGENCY



SUGARYADI, S.E., M.M.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Lampung Utara Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan guna meyajikan beragam jenis data yang dibutuhkan untuk para pengguna data. Data yang disajikan merupakan data statistik dasar yang bersumber dari data BPS maupun data Statistik Sektorial yang bersumber dari instansi lain. Publikasi memuat gambaran umum tentang keadaan pemerintahan dan perkembangan sosial demografi dan perekonomian Kabupaten Lampung Utara.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak pemakai data khususnya untuk membantu dalam melengkapi penyusunan erancangan pembangunan. Dan untuk kesempurnaan publikasi ini, tanggapan dan saran dari semua pihak kami diharapkan.

Kotabumi, Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Lampung Utara

SUGARYADI, S.E., M.M.



PREFACE

Lampung Utara Regency in Figures 2022 the publication was by BPS-Statistics of Lampung Utara Regency to present various types data needed for user data The data presented is basic statistical data sourced from BPS and sectoral statistical data sourced from other institution. The publication provides general pictures of geographic and government and socio demography and economic of Lampung Utara Regency

This comprehensive publication has been made with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who has been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Hopefully this publication will be useful resource for any purposes especially pnaners in helping to equip compilation of development planning. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication care always welcome.

*Kotabumi, February 2022
Chief Statistician of
Lampung Utara Regency*

SUGARYADI, S.E., M.M.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	61
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	131
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	179
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	189
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	199
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	213
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	223
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	235
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	243
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	267

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2021</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2021</i>	11
1.1.3	Letak Geografis Daerah Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Geography of Lampung Utara Regency, 2021</i>	12
1.1.4	Nama-Nama Gunung dan Tinggi Permukaan Laut di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>List and height of Mountains Above Sea Level in Lampung Utara Regency, 2021</i>	13
1.1.5	Nama-Nama Sungai dan Panjang Sungai di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>List and Lengths of Rivers in Lampung Utara Regency, 2021</i>	14
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Lampung Utara, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Lampung Utara Station, 2021</i>	15

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017–2021 27

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lampung Utara Regency 2021 28

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lampung Utara Regency, December 2020 dan December 2021 29

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lampung Utara Regency, Desember 2020 dan Desember 2021 31

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lampung Utara Regency, Desember 2020 dan Desember 2021 33

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH
GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lampung Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Lampung Utara Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	35
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lampung Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Lampung Utara Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	37

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK
POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2021</i>	53
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2021.....	56

3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lampung Utara Regency, 2021</i>	57
-------	---	----

3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lampung Utara Regency, 2021</i>	58
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lampung Utara Regency, 2021</i>	60
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE		
4.1 PENDIDIKAN		
EDUCATION		
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	81
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	84
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung</i>	

	<i>Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	85
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	88
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	91
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	94
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	97
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	100

4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	103
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lampung Utara, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lampung Utara Regency, 2019–2021</i>	106
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lampung Utara, 2020 dan 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Lampung Utara Regency, 2020 and 2021</i>	111
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lampung Utara, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lampung Utara Regency, 2020 and 2021</i>	112
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2019–2021</i>	113
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2021</i>	119

4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2020 and 2021</i>	121
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Lampung Utara Regency, 2021</i>	124
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2021</i>	125
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2019–2021</i>	126
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Utara, 2013–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lampung Utara Regency, 2013–2021</i>	129
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Kep parah an Kemiskinan di Kabupaten Lampung Utara, 2013–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lampung Utara Regency, 2013–2021</i>	130

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (ha), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency (ha), 2020 and 2021</i>	143
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (kuintal), 2020 dan 2021 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency (quintal), 2020 and 2021</i>	147
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lampung Utara Regency (ha), 2018–2021</i>	151
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lampung Utara Regency (quintal), 2018–2021</i>	152
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (m ²), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency (m²), 2020 and 2021</i>	153
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (kg), 2020 and 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency (kg), 2020 and 2021</i>	155
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lampung Utara Regency (m²), 2018–2021</i>	155

5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lampung Utara Regency (kg), 2018–2021</i>	158
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (m ²), 2020 and 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency (m²), 2020 and 2021</i>	159
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (tangkai), 2020 and 2021 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency (stalks), 2020 and 2021</i>	161
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lampung Utara Regency (m²), 2018–2021</i>	163
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Lampung Utara Regency (stalks), 2018–2021</i>	164
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (kuintal), 2020 and 2021 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency (kuintal), 2020 and 2021</i>	165
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lampung Utara Regency (quintal), 2018–2021</i>	169
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lampung Utara Regency (ha), 2020 and 2021</i>	170

5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Lampung Utara Regency (ton), 2020 and 2021</i>	174
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Jumlah Keluarga Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan dan di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Number of Electricity Customers Families by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2021</i>	187
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Number of Electricity Customers by Cost Group and Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2021</i>	188
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018–2021</i>	197
7.2	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018–2021 <i>Number of Hotel Accomodations by District in Lampung Utara Regency, 2018–2021</i>	198
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lampung Utara (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Lampung Utara</i>	

	Halaman Page
<i>Regency (km), 2019–2021</i>	209
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lampung Utara (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lampung Utara Regency (km), 2019–2021</i>	210
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lampung Utara (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lampung Utara Regency (km), 2019–2021</i>	211
8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018–2021</i>	212
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1 KOPERASI COOPERATIVE	
9.1.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018–2021</i>	221
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lampung Utara, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lampung Utara Regency, 2020 and 2021</i>	231

10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lampung Utara, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lampung Utara Regency, 2020 and 2021</i>	232
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lampung Utara Regency, 2021</i>	233
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Perdagangan di Kabupaten Lampung Utara, 2018–2021 <i>Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Trading Facility in Lampung Utara Regency, 2018–2021</i>	241
11.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kelompok Pertokoan, Pasar Permanen, Pasar Semi Permanen, dan Pasar tanpa Bangunan, 2021 <i>Number of Villages/Sub-Districts by Shopping Complex, Permanent Market, Permanent Market, SemiPermanent Market, and Market without Buildings, 2021</i>	242
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	257
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	259
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara, 2017–2021	

	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency, 2017–2021</i>	261
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency (percent), 2017–2021</i>	263
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lampung Utara (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Utara Regency (billion rupiahs), 2017–2021 ..</i>	265
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lampung Utara (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Utara Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	266
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung Utara, 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Lampung Utara Province, 2017–2021</i>	275
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung Utara (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Utara Province (percent), 2017–2021.....</i>	276

13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung Utara, 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Lampung Utara Province, 2017–2021</i>	277
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung Utara, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Utara Province, 2017–2021</i>	278

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i> 7
1.2	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Jawa Tengah (km), 2021 <i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Jawa Tengah Province (km), 2021</i> 8
2.1	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik (%), 2021 <i>Percentage of Regional House of Representatives's Member by Political Parties (%), 2021</i> 25
2.2	Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, Desember 2021 (%) <i>Civil Servants by Occupation and Sex in Lampung Utara Regency, December 2021 (%)</i> 26
3.1	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Population Density by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2021</i> 51
3.2	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Percentage of Population by Age Group in Lampung Utara Regency, 2021</i> 52
4.1	Rasio Guru Terhadap Murid di Kabupaten Lampung Utara, 2021/2022 <i>Teacher to Student Ratio in Lampung Utara Regency, 2021/2022</i> 79
4.2	Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Poverty Line and Percentage of Poor People in Lampung Utara Regency, 2021</i> 80

5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (ha), 2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lampung Utara Regency (ha), 2020</i>	141
5.2	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (m2), 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lampung Utara Regency (m2), 2020</i>	142
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Terhadap Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Percentage of Electricity Customers to Number of Households by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2021</i>	185
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Number of Electricity Customers by Cost Group in Lampung Utara Regency, 2021</i>	186
7.1	Jumlah Akomodasi Hotel menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Number of Hotel Accomodations of Subdistrict (%), 2021</i>	195
8.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lampung Utara (km), 2021 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Lampung Utara Regency (km), 2021</i>	207
8.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lampung Utara (km), 2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lampung Utara Regency (km), 2021</i>	208

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018–2021</i>	219
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lampung Utara, 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lampung Utara Regency, 2021</i>	229
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (persen), 2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency (percent), 2021</i>	255
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2021 <i>Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2021</i>	273

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	616,8	633,1	634,1
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,36	0,80	0,21
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	97,99	98,48	98,43
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	68,3	68,12	66,70
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,09	5,33	6,14
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	122,65	119,28	121,91
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	19,90	19,30	19,63
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	67,63	67,67	67,89
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	milyar rupiah <i>billion rupiahs</i>	23 780,22	23 765,92 ^x	24 865,07 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,33	-1,45	2,82

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

CURAH HUJAN DI LAMPUNG UTARA

Precipitation in Lampung Utara

KEADAAN GEOGRAFIS LAMPUNG UTARA

*Geography Condition
in Lampung Utara*

2021



CURAH HUJAN TERTINGGI TERJADI PADA
BULAN MARET

The highest rainfall is March

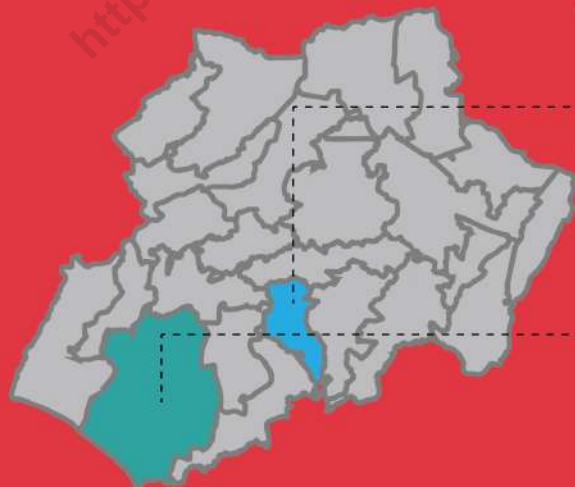
CURAH HUJAN TERENDAH TERJADI PADA
BULAN JULI

The lowest rainfall is July

LUAS WILAYAH LAMPUNG UTARA

Total area of Lampung Utara

2 725,63 KM^2
sq.km



40,20 KM^2
sq.km

KECAMATAN DENGAN
LUAS TERKECIL

*Subdistrict with
the smallest area*

331,70 KM^2
sq.km

KECAMATAN DENGAN
LUAS TERBESAR

*Subdistrict with
the largest area*

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Lampung Utara terletak pada 104,40' sampai 105,08' Bujur Timur dan 4,34' sampai 5,06' Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Lampung Utara memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Way Kanan; Selatan – Kabupaten Lampung Tengah; Barat–Kabupaten Lampung Barat; Timur–Kabupaten Lampung Utara Barat.
3. Berdasarkan Perda No. 08 Tahun 2006, wilayah Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2006 dimekarkan menjadi 23 kecamatan dan 247 desa/kelurahan. Luas wilayah Kabupaten Lampung Utara adalah 272.563 Ha
4. Kabupaten Lampung Utara terdiri dari 23 kecamatan, yaitu:
 - Bukit Kemuning,
 - Abung Tinggi,
 - Tanjung Raja,
 - Abung Barat,
 - Abung Tengah,
 - Abung Kunang,
 - Abung Pekurun,
 - **Kotabumi**,
 - Kotabumi Utara,
 - Kotabumi Selatan,
 - Abung Selatan,
 - Abung Semuli,

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Lampung Utara Regency is located between 104°40' and 105°08' east longitude, and between 4°34' and 5°06' south latitude.*
2. *In terms of geographic position, Lampung Utara Regency has boundaries as follows: North – Way Kanan Regency; South – Lampung Tengah Regency; West – Lampung Barat Regency; East – Lampung Utara Barat Regency.*
3. *Based on Peraturan Daerah (Local Regulation) No. 08, 2006, Lampung Utara Regency developed into 23 districts and 247 villages. Lampung Utara Regency has an area 272.563 hectare*
4. *Lampung Utara Regency consists of sub-districts, these include :*
 - *Bukit Kemuning,*
 - *Abung Tinggi,*
 - *Tanjung Raja,*
 - *Abung Barat,*
 - *Abung Tengah,*
 - *Abung Kunang,*
 - *Abung Pekurun,*
 - ***Kotabumi,***
 - *Kotabumi Utara,*
 - *Kotabumi Selatan,*
 - *Abung Selatan,*
 - *Abung Semuli,*

- Blambangan Pagar,
 - Abung Timur,
 - Abung Surakarta,
 - Sungkai Selatan,
 - Muara Sungkai,
 - Bunga Mayang,
 - Sungkai Barat,
 - Sungkai Jaya,
 - Sungkai Utara,
 - Hulu Sungkai, dan
 - Sungkai Tengah.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kabupaten. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
- *Blambangan Pagar,*
 - *Abung Timur,*
 - *Abung Surakarta,*
 - *Sungkai Selatan,*
 - *Muara Sungkai,*
 - *Bunga Mayang,*
 - *Sungkai Barat,*
 - *Sungkai Jaya,*
 - *Sungkai Utara,*
 - *Hulu Sungkai, and*
 - *Sungkai Tengah.*
5. *BPS-Statistics indonesia has already recorded village potential (podes) since 1980. Since then, 3 (three) times within ten years to support the activities of the population Census, agriculture Census, or economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. *Since 2008, podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/ municipality, using separate questionnaires. the goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

ULASAN

Kabupaten Lampung Utara terdiri dari dua puluh tiga (23) kecamatan dan 247 desa. Kabupaten Lampung Utara memiliki luas wilayah sebesar 2725,63 Km². Kecamatan terluas adalah Kecamatan Tanjung Raja, dengan luas sebesar 331,70 Km² atau sebesar 12,17 persen dari total luas wilayah Kabupaten Lampung Utara. Blambangan Pagar dan Kecamatan Abung Pekurun merupakan kecamatan dengan luas terbesar kedua dan ketiga di Kabupaten Lampung Utara.

Secara umum wilayah Kabupaten Lampung Utara berada di dataran rendah. Ketinggian wilayah di Kabupaten Lampung Utara bervariasi antara 15 Mdpl – 339 Mdpl. Adapun Kecamatan yang memiliki ketinggian tertinggi adalah kecamatan Bukit Kemining dengan ketinggian 306 Mdpl, dan kecamatan Kotabumi memiliki ketinggian terendah yaitu 26 Mdpl. Kabupaten Lampung Utara memiliki iklim tropis dengan 2 (dua) musim yang selalu berganti sepanjang tahun, yaitu musim penghujan dan musim kemarau.

Kabupaten Lampung Utara memiliki 3 gunung yaitu Gunung Haji, Gunung Ulu Sabuk, Gunung Tangkit Tebak.

Sama seperti daerah lainnya di Indonesia, Kabupaten Lampung Utara memiliki iklim tropis dengan 2 (dua)

DESCRIPTION

Lampung Utara Regency consists of twenty three (23) districts and 247 villages. Lampung Utara Regency has an area of 2725,63 Km². The largest district is the Tanjung Raja District, with an area of 331,70 Km² or 12,17 percent of the total area of Lampung Utara Regency. Blambangan Pagar and Abung Pekurun Subdistrict are the second and third largest subdistricts in Lampung Utara Regency.

In general, the area of Lampung Utara Regency is in the lowlands. The height of the area in Lampung Utara Regency varies between 15 masl - 339 masl. The sub-district that has the highest altitude is the Bukit Kemining sub-district with an altitude of 306 masl, and the Kotabumi sub-district has the lowest altitude of 26 Mdpl. Lampung Utara Regency has a tropical climate with 2 (two) seasons that change throughout the year, namely the rainy season and the dry season.

Lampung Utara Regency has 3 mountains, namely Mount Haji, Mount Ulu Belt, and Mount Tangkit Tebak.

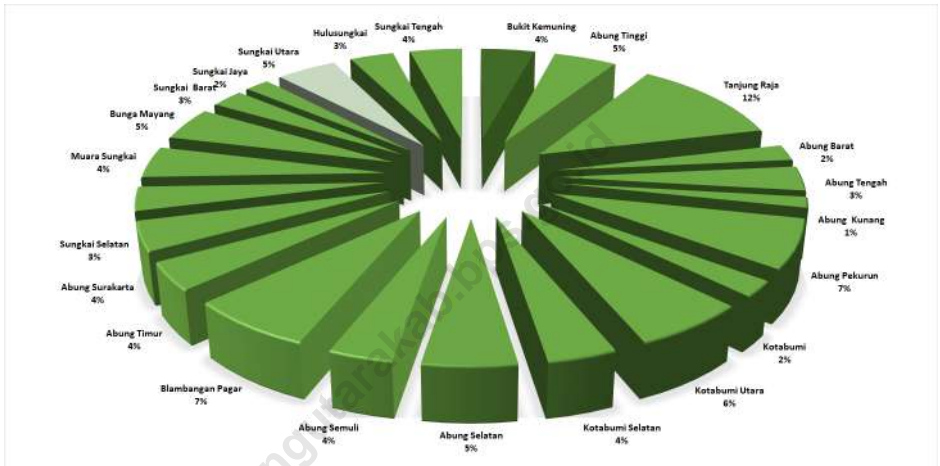
Like other regions in Indonesia, Lampung Utara Regency has tropical climate with two seasons, that always

musim yang selalu berganti sepanjang tahun, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Suhu udara tertinggi sepanjang tahun 2021 tercatat pada bulan November, sebesar ... derajat celsius dan terendah pada bulan November, sebesar 18,4 derajat celsius. Adapun secara rata-rata, suhu udara tertinggi pada tahun 2021 tercatat pada bulan Oktober dengan 30,5 derajat celsius dan terendah pada bulan Januari dengan 27,8 derajat celsius. Curah hujan tertinggi pada tahun 2021 tercatat pada bulan Maret dengan 439,3 mm³

change all the year, those are rainy seasons and dry season. has tropical climate with rainy days all year round. the highest air temperature in 2021 was recorded in March, at ... degrees Celsius and the lowest in November at 18.4 degrees Celsius. as for the average, the highest air temperature in 2021 was recorded in October with 30.5 degrees Celsius and the lowest in January with 27.8 degrees Celsius. The highest precipitation in 2021 was recorded in March with 439.3 mm³

Gambar
Figures 1.1

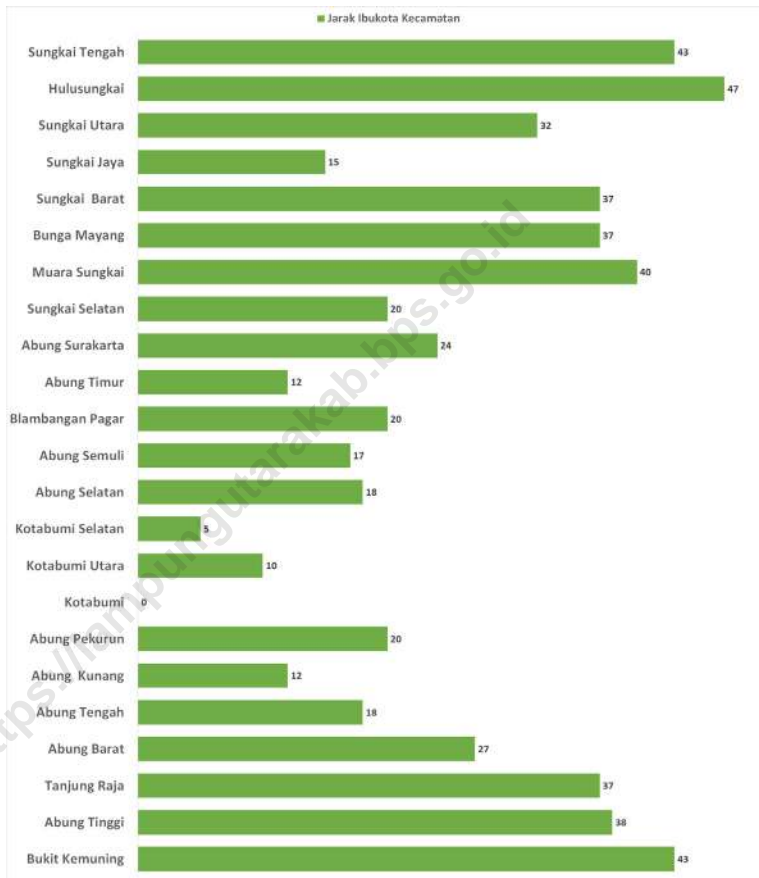
Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Lampung Utara (km), 2021
Distance between Subdistricts Capital and Regency Capital in Lampung Utara Regency (km), 2021



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Bukit Kemuning	Bukit Kemuning	114,98
Abung Tinggi	Ulak Rengas	133,06
Tanjung Raja	Tanjung Raja	331,70
Abung Barat	Ogan Lima	60,08
Abung Tengah	Gunung Besar	91,93
Abung Kunang	Aji Kagungan	40,20
Abung Pekurun	Pekurun Tengah	183,47
Kotabumi	Kotabumi Ilir	59,11
Kotabumi Utara	Madukoro	175,19
Kotabumi Selatan	Mulang Maya	104,22
Abung Selatan	Kalibalangan	141,36
Abung Semuli	Semuli Jaya	96,88
Blambangan Pagar	Blambangan	191,39
Abung Timur	Bumi Agung Marga	104,47
Abung Surakarta	Tata Karya	110,51
Sungkai Selatan	Ketapang	89,65
Muara Sungkai	Negeri Ujung Karang	118,69
Bunga Mayang	Negara Lampung Utara	125,76
Sungkai Barat	Sinar Harapan	68,96
Sungkai Jaya	Cempaka	52,20
Sungkai Utara	Negara Ratu	127,59
Hulusungkai	Gedung Makripat	92,63
Sungkai Tengah	Batu Nangkop	111,60
Lampung Utara	Kotabumi	2 725,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten Lampung Utara <i>Percentage to Lampung Utara Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Bukit Kemuning	4,22	-
Abung Tinggi	4,88	-
Tanjung Raja	12,17	-
Abung Barat	2,20	-
Abung Tengah	3,37	-
Abung Kunang	1,47	-
Abung Pekurun	6,73	-
Kotabumi	2,17	-
Kotabumi Utara	6,43	-
Kotabumi Selatan	3,82	-
Abung Selatan	5,19	-
Abung Semuli	3,55	-
Blambangan Pagar	7,02	-
Abung Timur	3,83	-
Abung Surakarta	4,05	-
Sungkai Selatan	3,29	-
Muara Sungkai	4,35	-
Bunga Mayang	4,61	-
Sungkai Barat	2,53	-
Sungkai Jaya	1,92	-
Sungkai Utara	4,68	-
Hulusungkai	3,40	-
Sungkai Tengah	4,09	-
Lampung Utara	100	-

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara/*BPS-Statistics of Lampung Utara Regency*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Lampung Utara Distance to the Capital of Lampung Utara Regency
(1)	(2)	(3)
Bukit Kemuning	306	43
Abung Tinggi	203	38
Tanjung Raja	206	37
Abung Barat	121	27
Abung Tengah	101	18
Abung Kunang	28	12
Abung Pekurun	77	20
Kotabumi	26	0
Kotabumi Utara	61	10
Kotabumi Selatan	57	5
Abung Selatan	71	18
Abung Semuli	70	17
Blambangan Pagar	59	20
Abung Timur	35	12
Abung Surakarta	46	24
Sungkai Selatan	60	20
Muara Sungkai	51	40
Bunga Mayang	31	37
Sungkai Barat	128	37
Sungkai Jaya	79	15
Sungkai Utara	63	32
Hulusungkai	126	47
Sungkai Tengah	130	43
Lampung Utara		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara/BPS-Statistics of Lampung Utara Regency

Tabel 1.1.3 **Letak Geografis Daerah Kabupaten Lampung Utara, 2021**
Geography of Lampung Utara Regency, 2021

Dari Sudut Geografis (Geography)	
Arah Direction	Terletak antara Located on
(1)	(2)
Utara - Selatan <i>North - South</i>	4,34' - 5,06' LS
Timur - Barat <i>East - West</i>	104,40' - 105,08' BT
Dari Sudut Administrasi (Administration)	
Sebelah Side	Berbatasan dengan Bordered By
(1)	(2)
Utara <i>North</i>	Kabupaten Way Kanan <i>Way Kanan Regency</i>
Selatan <i>South</i>	Kabupaten Lampung Tengah <i>Lampung Tengah Regency</i>
Timur <i>East</i>	Kabupaten Tulang Bawang Barat <i>Tulang Bawang Barat Regency</i>
Barat <i>West</i>	Kabupaten Lampung Barat <i>Lampung Barat Regency</i>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara/BPS-Statistics of Lampung Utara Regency

Tabel 1.1.4 Nama-Nama Gunung dan Tinggi Permukaan Laut di Kabupaten Lampung Utara, 2021
List and height of Mountains Above Sea Level in Lampung Utara Regency, 2021

Nama Gunung <i>Name of Mountains</i>	Tinggi <i>Heights (m)</i>	Kecamatan <i>District</i>
(1)	(2)	(3)
Gunung Haji	1 710	Bukit Kemuning
Gunung Ulu Sabuk	1 713	Tanjung Raja
Gunung Tangkit Tebak	2 115	Tanjung Raja

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara/BPS-Statistics of Lampung Utara Regency

Tabel 1.1.5 Nama-Nama Sungai dan Panjang Sungai di Kabupaten Lampung Utara, 2021
List and Lengths of Rivers in Lampung Utara Regency, 2021

Nama Sungai <i>Name of Rivers</i>	Panjang <i>Lengths (Km)</i>	Daerah Alir <i>Cathement Area</i>
(1)	(2)	(3)
Way Rarem	42	193,0
Way Galing	27	131,5
Way Kulur	26	137,0
Way Sabuk	38	142,5
Way Kelamas	32	108,2
Way Rendah	30	156,0
Way Talang Mas	57	134,0
Way Melungun	45	133,0
Way Kelanga	22	76,0
Way Sungkai Hulu	38	116,0
Way Buluh	25	64,0
Way Buyut	33	124,0
Way Hanakau	29	59,5
Way Sungko Hilir	25	80,0
Way Papan	33	208,0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Lampung Utara, 2021**
*Observation of Climate Elements By Months at Lampung
Utara Station, 2021*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22.0	27.8	...	56.0	82.6	100.0
Februari/February	19.4	28.5	...	55.0	81.3	98.0
Maret/March	22.2	29.1	...	56.0	79.5	100.0
April/April	22.2	30.0	...	56.0	78.2	98.0
Mei/May	21.6	30.3	...	58.0	80.2	98.0
Juni/June	21.6	29.7	...	58.0	79.4	100.0
Juli/July	19.8	29.8	...	51.0	75.9	98.0
Agustus/August	22.0	29.6	...	53.0	77.9	100.0
September/September	20.8	29.3	...	56.0	79.8	100.0
Oktober/October	22.0	30.5	...	51.0	75.7	100.0
November/November	18.4	29.2	...	59.0	81.3	100.0
Desember/December	22.6	28.6	...	58.0	83.9	100.0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	Calm	1.3	7.0	1000.4	1004.9	1011.6
Februari/February	Calm	1.4	13.0	999.7	1005.6	1011.6
Maret/March	Calm	0.8	10.0	1000.0	1005.4	1012.1
April/April	Calm	1.2	7.0	999.9	1005.8	1015.9
Mei/May	Calm	1.1	8.0	1000.3	1004.9	1008.8
Juni/June	Calm	1.3	17.0	1001.5	1006.3	1009.9
Juli/July	Calm	1.7	7.0	1001.7	1006.1	1009.8
Agustus/August	Calm	1.8	8.0	1002.3	1006.6	1011.4
September/September	Calm	1.6	7.0	1001.9	1006.0	1010.0
Oktober/October	Calm	1.6	9.0	1000.8	1005.6	1015.2
November/November	Calm	1.0	26.0	999.6	1004.5	1008.6
Desember/December	Calm	1.3	8.0	1002.0	1006.1	1011.0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	282.9	22	20.4
Februari/February	280.5	19	37.9
Maret/March	439.3	22	48.1
April/April	230.2	7	49.5
Mei/May	138.8	13	50.6
Juni/June	65.1	9	49.2
Juli/July	14.3	6	49.0
Agustus/August	50.8	7	47.1
September/September	156.8	14	43.4
Oktober/October	69.6	13	49.2
November/November	236.6	18	30.0
Desember/December	351.9	20	35.1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Stasiun Klimatologi Lampung Utara Lampung, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) / Lampung Utara Lampung Climatology Station, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency



“39 dari 45 anggota DPRD berjenis kelamin laki-laki”

“39 dari 45 Regional House of Representative's members are male”



PERSENTASE ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH MENURUT PARTAI POLITIK, 2021

Percentage of Regional House of Representatives
Memberby Political Parties (%), 2021



PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang."
2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. **Aparatur Sipil Negara (ASN)** adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
4. **Pejabat Fungsional** adalah Pegawai ASN yang menduduki Jabatan Fungsional pada instansi pemerintah.

TECHNICAL NOTES

1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution".*
2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. ***ASN**, is a profession for civil servants and government employees with work agreements that work for government. Civil Servants (PNS) are Indonesian citizens who meets certain requirements, are appointed as ASN Personnel on a permanent basis by employment supervisory officer to hold a governmental position.*
4. ***A Functional Officer** is an ASN employee who occupies a Functional Position at a government institute.*

5. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kota** adalah realisasi/perhitungan APBD Kota pada tiap tahun anggaran.
 6. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 7. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 8. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
5. **Actual revenue and expenditure of municipal Government** is the realization/municipal budget calculations for every fiscal year.
 6. **Original Local Government revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
 7. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
 8. **Other Legal revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION****Dewan Perwakilan Rakyat Daerah**

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 45 orang, dengan 39 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Jumlah Anggota Terbanyak yaitu Fraksi Partai Demokrat sebanyak 7 orang, Fraksi Partai Nasdem dan Gerindra masing masing sebanyak 6 orang, Partai PKS dan PDIP masing-masing sebanyak 5 orang, Partai PKB, PAN dan Golkar masing masing 4 orang, serta Partai Berkarya, Perindo, PPP dan Hanura total 4 orang.

Pegawai Negeri Sipil

Dalam praktek pelaksanaan pemerintah daerah pada tahun 2021 di Kabupaten Lampung Utara terdapat 7 196 pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sama halnya seperti pada tahun 2020, jumlah PNS perempuan lebih banyak dari pada PNS laki-laki yaitu 4 470 Perempuan dan 2 726 Laki-laki pada tahun 2021. Sebagian besar didominasi oleh pegawai negeri dengan tingkat Pendidikan S1/Doktor/Ph.D yaitu sebesar 71,22 persen.

House of Representatives

Lampung Utara House of Representatives (DPRD) has 45 members, comprising 39 men and 6 women. Its highest number is the Democratic Party which is consisted of 7 people, Nasdem and Gerindra which consist of 6 people of each, PKS and PDIP which consist of 5 people of each, 4 people from PAN and Golkar, and 4 people from Berkarya, Perindo, PPP dan Hanura.

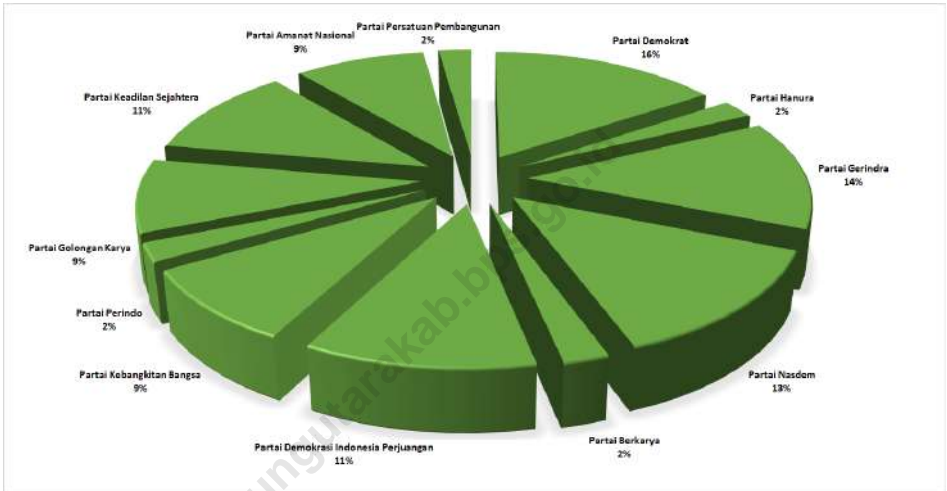
Civil Servants

In practice in the implementation of local government in 2021 in Lampung Utara Regency, there are 7 196 Civil Servants (PNS). Just like in 2020, the female number of PNS are more than its male, i.e 4 470 for female and 2726 for men in 2021. Most of them are dominated by government employees who held Bachelor/Doctor/Ph.D degree amount 71.22 percent.

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

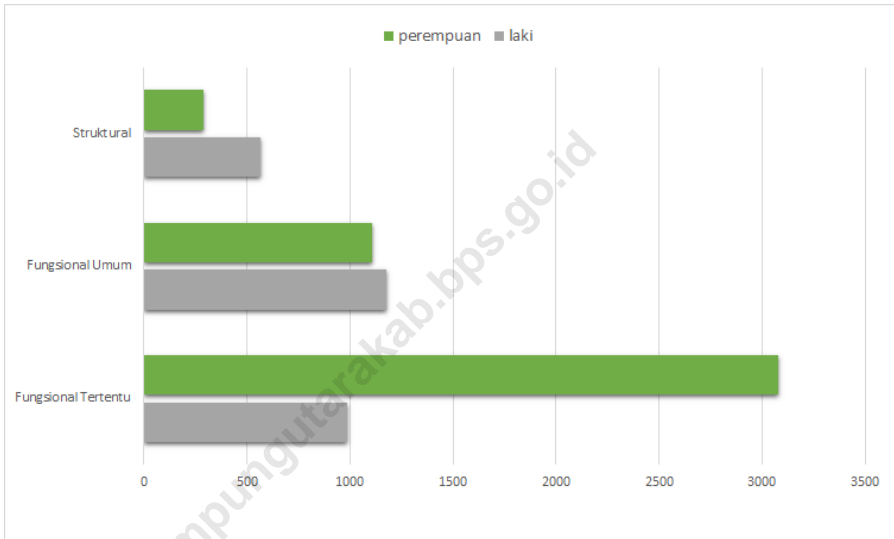
Pesentase Pesentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik (%), 2021
Percentage of Regional House of Representatives's Member by Political Parties (%), 2021



Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Utara/Regional Parliament Secretary of Lampung Utara Regency

Gambar 2.2
Figures

Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, Desember 2021 (%)
Civil Servants by Occupation and Sex in Lampung Utara Regency, December 2021 (%).



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lampung Utara/
Human Resources and Human Resources Development Agency of Lampung Utara Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2017–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bukit Kemuning	8	8	8	8	8
Abung Tinggi	8	8	8	8	8
Tanjung Raja	19	19	19	19	19
Abung Barat	14	14	14	14	14
Abung Tengah	11	11	11	11	11
Abung Kunang	7	7	7	7	7
Abung Pekurun	9	9	9	9	9
Kotabumi	13	13	13	13	13
Kotabumi Utara	8	8	8	8	8
Kotabumi Selatan	14	14	14	14	14
Abung Selatan	16	16	16	16	16
Abung Semuli	7	7	7	7	7
Blambangan Pagar	7	7	7	7	7
Abung Timur	12	12	12	12	12
Abung Surakarta	9	9	9	9	9
Sungkai Selatan	11	11	11	11	11
Muara Sungkai	11	11	11	11	11
Bunga Mayang	11	11	11	11	11
Sungkai Barat	10	10	10	10	10
Sungkai Jaya	9	9	9	9	9
Sungkai Utara	15	15	15	15	15
Hulusungkai	10	10	10	10	10
Sungkai Tengah	8	8	8	8	8
Lampung Utara	247	247	247	247	247

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 Tanggal 5 Februari 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 1/2021, February 5 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lampung Utara Regency 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	6	1	7
Partai Gerindra	4	2	6
Partai Nasdem	5	1	6
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	0	5
Partai Kebangkitan Bangsa	4	0	4
Partai Golongan Karya	4	0	4
Partai Keadilan Sejahtera	5	0	5
Partai Amanat Nasional	3	1	4
Partai Berkarya	1	0	1
Partai Perindo	1	0	1
Partai Persatuan Pembangunan	0	1	1
Partai Hanura	1	0	1
Lampung Utara	39	6	45

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Utara/Regional Parliament Secretary of Lampung Utara Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lampung Utara Regency, December 2020 dan December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1144	3303	4447
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1254	1259	2513
Struktural/Structural	580	289	869
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	414	255	669
Eselon III/3rd Echelon	143	31	174
Eselon II/2nd Echelon	23	3	26
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	2978	4851	7829

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	983	3 080	4 063
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 178	1 104	2 282
Struktural/Structural	565	286	851
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	379	242	621
Eselon III/3rd Echelon	154	40	194
Eselon II/2nd Echelon	32	4	36
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	2 726	4 470	7 196

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:* Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lampung Utara/*Human Resources and Human Resources Development Agency of Lampung Utara Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lampung Utara Regency, Desember 2020 dan Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	8	3	11
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	27	5	32
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	772	726	1498
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	89	205	294
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	247	754	1001
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1835	3158	4993
Jumlah/Total	2978	4851	7829

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	6	3	9
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	24	4	28
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	665	617	1 282
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	63	153	216
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	131	405	536
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 816	3 309	5 125
Jumlah/Total	2 705	4 491	7 196

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lampung Utara/*Human Resources and Human Resources Development Agency of Lampung Utara Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung
Utara, Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lampung
Utara Regency, Desember 2020 dan Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	1	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	0	2
3. I/C (Juru)	6	2	8
4. I/D (Juru Tingkat I)	12	2	14
Golongan I/Range I	21	5	26
5. II/A (Pengatur Muda)	51	22	73
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	116	139	255
7. II/C (Pengatur)	194	257	451
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	208	184	392
Golongan II/Range II	569	602	1 171
9. III/A (Penata Muda)	337	597	934
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	444	716	1160
11. III/C (Penata)	362	672	1034
12. III/D (Penata Tingkat I)	541	744	1285
Golongan III/Range III	1 684	2 729	4 413
13. IV/A (Pembina)	358	688	1046
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	324	818	1142
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	21	8	29
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	704	1 515	2 219
Jumlah/Total	2 978	4 851	7 829

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	1	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	0	2
3. I/C (Juru)	5	2	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	2	9
Golongan I/Range I	15	5	20
5. II/A (Pengatur Muda)	35	17	52
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	95	123	218
7. II/C (Pengatur)	136	102	238
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	245	267	512
Golongan II/Range II	511	509	1 020
9. III/A (Penata Muda)	237	433	670
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	409	641	1 050
11. III/C (Penata)	343	663	1 006
12. III/D (Penata Tingkat I)	544	834	1 378
Golongan III/Range III	1 533	2 571	4 104
13. IV/A (Pembina)	316	596	912
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	304	793	1 097
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	25	16	41
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	646	1 406	2 052
Jumlah/Total	2 705	4 491	7 196

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lampung Utara/*Human Resources and Human Resources Development Agency of Lampung Utara Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lampung Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Table 2.4.1 Actual Lampung Utara Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	102 289 605,03	102 587 471,15
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	24 074 684,98	25 519 982,73
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1 904 993,28	2 232 602,63
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	8 977 378,48	8 743 429,75
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	67 332 548,29	66 091 456,04
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 206 059 795,86	1 244 666 930,85
2.1 Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Tax Sharing Revenue/ Non-Tax Sharing Revenue/ Natural Resources	30 024 880,74	18 359 471,04
2.2 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	949 531 402,00	981 730 753,00
2.3 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	226 503 513,12	244 576 706,81
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	410 844 700,86	428 473 869,79
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	70 557 920,00	81 212 520,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	82 728 213,48	98 943 320,98
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	249 981 590,00	248 160 049,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0,00	0,00
3.6 Lainnya/Others	7 576 977,38	157 979,81
Jumlah/Total	1 719 194 101,75	1 775 728 271,78

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021*
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	108 672 849 291.57	83 431 809.81
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	25 268 406 158.00	28 073 843.88
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1 889 950 473.00	2 985 263.05
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	9 378 587 983.13	10 372 487.93
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	72 135 904 677.44	42 000 214.95
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 122 166 136.76	1 094 190 549.44
2.1 Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Tax Sharing Revenue/ Non-Tax Sharing Revenue/ Natural Resources	24 241 387.36	33 376 836.88
2.2 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	880 015 613.00	868 639 092.00
2.3 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	217 909 136.40	192 174 620.56
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	374 471 882.22	0
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	73 853 180.00	0
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	92 439 261.62	0
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	208 179 440.60	0
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	0
3.6 Lainnya/Others	0.00	0
Jumlah/Total	110 169 487 310.55	1 177 622 359.25

Catatan/Note: Tahun 2021 Unaudited

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Kabupaten Lampung Utara/Financial and Asset Management Agencies of Lampung Utara Regency

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lampung Utara
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Lampung Utara Regency Government Expenditures
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1 076 547 008 753	1 148 509 871 651
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	711 642 967 690	756 846 533 053
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	7 186 937 871	687 265 472
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	55 240 821 640	17 159 345 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	10 559 000 000	2 975 000 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	217 636 792	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	291 599 940 511	369 955 464 813
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	99 704 249	886 263 313
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	601 108 821 233	527 790 478 372
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	84 027 263 524	83 313 287 824
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	323 661 791 002	323 714 463 952
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	193 419 766 707	120 762 726 596
Jumlah/Total	1 677 655 829 986	1 676 300 350 023

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2020	2021*
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	886 884 272 725	...
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	759.898.282.183	...
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	...
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	...
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	20.790.112.500	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	10.156.186.000	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	250.000.000	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	429.184.717.153	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	9.000.000.000	...
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	378 310 863 950	...
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	71 510 629 368	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	221 394 923 685	...
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	85 405 310 897	...
Jumlah/Total	1 265 195 136 675	...

Catatan/Note: Tahun 2021 Unaudited

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Kabupaten Lampung Utara/Financial and Asset Management Agencies of Lampung Utara Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

PROYEKSI JUMLAH PENDUDUK LAMPUNG UTARA 2021

Projection Number Of Population in Lampung Utara 2021



634 117

Jiwa
People

KEPADATAN PENDUDUK

Population Density

233

$\frac{\text{Jiwa/People}}{\text{km}^2}$

PENJELASAN TEKNIS

1. **Salah satu sumber data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admuduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau

TECHNICAL NOTES

1. **One of the sources of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".

PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one

berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).

The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June).

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.

2. The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.

3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.

3. Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.

4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah

4. Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population

penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.

for each square kilometer of area.

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk lakilaki per 100 perempuan.

5. Sex ratio is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah

9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the

tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan atau yang sementara tidak ada.

time of enumeration

- 10. Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 10. Average household size** is the average number of household members per household.
- 11. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 11. Working age population** is persons of 15 years and over.
- 12. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 12. Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
- 13. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
- 13. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 14. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 14. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 15. Lapangan usaha** adalah bidang
- 15. Industry** is field of a person's

kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

- 16. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 16. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 17. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 18. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 19. Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 20. Buruh/karyawan/pegawai**
- 20. Employee** is a person who work

adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

21. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota

22. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Lampung Utara berdasarkan sensus penduduk 2021 sebanyak 633.099 jiwa yang terdiri 322.935 jiwa penduduk laki-laki dan 310.164 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun sebelumnya, penduduk Lampung Utara mengalami pertumbuhan sebesar 0,78 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin sebesar 104,1.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Lampung Utara tahun 2021 mencapai 232 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 23 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Kotabumi dengan kepadatan sebesar 928 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Abung Pekurun sebesar 67 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Menurut Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus pada Tahun 2021 di Kabupaten Lampung Utara terdapat 311.312 Angkatan Kerja dan 145.695 Bukan Angkatan Kerja. Penduduk yang bekerja sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee sebanyak 61.132 menjadi yang terbanyak yaitu 25,89%

Population

Lampung Utara population based population census for 2021 were 633.099 people consisting of 322.935 inhabitants of the male and 310.164 female population people. This compares with a previous total Lampung Utara Population, the Population growth of Lampung Utara is 0,78 percent. While the magnitude of the sex ratio in the last three years is stagnant without any changes, that is 104,1.

Population density of Lampung Utara Regency in 2021 reached 232 people/ km². Population density in 23 districts are quite diverse with the highest population density of district is located in the Kotabumi district with the number of density are 928 people/ km² and the lowest density was had by Abung Pekurun district with 67 people/ km².

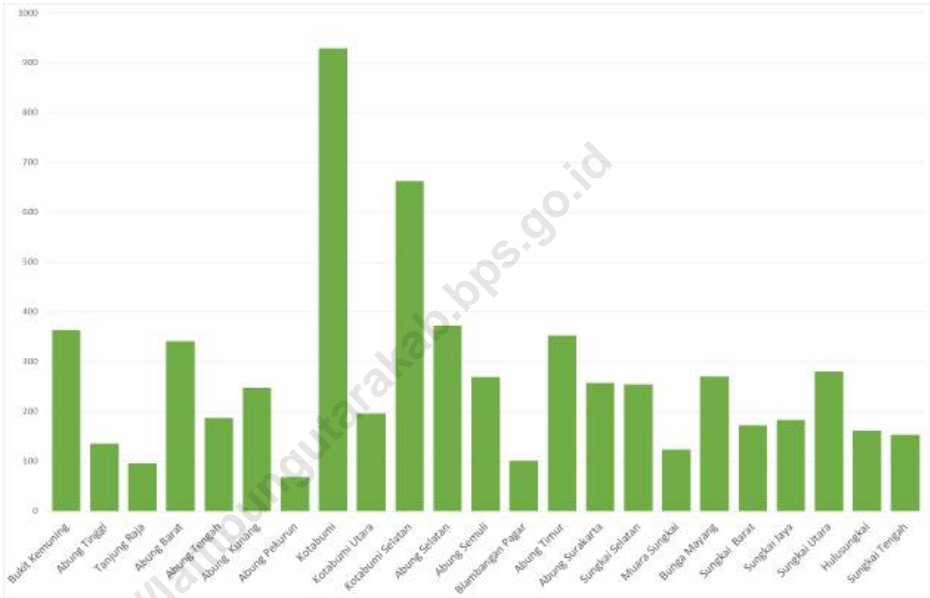
Employment

According to the August 2021 National Labor Force Survey (Sakernas) in Lampung Utara Regency, there are 311,312 Economically Active and 145,695 Economically Inactive. The population who worked as Laborers/Employees/ Employees was 61,132, the largest being 25.89%

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

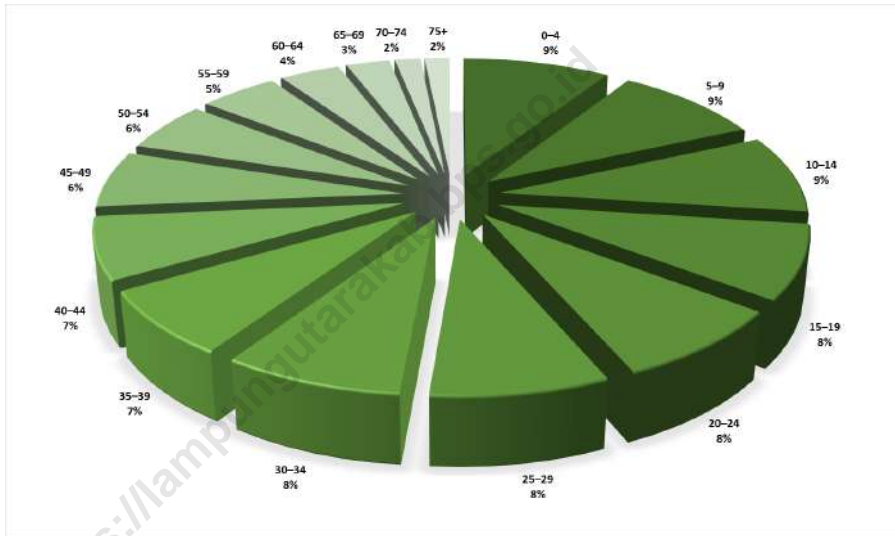
Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2021
Population Density by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara/BPS-Statistics of Lampung Utara Regency

Gambar 3.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lampung Utara, 2021
Percentage of Population by Age Group in Lampung Utara Regency, 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara/BPS-Statistics of Lampung Utara Regency

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2021
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2020 ¹	2021 ²	2010-2020 ³	2020-2021 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kemuning	41 839	41 906	0.777	0.214
Abung Tinggi	17 916	17 945	1.197	0.216
Tanjung Raja	31 953	32 004	0.707	0.213
Abung Barat	20 472	20 505	0.968	0.215
Abung Tengah	17 164	17 192	1.119	0.218
Abung Kunang	9 947	9 963	0.456	0.215
Abung Pekurun	12 386	12 406	1.285	0.215
Kotabumi	54 841	54 929	0.484	0.214
Kotabumi Utara	34 301	34 356	1.308	0.214
Kotabumi Selatan	68 987	69 099	0.545	0.217
Abung Selatan	52 463	52 547	1.121	0.214
Abung Semuli	26 036	26 078	1.027	0.215
Blambangan Pagar	19 336	19 367	1.197	0.214
Abung Timur	36 708	36 767	0.814	0.214
Abung Surakarta	28 385	28 431	0.350	0.216
Sungkai Selatan	22 721	22 758	0.742	0.217
Muara Sungkai	14 684	14 708	0.478	0.218
Bunga Mayang	33 839	33 893	0.677	0.213
Sungkai Barat	11 809	11 828	-0.030	0.215
Sungkai Jaya	9 539	9 554	-0.263	0.210
Sungkai Utara	35 732	35 789	1.042	0.213
Hulusungkai	14 979	15 003	0.809	0.214
Sungkai Tengah	17 062	17 089	1.106	0.211
Lampung Utara	633 099	634 117	0.793	0.214

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bukit Kemuning	6.61	6.61	364	364
Abung Tinggi	2.83	2.83	135	135
Tanjung Raja	5.05	5.05	96	96
Abung Barat	3.23	3.23	341	341
Abung Tengah	2.71	2.71	187	187
Abung Kunang	1.57	1.57	248	248
Abung Pekurun	1.96	1.96	68	68
Kotabumi	8.66	8.66	929	929
Kotabumi Utara	5.42	5.42	196	196
Kotabumi Selatan	10.90	10.90	663	663
Abung Selatan	8.29	8.29	372	372
Abung Semuli	4.11	4.11	269	269
Blambangan Pagar	3.05	3.05	101	101
Abung Timur	5.80	5.80	352	352
Abung Surakarta	4.48	4.48	257	257
Sungkai Selatan	3.59	3.59	254	254
Muara Sungkai	2.32	2.32	124	124
Bunga Mayang	5.34	5.34	270	270
Sungkai Barat	1.87	1.87	172	172
Sungkai Jaya	1.51	1.51	183	183
Sungkai Utara	5.64	5.64	281	281
Hulusungkai	2.37	2.37	162	162
Sungkai Tengah	2.69	2.69	153	153
Lampung Utara	100.00	100.00	233	233

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(10)	(11)
Bukit Kemuning	102.55	102.42
Abung Tinggi	106.55	106.41
Tanjung Raja	105.94	105.80
Abung Barat	104.84	104.70
Abung Tengah	104.38	104.23
Abung Kunang	104.63	104.50
Abung Pekurun	105.07	104.92
Kotabumi	104.74	104.60
Kotabumi Utara	102.83	102.70
Kotabumi Selatan	101.62	101.48
Abung Selatan	103.96	103.83
Abung Semuli	104.44	104.31
Blambangan Pagar	104.90	104.77
Abung Timur	105.10	104.96
Abung Surakarta	102.66	102.53
Sungkai Selatan	103.83	103.69
Muara Sungkai	103.86	103.71
Bunga Mayang	105.02	104.89
Sungkai Barat	104.13	104.00
Sungkai Jaya	105.01	104.89
Sungkai Utara	105.04	104.91
Hulusungkai	105.14	104.99
Sungkai Tengah	105.76	105.64
Lampung Utara	104.12	103.98

Catatan/Note: ¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/*The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*

⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/*The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)*

⁵ Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019

Sumber/Source: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2021**
Population by Age Groups and Sex in Lampung Utara Regency, 2021

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin Sex		Jumlah/ Total
	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	29 821	28 232	58 053
5–9	29 806	28 420	58 226
10–14	28 777	26 640	55 417
15–19	26 795	25 302	52 097
20–24	26 738	25 032	51 770
25–29	25 866	24 442	50 308
30–34	26 208	24 765	50 973
35–39	23 234	22 678	45 912
40–44	22 075	21 623	43 698
45–49	20 097	20 061	40 158
50–54	17 609	18 022	35 631
55–59	15 350	15 508	30 858
60–64	12 207	11 611	23 818
65–69	8 634	8 545	17 179
70–74	5 188	4 934	10 122
75+	4 843	5 054	9 897
Lampung Utara	323 248	310 869	634 117

Catatan/Note: **Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023** (Pertengahan tahun/Juni)/ *The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lampung Utara Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	198 938	108 056	306 994
Bekerja/ <i>Working</i>	187 334	100 813	288 147
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	11 604	7 243	18 847
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	33 563	119 671	153 234
Sekolah/ <i>Attending School</i>	14 103	21 069	35 172
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	7 584	92 598	100 182
Lainnya/ <i>Others</i>	11 876	6 004	17 880
Jumlah/Total	232 501	227 727	460 228

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lampung Utara, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lampung Utara Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	112 598	2 190	114 788	98.09
1	60 167	2 931	63 098	95.35
2	87 934	12 441	100 375	87.61
3	27 448	1 285	28 733	95.53
Jumlah/Total	288 147	18 847	306 994	93.86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	53 433	168 221	68.24
1	52 028	115 126	54.81
2	41 806	142 181	70.60
3	5 967	34 700	82.80
Jumlah/Total	153 234	460 228	66.70

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 - 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 - 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 - 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 - 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 - 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 - 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Utara, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lampung Utara Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	49 586	22 336	71 922
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	32 314	10 285	42 599
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 089	851	4 940
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	39 091	26 143	65 234
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	43 062	11 035	54 097
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	19 192	30 163	49 355
Jumlah/Total	187 334	100 813	288 147

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare

Pada Tahun 2021, jumlah masjid di Kabupaten Lampung Utara sebanyak **1251** buah, **117** masjid berada di **Kotabumi Selatan**

In 2021, the number of mosques in Lampung Utara Regency are 1251, 117 mosques are in South Kotabumi

JUMLAH SEKOLAH

TK & RA
Kindergarten

306

SD & MI
Elementary School

489

SMP & MTs
Junior High School

171

SMA, SMK & MA
Senior High School

115



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggab masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti Pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pada kelas

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau sederajat
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah

education.

5. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent

Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan,

forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is

persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan

under the supervision of a senior midwife.

11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health

Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

15. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

16. Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis (TB) adalah jumlah kasus baru tuberkulosis dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan

17. The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to

dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smearpositive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. *Cummulative AIDS case* is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)* is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri,

21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)* is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus

Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (terkadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan ke konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/ BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

23. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at leas 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala

25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member Houses bought through bank

rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

28. Crime rate

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

29. Crime clock

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu satu tindak kejahatan dengan kejahatan lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang undang;
- c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
- e. tersangka meninggal dunia;
- f. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga

30. Crime clearance rate

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- a. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- b. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- c. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- d. *The case was not the responsibility of police office;*
- e. *The suspect died;* f. *The case was out of date.*

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

mengakibatkan kerugian materi maupun nonmateri.

- 32. Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
- 33. Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- 34. Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- 35. Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
- 36. Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
- 37. Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
- 32. Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
- 33. Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
- 34. Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
- 35. Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
- 36. Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
- 37. Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas*
39. ***The poor** is A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI-P0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. Poverty Measures

- a. Head Count Index (HCI-P0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. Poverty Severity Index-P2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

Dimana:

$a = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)

where:

$a = 0, 1, 2$

z = The poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

q = The number of poor

n = The total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dsb. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**Pendidikan**

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan manusia. Selain sistem pendidikan itu sendiri, unsur penunjang dalam pendidikan seperti gedung sekolah, tenaga pengajar dan Murid menentukan perkembangan intelektualitas sumber daya manusia.

Pada tahun 2021 rasio guru murid untuk jenjang SD sederajat, SMP sederajat, dan SMA sederajat pada pendidikan formal masing masing adalah sebesar 13, 12, dan 13. Nilai ini memiliki arti rata-rata seorang guru mampu 13 orang Murid. Selain itu juga tercatat Kabupaten Lampung Utara telah memiliki 232 Sekolah Taman Kanak-Kanak, 434 Sekolah Dasar, 110 Sekolah Menengah Pertama, 54 Sekolah Menengah Atas sederajat, dan 8 Sekolah Menengah Kejuruan.

Selanjutnya untuk sekolah Madrasah di Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2021, tercatat telah memiliki 74 Sekolah Raudatul Athfal, 7 sekolah Madrasah Ibtidaiyah, 61 sekolah Madrasah Tsanawiyah, dan 33 Sekolah Madrasah Aliyah.

Kesehatan

Kesehatan menjadi salah satu unsur dalam peningkatan kualitas pembangunan manusia. Lebih jauh, Lebih jauh, hal ini menjadi prasyarat tercapainya masyarakat yang sejahtera. Untuk mencapai hal tersebut pemerintah kota terus berusaha

DESCRIPTION**Education**

Education plays an important role in human development. In addition to the education system itself, supporting elements in education such as school buildings, teaching staff and students determine the intellectual development of human resources.

In 2021, the teacher-student ratios for elementary, junior high, and high school levels in formal education are 13, 12, and 13, respectively. This value means that on average a teacher can teach 13 students. In addition, it is also noted that North Lampung Regency has 232 Kindergarten Schools, 434 Elementary Schools, 110 Junior High Schools, 54 High Schools and equivalent, and 8 Vocational High Schools.

Furthermore, for Madrasah schools in North Lampung Regency in 2021, it is recorded that they have 74 Raudatul Athfal Schools, 7 Madrasah Ibtidaiyah schools, 61 Madrasah Tsanawiyah schools, and 33 Madrasah Aliyah schools.

Health

Health is one of the elements in improving the quality of human development. Furthermore, furthermore, this is a prerequisite for achieving a prosperous society. To achieve this, the city government continues to improve the quality of health services. The

meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Keberadaan rumah sakit di Kabupaten Lampung Utara terus ditopang dengan sarana kesehatan yang sudah lazim dikenal masyarakat, yaitu puskesmas dan puskesmas pembantu. Tercatat pada tahun 2021, di Kabupaten Lampung Utara terdapat 6 rumah sakit umum, 25 poliklinik, 30 puskesmas di tiap kecamatan.

Kemiskinan

Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap wilayah, termasuk Lampung Utara, pasti memiliki warga/penduduk miskin. Di Kabupaten Lampung Utara, persentase penduduk miskin tahun demi tahunnya terus mengalami penurunan. Pada tahun 2021 persentase penduduk miskin sebesar 19,63 persen dengan garis kemiskinan Rp 451 876

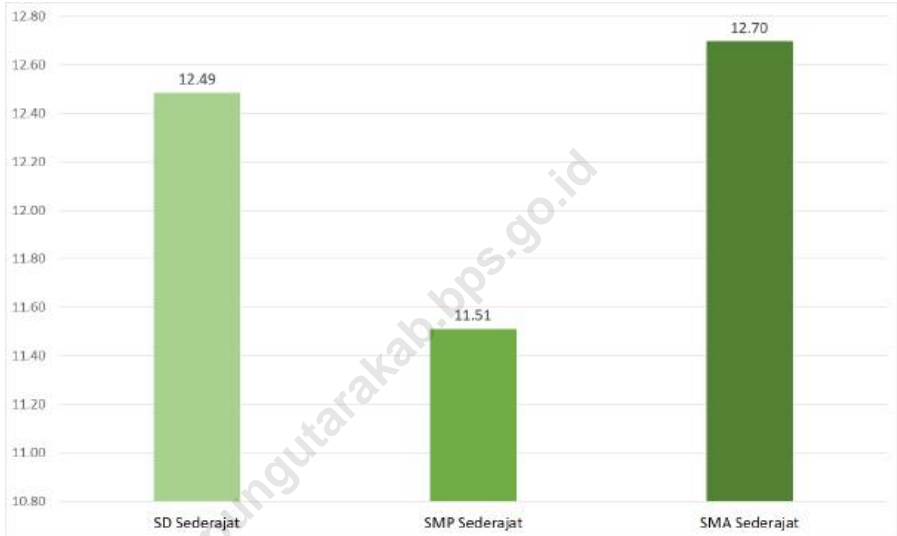
existence of hospitals in North Lampung Regency continues to be supported by health facilities that are commonly known to the public, namely health centers and sub-health centers. It was recorded that in 2021, in North Lampung Regency there were 6 public hospitals, 25 polyclinics, 30 health centers in each sub-district.

Poverty

It is undeniable that every region, including North Lampung, must have poor people. In North Lampung Regency, the percentage of poor people from year to year continues to decline. In 2021 the percentage of poor people is 19.63 percent with a poverty line of IDR 451 876

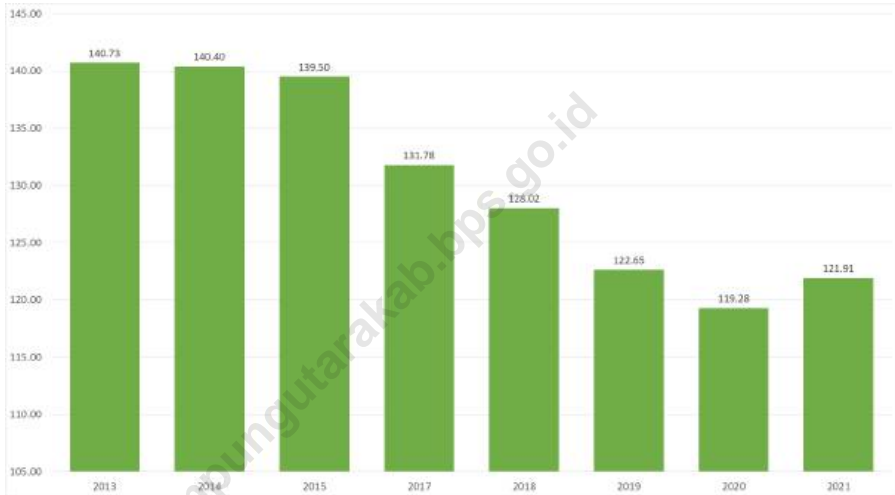
Gambar 4.1
Figures

**Rasio Guru Terhadap Murid di Kabupaten Lampung
Utara, 2021/2022**
*Teacher to Student Ratio in Lampung Utara Regency,
2021/2022*



Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Utara, 2021
Figures Number of Poor People in Lampung Utara Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	-	-	15	15	15	15
Abung Tinggi	1	1	7	7	8	8
Tanjung Raja	-	-	19	18	19	18
Abung Barat	-	-	9	9	9	9
Abung Tengah	1	1	3	3	4	4
Abung Kunang	-	-	4	4	4	4
Abung Pekurun	1	1	3	3	4	4
Kotabumi	-	-	25	26	25	26
Kotabumi Utara	1	1	14	14	15	15
Kotabumi Selatan	2	2	22	24	24	26
Abung Selatan	-	-	21	18	21	18
Abung Semuli	-	-	10	10	10	10
Blambangan Pagar	-	-	3	4	3	4
Abung Timur	-	-	15	16	15	16
Abung Surakarta	-	-	8	9	8	9
Sungkai Selatan	-	-	7	7	7	7
Muara Sungkai	-	-	5	5	5	5
Bunga Mayang	-	-	11	11	11	11
Sungkai Barat	1	1	3	3	4	4
Sungkai Jaya	1	1	1	1	2	2
Sungkai Utara	-	-	5	4	5	4
Hulusungkai	-	-	6	6	6	6
Sungkai Tengah	-	-	7	7	7	7
Lampung Utara	8	8	223	224	231	232

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	-	-	67	63	67	63
Abung Tinggi	5	4	20	20	25	24
Tanjung Raja	-	-	64	58	64	58
Abung Barat	-	-	26	26	26	26
Abung Tengah	2	3	6	7	8	10
Abung Kunang	-	-	14	10	14	10
Abung Pekurun	5	6	8	8	13	14
Kotabumi	-	-	117	116	117	116
Kotabumi Utara	9	9	50	46	59	55
Kotabumi Selatan	15	15	122	124	137	139
Abung Selatan	-	-	74	63	74	63
Abung Semuli	-	-	34	33	34	33
Blambangan Pagar	-	-	9	8	9	8
Abung Timur	-	-	54	56	54	56
Abung Surakarta	-	-	24	24	24	24
Sungkai Selatan	-	-	23	22	23	22
Muara Sungkai	-	-	18	15	18	15
Bunga Mayang	-	-	48	46	48	46
Sungkai Barat	3	2	9	7	12	9
Sungkai Jaya	4	4	4	4	8	8
Sungkai Utara	-	-	18	14	18	14
Hulusungkai	-	-	20	18	20	18
Sungkai Tengah	-	-	24	26	24	26
Lampung Utara	43	43	853	814	896	857

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bukit Kemuning	-	-	665	672	665	672
Abung Tinggi	32	37	178	152	210	189
Tanjung Raja	-	-	631	508	631	508
Abung Barat	-	-	319	268	319	268
Abung Tengah	23	36	84	84	107	120
Abung Kunang	-	-	100	107	100	107
Abung Pekurun	60	80	69	69	129	149
Kotabumi	-	-	841	803	841	803
Kotabumi Utara	60	57	411	386	471	443
Kotabumi Selatan	127	140	947	951	1 074	1 091
Abung Selatan	-	-	688	651	688	651
Abung Semuli	-	-	375	361	375	361
Blambangan Pagar	-	-	90	88	90	88
Abung Timur	-	-	615	435	615	435
Abung Surakarta	-	-	259	266	259	266
Sungkai Selatan	-	-	189	177	189	177
Muara Sungkai	-	-	193	150	193	150
Bunga Mayang	-	-	618	529	618	529
Sungkai Barat	31	30	77	68	108	98
Sungkai Jaya	22	1	20	26	42	27
Sungkai Utara	-	-	112	71	112	71
Hulusungkai	-	-	150	138	150	138
Sungkai Tengah	-	-	258	244	258	244
Lampung Utara	355	381	7 889	7 204	8 244	7 585

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher 2020/2021*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil 2020 /*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester 2020*

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lampung Utara, 2020/2021 dan 2021/2022**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Lampung Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	2	2	7	7	210	102
Abung Tinggi	8	7	29	22	452	231
Tanjung Raja	2	2	11	7	126	75
Abung Barat	4	4	16	18	169	123
Abung Tengah	6	6	28	19	314	205
Abung Kunang	3	3	16	15	151	82
Abung Pekurun	-	-	-	-	-	-
Kotabumi	4	4	23	21	260	85
Kotabumi Utara	6	6	36	37	594	375
Kotabumi Selatan	2	2	19	23	192	132
Abung Selatan	7	6	31	25	282	193
Abung Semuli	4	4	17	14	238	146
Blambangan Pagar	-	-	-	-	-	-
Abung Timur	-	-	-	-	-	-
Abung Surakarta	3	3	5	10	172	84
Sungkai Selatan	5	5	24	25	483	230
Muara Sungkai	1	1	2	5	73	25
Bunga Mayang	4	4	15	18	247	133
Sungkai Barat	-	-	-	-	-	-
Sungkai Jaya	2	2	6	8	189	99
Sungkai Utara	8	8	39	46	573	452
Hulusungkai	1	1	2	2	58	15
Sungkai Tengah	1	1	5	5	33	23
Lampung Utara	73	74	331	337	4 816	2 832

Catatan/Note: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester
 Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara,
2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Lampung Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	20	20	6	6	26	26
Abung Tinggi	12	12	-	-	12	12
Tanjung Raja	32	32	1	1	33	33
Abung Barat	18	18	1	1	19	19
Abung Tengah	13	13	-	1	13	14
Abung Kunang	10	10	-	-	10	10
Abung Pekurun	9	9	1	1	10	10
Kotabumi	29	29	1	1	30	30
Kotabumi Utara	23	23	1	1	24	24
Kotabumi Selatan	32	32	6	6	38	38
Abung Selatan	29	28	2	2	31	30
Abung Semuli	14	14	1	1	15	15
Blambangan Pagar	11	11	-	-	11	11
Abung Timur	25	25	-	-	25	25
Abung Surakarta	16	16	-	-	16	16
Sungkai Selatan	18	18	-	-	18	18
Muara Sungkai	13	13	-	-	13	13
Bunga Mayang	18	18	1	1	19	19
Sungkai Barat	12	12	-	-	12	12
Sungkai Jaya	8	7	-	-	8	7
Sungkai Utara	28	28	-	1	28	29
Hulusungkai	12	12	-	-	12	12
Sungkai Tengah	10	10	1	1	11	11
Lampung Utara	412	410	22	24	434	434

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	237	229	51	69	288	298
Abung Tinggi	134	124	-	-	134	124
Tanjung Raja	267	283	6	6	273	289
Abung Barat	177	192	4	3	181	195
Abung Tengah	127	117	-	7	127	124
Abung Kunang	82	81	-	-	82	81
Abung Pekurun	111	111	6	6	117	117
Kotabumi	412	373	9	13	421	386
Kotabumi Utara	258	249	6	5	264	254
Kotabumi Selatan	473	434	158	199	631	633
Abung Selatan	378	338	20	19	398	357
Abung Semuli	175	172	21	24	196	196
Blambangan Pagar	124	117	-	-	124	117
Abung Timur	282	263	-	-	282	263
Abung Surakarta	179	174	-	-	179	174
Sungkai Selatan	209	204	-	-	209	204
Muara Sungkai	96	125	-	-	96	125
Bunga Mayang	201	187	20	19	221	206
Sungkai Barat	114	105	-	-	114	105
Sungkai Jaya	81	81	-	-	81	81
Sungkai Utara	235	252	-	3	235	255
Hulusungkai	110	100	-	-	110	100
Sungkai Tengah	111	107	5	5	116	112
Lampung Utara	4 573	4 418	306	378	4 879	4 796

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bukit Kemuning	4 301	4 123	661	658	4 962	4 781
Abung Tinggi	1 789	1 774	-	-	1 789	1 774
Tanjung Raja	3 329	3 094	46	54	3 375	3 148
Abung Barat	2 316	2 262	30	35	2 346	2 297
Abung Tengah	1 901	1 768	-	68	1 901	1 836
Abung Kunang	870	823	-	-	870	823
Abung Pekurun	1 351	1 310	56	47	1 407	1 357
Kotabumi	4 083	3 980	140	166	4 223	4 146
Kotabumi Utara	3 265	3 120	52	51	3 317	3 171
Kotabumi Selatan	4 982	4 704	2 531	2 594	7 513	7 298
Abung Selatan	4 853	4 652	189	195	5 042	4 847
Abung Semuli	2 850	2 757	322	313	3 172	3 070
Blambangan Pagar	1 442	1 368	-	-	1 442	1 368
Abung Timur	3 286	3 336	-	-	3 286	3 336
Abung Surakarta	2 614	2 575	-	-	2 614	2 575
Sungkai Selatan	2 477	2 337	-	-	2 477	2 337
Muara Sungkai	1 537	1 480	-	-	1 537	1 480
Bunga Mayang	2 932	2 901	344	313	3 276	3 214
Sungkai Barat	1 188	1 105	-	-	1 188	1 105
Sungkai Jaya	931	879	-	-	931	879
Sungkai Utara	2 592	2 592	-	59	2 592	2 651
Hulusungkai	1 222	1 163	-	-	1 222	1 163
Sungkai Tengah	1 298	1 224	40	40	1 338	1 264
Lampung Utara	57 409	55 327	4 411	4 593	61 820	59 920

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil /Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	-	-	4	4	4	4
Abung Tinggi	-	-	4	4	4	4
Tanjung Raja	2	3	2	3	4	6
Abung Barat	-	-	5	4	5	4
Abung Tengah	-	-	1	1	1	1
Abung Kunang	1	1	2	2	3	3
Abung Pekurun	-	-	-	-	-	-
Kotabumi	-	-	4	4	4	4
Kotabumi Utara	2	2	1	1	3	3
Kotabumi Selatan	-	-	3	3	3	3
Abung Selatan	-	-	4	4	4	4
Abung Semuli	-	-	-	-	-	-
Blambangan Pagar	-	-	-	-	-	-
Abung Timur	-	-	1	1	1	1
Abung Surakarta	1	-	1	-	2	-
Sungkai Selatan	-	-	1	1	1	1
Muara Sungkai	-	-	-	-	-	-
Bunga Mayang	-	-	1	1	1	1
Sungkai Barat	-	-	2	2	2	2
Sungkai Jaya	-	-	4	4	4	4
Sungkai Utara	1	1	5	5	6	6
Hulusungkai	-	-	1	1	1	1
Sungkai Tengah	-	-	2	2	2	2
Lampung Utara	7	7	48	48	55	55

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	-	-	34	41	34	41
Abung Tinggi	-	-	62	63	62	63
Tanjung Raja	29	75	21	36	50	111
Abung Barat	-	-	42	38	42	38
Abung Tengah	-	-	8	12	8	12
Abung Kunang	26	21	24	25	50	46
Abung Pekurun	-	-	-	-	-	-
Kotabumi	-	-	39	47	39	47
Kotabumi Utara	52	73	15	20	67	93
Kotabumi Selatan	-	-	29	36	29	36
Abung Selatan	-	-	46	40	46	40
Abung Semuli	-	-	-	-	-	-
Blambangan Pagar	-	-	-	-	-	-
Abung Timur	-	-	9	14	9	14
Abung Surakarta	37	-	8	-	45	-
Sungkai Selatan	-	-	7	9	7	9
Muara Sungkai	-	-	-	-	-	-
Bunga Mayang	-	-	10	10	10	10
Sungkai Barat	-	-	22	27	22	27
Sungkai Jaya	-	-	50	50	50	50
Sungkai Utara	38	46	63	66	101	112
Hulusungkai	-	-	6	8	6	8
Sungkai Tengah	-	-	18	16	18	16
Lampung Utara	182	215	513	566	695	781

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bukit Kemuning	-	-	291	247	291	247
Abung Tinggi	-	-	819	761	819	761
Tanjung Raja	360	1 073	327	439	687	1 512
Abung Barat	-	-	414	402	414	402
Abung Tengah	-	-	87	94	87	94
Abung Kunang	218	230	232	221	450	451
Abung Pekurun	-	-	-	-	-	-
Kotabumi	-	-	387	359	387	359
Kotabumi Utara	1 199	1 206	254	264	1 453	1 470
Kotabumi Selatan	-	-	541	567	541	567
Abung Selatan	-	-	417	346	417	346
Abung Semuli	-	-	-	-	-	-
Blambangan Pagar	-	-	-	-	-	-
Abung Timur	-	-	277	235	277	235
Abung Surakarta	821	-	134	-	955	-
Sungkai Selatan	-	-	140	160	140	160
Muara Sungkai	-	-	-	-	-	-
Bunga Mayang	-	-	111	98	111	98
Sungkai Barat	-	-	389	378	389	378
Sungkai Jaya	-	-	445	409	445	409
Sungkai Utara	886	753	1 205	1 181	2 091	1 934
Hulusungkai	-	-	108	107	108	107
Sungkai Tengah	-	-	200	180	200	180
Lampung Utara	3 484	3 262	6 778	6 453	10 262	9 715

Catatan/Note: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester
 Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	4	4	3	3	7	7
Abung Tinggi	2	2	1	1	3	3
Tanjung Raja	5	5	-	-	5	5
Abung Barat	5	5	1	-	6	5
Abung Tengah	2	2	1	1	3	3
Abung Kunang	-	-	1	1	1	1
Abung Pekurun	2	2	-	-	2	2
Kotabumi	7	7	4	4	11	11
Kotabumi Utara	3	3	2	2	5	5
Kotabumi Selatan	4	4	9	8	13	12
Abung Selatan	3	4	2	2	5	6
Abung Semuli	3	3	4	4	7	7
Blambangan Pagar	2	2	-	-	2	2
Abung Timur	4	4	2	2	6	6
Abung Surakarta	2	2	3	2	5	4
Sungkai Selatan	3	2	-	-	3	2
Muara Sungkai	1	1	1	1	2	2
Bunga Mayang	4	4	3	3	7	7
Sungkai Barat	2	2	3	3	5	5
Sungkai Jaya	1	2	-	-	1	2
Sungkai Utara	5	5	3	3	8	8
Hulusungkai	3	3	-	-	3	3
Sungkai Tengah	2	2	-	-	2	2
Lampung Utara	69	70	43	40	112	110

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	127	117	19	27	146	144
Abung Tinggi	44	42	4	3	48	45
Tanjung Raja	91	80	-	-	91	80
Abung Barat	76	78	5	-	81	78
Abung Tengah	55	51	6	6	61	57
Abung Kunang	-	-	10	14	10	14
Abung Pekurun	44	43	-	-	44	43
Kotabumi	209	210	17	22	226	232
Kotabumi Utara	90	89	17	16	107	105
Kotabumi Selatan	144	138	106	95	250	233
Abung Selatan	100	102	22	17	122	119
Abung Semuli	87	81	28	28	115	109
Blambangan Pagar	24	22	-	-	24	22
Abung Timur	63	56	18	17	81	73
Abung Surakarta	32	32	23	19	55	51
Sungkai Selatan	54	51	-	-	54	51
Muara Sungkai	12	12	4	4	16	16
Bunga Mayang	64	61	32	28	96	89
Sungkai Barat	27	29	25	20	52	49
Sungkai Jaya	29	35	-	-	29	35
Sungkai Utara	88	82	18	29	106	111
Hulusungkai	51	49	-	-	51	49
Sungkai Tengah	23	22	-	-	23	22
Lampung Utara	1 534	1 482	354	345	1 888	1 827

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bukit Kemuning	1 894	1 761	276	322	2 170	2 083
Abung Tinggi	623	599	50	61	673	660
Tanjung Raja	1 356	1 303	-	-	1 356	1 303
Abung Barat	1 083	1 096	1	-	1 084	1 096
Abung Tengah	581	575	57	36	638	611
Abung Kunang	-	-	137	119	137	119
Abung Pekurun	583	577	-	-	583	577
Kotabumi	2 599	2 558	105	92	2 704	2 650
Kotabumi Utara	1 477	1 466	158	162	1 635	1 628
Kotabumi Selatan	2 034	2 041	1 269	1 260	3 303	3 301
Abung Selatan	1 490	1 535	347	328	1 837	1 863
Abung Semuli	1 281	1 262	301	254	1 582	1 516
Blambangan Pagar	138	125	-	-	138	125
Abung Timur	653	619	183	160	836	779
Abung Surakarta	406	431	265	208	671	639
Sungkai Selatan	707	692	-	-	707	692
Muara Sungkai	70	70	152	126	222	196
Bunga Mayang	709	719	401	403	1 110	1 122
Sungkai Barat	281	306	275	249	556	555
Sungkai Jaya	462	450	-	-	462	450
Sungkai Utara	1 033	1 051	137	125	1 170	1 176
Hulusungkai	630	659	-	-	630	659
Sungkai Tengah	216	185	-	-	216	185
Lampung Utara	20 306	20 080	4 114	3 905	24 420	23 985

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru / *The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil / *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Utara Regency , 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	-	-	8	8	8	8
Abung Tinggi	-	-	3	3	3	3
Tanjung Raja	1	1	2	2	3	3
Abung Barat	-	-	3	3	3	3
Abung Tengah	-	-	2	2	2	2
Abung Kunang	-	-	4	4	4	4
Abung Pekurun	-	-	-	-	-	-
Kotabumi	-	-	2	2	2	2
Kotabumi Utara	1	1	4	4	5	5
Kotabumi Selatan	-	-	3	3	3	3
Abung Selatan	-	-	5	5	5	5
Abung Semuli	-	-	2	2	2	2
Blambangan Pagar	-	-	-	-	-	-
Abung Timur	-	-	1	1	1	1
Abung Surakarta	-	-	2	2	2	2
Sungkai Selatan	-	-	2	2	2	2
Muara Sungkai	-	-	1	1	1	1
Bunga Mayang	-	-	1	1	1	1
Sungkai Barat	-	-	2	2	2	2
Sungkai Jaya	-	-	4	4	4	4
Sungkai Utara	1	1	5	5	6	6
Hulusungkai	-	-	1	1	1	1
Sungkai Tengah	-	-	1	1	1	1
Lampung Utara	3	3	58	58	61	61

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	-	-	105	118	105	118
Abung Tinggi	-	-	30	43	30	43
Tanjung Raja	57	80	29	26	86	106
Abung Barat	-	-	52	54	52	54
Abung Tengah	-	-	27	24	27	24
Abung Kunang	-	-	33	42	33	42
Abung Pekurun	-	-	-	-	-	-
Kotabumi	-	-	27	27	27	27
Kotabumi Utara	51	69	55	55	106	124
Kotabumi Selatan	-	-	48	43	48	43
Abung Selatan	-	-	58	50	58	50
Abung Semuli	-	-	22	22	22	22
Blambangan Pagar	-	-	-	-	-	-
Abung Timur	-	-	18	18	18	18
Abung Surakarta	-	-	22	25	22	25
Sungkai Selatan	-	-	51	47	51	47
Muara Sungkai	-	-	11	18	11	18
Bunga Mayang	-	-	14	15	14	15
Sungkai Barat	-	-	27	21	27	21
Sungkai Jaya	-	-	36	43	36	43
Sungkai Utara	47	46	60	67	107	113
Hulusungkai	-	-	9	10	9	10
Sungkai Tengah	-	-	10	10	10	10
Lampung Utara	155	195	744	778	899	973

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bukit Kemuning	-	-	981	801	981	801
Abung Tinggi	-	-	393	379	393	379
Tanjung Raja	620	762	331	314	951	1 076
Abung Barat	-	-	637	621	637	621
Abung Tengah	-	-	149	154	149	154
Abung Kunang	-	-	158	144	158	144
Abung Pekurun	-	-	-	-	-	-
Kotabumi	-	-	203	185	203	185
Kotabumi Utara	644	643	373	361	1 017	1 004
Kotabumi Selatan	-	-	349	365	349	365
Abung Selatan	-	-	229	226	229	226
Abung Semuli	-	-	221	181	221	181
Blambangan Pagar	-	-	-	-	-	-
Abung Timur	-	-	115	106	115	106
Abung Surakarta	-	-	290	310	290	310
Sungkai Selatan	-	-	699	761	699	761
Muara Sungkai	-	-	85	65	85	65
Bunga Mayang	-	-	99	89	99	89
Sungkai Barat	-	-	123	137	123	137
Sungkai Jaya	-	-	260	206	260	206
Sungkai Utara	646	614	595	592	1 241	1 206
Hulusungkai	-	-	176	135	176	135
Sungkai Tengah	-	-	110	93	110	93
Lampung Utara	1 910	2 019	6 576	6 225	8 486	8 244

Catatan/Note: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	1	1	3	3	4	4
Abung Tinggi	1	1	2	2	3	3
Tanjung Raja	2	2	-	-	2	2
Abung Barat	1	1	-	-	1	1
Abung Tengah	1	1	1	1	2	2
Abung Kunang	1	1	-	-	1	1
Abung Pekurun	1	1	-	-	1	1
Kotabumi	-	-	2	2	2	2
Kotabumi Utara	1	1	1	1	2	2
Kotabumi Selatan	3	3	8	8	12	11
Abung Selatan	1	1	1	1	2	2
Abung Semuli	2	2	-	-	2	2
Blambangan Pagar	-	-	2	2	2	2
Abung Timur	1	1	2	2	3	3
Abung Surakarta	-	-	1	1	1	1
Sung kai Selatan	1	1	-	-	1	1
Muara Sungkai	1	1	-	-	1	1
Bunga Mayang	2	2	2	2	4	4
Sungkai Barat	1	1	2	2	3	3
Sungkai Jaya	1	1	-	-	1	1
Sungkai Utara	1	1	1	1	2	2
Hulusungkai	1	1	-	-	1	1
Sungkai Tengah	-	-	2	2	2	2
Lampung Utara	24	24	30	30	55	54

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	45	41	24	28	69	69
Abung Tinggi	32	32	15	12	47	44
Tanjung Raja	56	53	-	-	56	53
Abung Barat	40	38	-	-	40	38
Abung Tengah	17	14	5	2	22	16
Abung Kunang	19	21	-	-	19	21
Abung Pekurun	33	32	-	-	33	32
Kotabumi	-	-	15	16	15	16
Kotabumi Utara	58	55	21	22	79	77
Kotabumi Selatan	195	184	67	59	265	243
Abung Selatan	35	35	13	9	48	44
Abung Semuli	70	53	-	-	70	53
Blambangan Pagar	-	-	13	12	13	12
Abung Timur	31	27	9	10	40	37
Abung Surakarta	-	-	10	10	10	10
Sungkai Selatan	32	28	-	-	32	28
Muara Sungkai	11	13	-	-	11	13
Bunga Mayang	42	40	14	11	56	51
Sungkai Barat	20	18	15	14	35	32
Sungkai Jaya	20	20	-	-	20	20
Sungkai Utara	39	44	6	5	45	49
Hulusungkai	16	14	-	-	16	14
Sungkai Tengah	-	-	19	13	19	13
Lampung Utara	811	762	246	223	1 060	985

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bukit Kemuning	835	855	118	149	953	1 004
Abung Tinggi	456	433	148	210	604	643
Tanjung Raja	945	984	-	-	945	984
Abung Barat	611	596	-	-	611	596
Abung Tengah	308	317	56	67	364	384
Abung Kunang	303	361	-	-	303	361
Abung Pekurun	458	453	-	-	458	453
Kotabumi	-	-	153	91	153	91
Kotabumi Utara	1 043	1 041	358	388	1 401	1 429
Kotabumi Selatan	2 851	2 956	671	556	3 535	3 512
Abung Selatan	316	295	157	118	473	413
Abung Semuli	1 267	1 275	-	-	1 267	1 275
Blambangan Pagar	-	-	36	33	36	33
Abung Timur	254	258	101	112	355	370
Abung Surakarta	-	-	98	93	98	93
Sungkai Selatan	340	332	-	-	340	332
Muara Sungkai	61	60	-	-	61	60
Bunga Mayang	678	639	44	45	722	684
Sungkai Barat	184	164	266	187	450	351
Sungkai Jaya	376	338	-	-	376	338
Sungkai Utara	697	731	35	24	732	755
Hulusungkai	174	163	-	-	174	163
Sungkai Tengah	-	-	299	241	299	241
Lampung Utara	12 157	12 251	2 540	2 314	14 710	14 565

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil /*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

Tabel
Table 4.1.8**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2020/2021 dan 2021/2022****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	1	1	3	3	4	4
Abung Tinggi	-	-	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-	-	-
Abung Barat	-	-	-	-	-	-
Abung Tengah	-	-	1	1	1	1
Abung Kunang	-	-	-	-	-	-
Abung Pekurun	-	-	-	-	-	-
Kotabumi	1	1	1	1	2	2
Kotabumi Utara	1	1	2	2	3	3
Kotabumi Selatan	1	1	5	5	6	6
Abung Selatan	1	1	3	3	4	4
Abung Semuli	-	-	2	2	2	2
Blambangan Pagar	-	-	-	-	-	-
Abung Timur	-	-	1	1	1	1
Abung Surakarta	1	1	-	-	1	1
Sungkai Selatan	-	-	-	-	-	-
Muara Sungkai	-	-	-	-	-	-
Bunga Mayang	1	1	-	-	1	1
Sungkai Barat	-	-	1	1	1	1
Sungkai Jaya	-	-	-	-	-	-
Sungkai Utara	-	-	-	1	-	1
Hulusungkai	1	1	-	-	1	1
Sungkai Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	8	8	19	20	27	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	65	56	51	47	116	103
Abung Tinggi	-	-	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-	-	-
Abung Barat	-	-	-	-	-	-
Abung Tengah	-	-	7	12	7	12
Abung Kunang	-	-	-	-	-	-
Abung Pekurun	-	-	-	-	-	-
Kotabumi	67	70	14	12	81	82
Kotabumi Utara	62	62	50	46	112	108
Kotabumi Selatan	65	68	69	65	134	133
Abung Selatan	40	44	52	47	92	91
Abung Semuli	-	-	35	38	35	38
Blambangan Pagar	-	-	-	-	-	-
Abung Timur	-	-	9	8	9	8
Abung Surakarta	20	19	-	-	20	19
Sungkai Selatan	-	-	-	-	-	-
Muara Sungkai	-	-	-	-	-	-
Bunga Mayang	25	26	-	-	25	26
Sungkai Barat	-	-	11	12	11	12
Sungkai Jaya	-	-	-	-	-	-
Sungkai Utara	-	-	-	10	-	10
Hulusungkai	23	21	-	-	23	21
Sungkai Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	367	366	298	297	665	663

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bukit Kemuning	1 051	956	367	431	1 418	1 387
Abung Tinggi	-	-	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-	-	-
Abung Barat	-	-	-	-	-	-
Abung Tengah	-	-	168	155	168	155
Abung Kunang	-	-	-	-	-	-
Abung Pekurun	-	-	-	-	-	-
Kotabumi	1 276	1 297	94	77	1 370	1 374
Kotabumi Utara	1 052	1 019	693	684	1 745	1 703
Kotabumi Selatan	1 161	1 186	455	483	1 616	1 669
Abung Selatan	724	925	549	470	1 273	1 395
Abung Semuli	-	-	440	433	440	433
Blambangan Pagar	-	-	-	-	-	-
Abung Timur	-	-	50	64	50	64
Abung Surakarta	269	270	-	-	269	270
Sungkai Selatan	-	-	-	-	-	-
Muara Sungkai	-	-	-	-	-	-
Bunga Mayang	230	205	-	-	230	205
Sungkai Barat	-	-	86	86	86	86
Sungkai Jaya	-	-	-	-	-	-
Sungkai Utara	-	-	-	88	-	88
Hulusungkai	409	361	-	-	409	361
Sungkai Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	6 172	6 219	2 902	2 971	9 074	9 190

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2021/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2021

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lampung Utara, 2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Lampung Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	-	-	4	4	4	4
Abung Tinggi	-	-	2	2	2	2
Tanjung Raja	-	-	2	2	2	2
Abung Barat	-	-	2	2	2	2
Abung Tengah	-	-	-	-	-	-
Abung Kunang	-	-	2	2	2	2
Abung Pekurun	-	-	-	-	-	-
Kotabumi	-	-	1	1	1	1
Kotabumi Utara	-	-	2	2	2	2
Kotabumi Selatan	-	-	3	3	3	3
Abung Selatan	-	-	2	2	2	2
Abung Semuli	-	-	-	-	-	-
Blambangan Pagar	-	-	-	-	-	-
Abung Timur	-	-	-	-	-	-
Abung Surakarta	-	-	1	1	1	1
Sungkai Selatan	1	1	3	3	4	4
Muara Sungkai	-	-	-	-	-	-
Bunga Mayang	-	-	1	1	1	1
Sungkai Barat	-	-	-	-	-	-
Sungkai Jaya	-	-	1	1	1	1
Sungkai Utara	1	1	3	3	4	4
Hulusungkai	-	-	1	1	1	1
Sungkai Tengah	-	-	1	1	1	1
Lampung Utara	2	2	31	31	33	33

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	-	-	55	39	55	39
Abung Tinggi	-	-	26	27	26	27
Tanjung Raja	-	-	22	21	22	21
Abung Barat	-	-	32	37	32	37
Abung Tengah	-	-	-	-	-	-
Abung Kunang	-	-	23	26	23	26
Abung Pekurun	-	-	-	-	-	-
Kotabumi	-	-	18	13	18	13
Kotabumi Utara	-	-	8	9	8	9
Kotabumi Selatan	-	-	27	35	27	35
Abung Selatan	-	-	33	31	33	31
Abung Semuli	-	-	-	-	-	-
Blambangan Pagar	-	-	-	-	-	-
Abung Timur	-	-	-	-	-	-
Abung Surakarta	-	-	10	6	10	6
Sungkai Selatan	63	74	37	37	100	111
Muara Sungkai	-	-	-	-	-	-
Bunga Mayang	-	-	1	20	1	20
Sungkai Barat	-	-	-	-	-	-
Sungkai Jaya	-	-	9	16	9	16
Sungkai Utara	45	46	35	40	80	86
Hulusungkai	-	-	10	6	10	6
Sungkai Tengah	-	-	9	10	9	10
Lampung Utara	108	120	355	373	463	493

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bukit Kemuning	-	-	463	432	463	432
Abung Tinggi	-	-	271	222	271	222
Tanjung Raja	-	-	220	220	220	220
Abung Barat	-	-	193	184	193	184
Abung Tengah	-	-	-	-	-	-
Abung Kunang	-	-	35	29	35	29
Abung Pekurun	-	-	-	-	-	-
Kotabumi	-	-	73	63	73	63
Kotabumi Utara	-	-	52	45	52	45
Kotabumi Selatan	-	-	150	120	150	120
Abung Selatan	-	-	133	96	133	96
Abung Semuli	-	-	-	-	-	-
Blambangan Pagar	-	-	-	-	-	-
Abung Timur	-	-	-	-	-	-
Abung Surakarta	-	-	92	56	92	56
Sungkai Selatan	748	739	366	391	1 114	1 130
Muara Sungkai	-	-	-	-	-	-
Bunga Mayang	-	-	23	32	23	32
Sungkai Barat	-	-	-	-	-	-
Sungkai Jaya	-	-	64	60	64	60
Sungkai Utara	321	346	266	268	587	614
Hulusungkai	-	-	48	31	48	31
Sungkai Tengah	-	-	107	96	107	96
Lampung Utara	1 069	1 085	2 556	2 345	3 625	3 430

Catatan/Note: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester
 Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lampung Utara, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lampung Utara Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	8	8	8
Abung Tinggi	8	8	8
Tanjung Raja	19	19	19
Abung Barat	13	13	13
Abung Tengah	11	11	11
Abung Kunang	7	7	6
Abung Pekurun	8	8	8
Kotabumi	11	11	11
Kotabumi Utara	8	8	8
Kotabumi Selatan	12	12	12
Abung Selatan	15	15	15
Abung Semuli	7	7	7
Blambangan Pagar	7	7	7
Abung Timur	10	12	12
Abung Surakarta	9	9	9
Sungkai Selatan	11	11	11
Muara Sungkai	11	11	11
Bunga Mayang	11	11	11
Sungkai Barat	10	10	10
Sungkai Jaya	8	8	8
Sungkai Utara	15	15	15
Hulusungkai	10	10	10
Sungkai Tengah	8	8	8
Lampung Utara	237	239	238

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	5	5	5
Abung Tinggi	2	2	2
Tanjung Raja	7	7	7
Abung Barat	5	5	5
Abung Tengah	3	3	3
Abung Kunang	2	2	2
Abung Pekurun	3	3	3
Kotabumi	9	9	9
Kotabumi Utara	6	6	6
Kotabumi Selatan	7	7	7
Abung Selatan	7	7	7
Abung Semuli	5	5	5
Blambangan Pagar	4	4	3
Abung Timur	6	6	6
Abung Surakarta	5	5	5
Sungkai Selatan	5	5	5
Muara Sungkai	4	4	4
Bunga Mayang	6	6	6
Sungkai Barat	6	6	6
Sungkai Jaya	2	2	3
Sungkai Utara	9	9	9
Hulusungkai	4	4	4
Sungkai Tengah	6	6	6
Lampung Utara	118	118	118

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Bukit Kemuning	4	4	4
Abung Tinggi	3	3	2
Tanjung Raja	3	3	3
Abung Barat	1	1	1
Abung Tengah	2	2	2
Abung Kunang	2	2	2
Abung Pekurun	1	1	1
Kotabumi	3	3	3
Kotabumi Utara	3	3	3
Kotabumi Selatan	5	6	6
Abung Selatan	3	5	5
Abung Semuli	2	2	2
Blambangan Pagar	3	3	3
Abung Timur	3	3	3
Abung Surakarta	2	2	3
Sungkai Selatan	3	3	3
Muara Sungkai	2	2	1
Bunga Mayang	5	5	5
Sungkai Barat	2	5	4
Sungkai Jaya	2	2	2
Sungkai Utara	5	5	5
Hulusungkai	1	1	1
Sungkai Tengah	2	2	2
Lampung Utara	62	68	66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	2	2	2
Abung Tinggi	–	–	–
Tanjung Raja	–	–	–
Abung Barat	–	–	–
Abung Tengah	1	1	1
Abung Kunang	–	–	–
Abung Pekurun	–	–	–
Kotabumi	2	2	2
Kotabumi Utara	2	2	2
Kotabumi Selatan	2	2	3
Abung Selatan	4	4	3
Abung Semuli	2	2	2
Blambangan Pagar	–	–	–
Abung Timur	1	1	1
Abung Surakarta	1	1	1
Sungkai Selatan	–	–	–
Muara Sungkai	–	–	–
Bunga Mayang	1	1	1
Sungkai Barat	–	1	–
Sungkai Jaya	–	–	–
Sungkai Utara	–	–	1
Hulusungkai	1	1	1
Sungkai Tengah	–	–	–
Lampung Utara	19	20	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Bukit Kemuning	–	–	1
Abung Tinggi	–	–	–
Tanjung Raja	–	–	–
Abung Barat	–	–	–
Abung Tengah	1	–	–
Abung Kunang	–	–	–
Abung Pekurun	–	–	–
Kotabumi	3	3	2
Kotabumi Utara	–	–	–
Kotabumi Selatan	4	4	4
Abung Selatan	3	3	3
Abung Semuli	–	–	–
Blambangan Pagar	–	–	–
Abung Timur	–	–	–
Abung Surakarta	–	–	–
Sungkai Selatan	–	–	–
Muara Sungkai	–	–	–
Bunga Mayang	–	–	–
Sungkai Barat	–	–	–
Sungkai Jaya	–	–	–
Sungkai Utara	–	–	–
Hulusungkai	–	–	–
Sungkai Tengah	–	–	–
Lampung Utara	11	10	10

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11
Table

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lampung Utara, 2020 dan 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Lampung Utara Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,60	99,26	110,20	109,65
SMP/MTs Junior High School	78,74	78,26	93,87	92,32
SMA/SMK/MA Senior High School	56,92	56,57	80,42	83,31

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lampung Utara, 2020 dan 2021**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lampung Utara Regency, 2020 and 2021**

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	100,00
40–44	100,00	100,00
45–49	99,03	99,60
50+	94,78	94,61
Jumlah/Total		98,43
15–24	100,00	100,00
15–44	100,00	100,00
15+	98,48	98,43
45+	95,86	95,85

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2019–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	1	1	1
Abung Tinggi	–	–	–
Tanjung Raja	–	–	–
Abung Barat	–	–	–
Abung Tengah	–	–	–
Abung Kunang	–	–	–
Abung Pekurun	–	–	–
Kotabumi	–	–	–
Kotabumi Utara	–	–	–
Kotabumi Selatan	3	3	3
Abung Selatan	1	1	1
Abung Semuli	–	–	–
Blambangan Pagar	–	–	–
Abung Timur	–	–	–
Abung Surakarta	–	–	–
Sungkai Selatan	–	–	–
Muara Sungkai	–	–	–
Bunga Mayang	–	–	–
Sungkai Barat	–	–	–
Sungkai Jaya	–	–	–
Sungkai Utara	–	–	–
Hulusungkai	–	–	–
Sungkai Tengah	–	–	–
Lampung Utara	5	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	–	–	–
Abung Tinggi	–	–	–
Tanjung Raja	–	–	–
Abung Barat	–	–	–
Abung Tengah	–	–	–
Abung Kunang	–	–	–
Abung Pekurun	–	–	–
Kotabumi	–	–	–
Kotabumi Utara	–	–	–
Kotabumi Selatan	–	–	–
Abung Selatan	1	–	–
Abung Semuli	–	–	–
Blambangan Pagar	–	–	–
Abung Timur	–	–	–
Abung Surakarta	–	–	–
Sungkai Selatan	–	–	–
Muara Sungkai	–	–	–
Bunga Mayang	–	–	–
Sungkai Barat	–	–	–
Sungkai Jaya	–	–	–
Sungkai Utara	–	–	–
Hulusungkai	–	–	–
Sungkai Tengah	–	–	–
Lampung Utara	1	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Bukit Kemuning	1	–	1
Abung Tinggi	–	–	–
Tanjung Raja	–	–	–
Abung Barat	1	1	1
Abung Tengah	–	–	–
Abung Kunang	–	–	–
Abung Pekurun	–	–	–
Kotabumi	4	4	4
Kotabumi Utara	2	2	2
Kotabumi Selatan	2	5	3
Abung Selatan	5	7	6
Abung Semuli	1	1	1
Blambangan Pagar	–	–	–
Abung Timur	–	–	–
Abung Surakarta	2	2	2
Sungkai Selatan	–	–	–
Muara Sungkai	1	1	–
Bunga Mayang	1	1	1
Sungkai Barat	1	1	–
Sungkai Jaya	–	–	–
Sungkai Utara	1	1	1
Hulusungkai	–	–	–
Sungkai Tengah	–	–	–
Lampung Utara	22	26	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	1	1	1
Abung Tinggi	–	–	1
Tanjung Raja	1	1	1
Abung Barat	1	1	1
Abung Tengah	1	1	1
Abung Kunang	1	1	1
Abung Pekurun	1	1	1
Kotabumi	2	2	2
Kotabumi Utara	1	1	1
Kotabumi Selatan	1	2	2
Abung Selatan	1	2	2
Abung Semuli	1	1	1
Blambangan Pagar	1	1	1
Abung Timur	2	2	1
Abung Surakarta	1	1	1
Sungkai Selatan	1	1	1
Muara Sungkai	1	1	1
Bunga Mayang	2	2	2
Sungkai Barat	1	1	1
Sungkai Jaya	1	1	1
Sungkai Utara	1	1	1
Hulusungkai	1	1	1
Sungkai Tengah	2	2	1
Lampung Utara	26	28	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Bukit Kemuning	1	2	4
Abung Tinggi	4	4	4
Tanjung Raja	7	7	7
Abung Barat	1	1	1
Abung Tengah	2	2	2
Abung Kunang	4	5	2
Abung Pekurun	5	5	5
Kotabumi	5	6	8
Kotabumi Utara	5	5	5
Kotabumi Selatan	7	8	7
Abung Selatan	7	7	6
Abung Semuli	5	5	5
Blambangan Pagar	4	4	4
Abung Timur	7	9	6
Abung Surakarta	4	4	4
Sungkai Selatan	1	2	1
Muara Sungkai	3	3	2
Bunga Mayang	4	4	4
Sungkai Barat	2	2	2
Sungkai Jaya	4	4	4
Sungkai Utara	4	4	4
Hulusungkai	1	1	1
Sungkai Tengah	1	1	2
Lampung Utara	88	95	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Bukit Kemuning	2	2	2
Abung Tinggi	–	–	–
Tanjung Raja	1	1	1
Abung Barat	1	1	–
Abung Tengah	–	–	–
Abung Kunang	–	–	–
Abung Pekurun	–	–	–
Kotabumi	4	4	4
Kotabumi Utara	3	2	2
Kotabumi Selatan	4	4	4
Abung Selatan	5	5	6
Abung Semuli	2	2	2
Blambangan Pagar	–	–	–
Abung Timur	–	–	–
Abung Surakarta	1	1	1
Sungkai Selatan	–	–	1
Muara Sungkai	–	–	–
Bunga Mayang	1	1	1
Sungkai Barat	–	–	–
Sungkai Jaya	–	–	–
Sungkai Utara	1	1	1
Hulusungkai	–	–	–
Sungkai Tengah	–	–	–
Lampung Utara	25	24	25

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lampung Utara, 2021**
*Number of Health Human Resources by Subdistrict in
Lampung Utara Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bukit Kemuning	9	1	65	51	7
Abung Tinggi	2	0	12	36	1
Tanjung Raja	3	1	18	8	0
Abung Barat	2	1	18	30	1
Abung Tengah	1	0	7	20	0
Abung Kunang	1	0	4	23	1
Abung Pekurun	1	0	8	21	0
Kotabumi	5	1	46	64	3
Kotabumi Utara	2	1	15	32	2
Kotabumi Selatan	32	6	191	105	14
Abung Selatan	7	1	54	58	6
Abung Semuli	3	1	18	39	1
Blambangan Pagar	2	0	10	19	3
Abung Timur	2	0	20	42	0
Abung Surakarta	1	0	15	29	2
Sungkai Selatan	1	0	15	33	0
Muara Sungkai	1	0	7	21	0
Bunga Mayang	2	0	14	20	1
Sungkai Barat	1	0	8	19	1
Sungkai Jaya	1	0	8	22	1
Sungkai Utara	1	0	24	40	1
Hulusungkai	1	0	8	14	0
Sungkai Tengah	1	0	9	23	0
Lampung Utara	82	13	594	769	45

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bukit Kemuning	4	3	3	4
Abung Tinggi	4	2	1	1
Tanjung Raja	2	1	1	1
Abung Barat	2	2	0	2
Abung Tengah	2	1	1	0
Abung Kunang	3	2	1	1
Abung Pekurun	3	1	1	1
Kotabumi	5	3	3	3
Kotabumi Utara	2	3	2	2
Kotabumi Selatan	10	10	5	26
Abung Selatan	4	6	4	7
Abung Semuli	4	3	2	0
Blambangan Pagar	3	1	2	1
Abung Timur	2	4	1	2
Abung Surakarta	4	1	1	2
Sungkai Selatan	3	2	2	2
Muara Sungkai	2	2	1	1
Bunga Mayang	4	2	1	1
Sungkai Barat	2	2	1	2
Sungkai Jaya	1	2	1	1
Sungkai Utara	3	3	2	1
Hulusungkai	2	1	1	3
Sungkai Tengah	4	4	0	1
Lampung Utara	75	61	37	65

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara/Health Service of Lampung Utara Regency

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kemuning	1	1	0	0
Abung Tinggi	0	0	0	0
Tanjung Raja	0	0	0	0
Abung Barat	0	0	0	0
Abung Tengah	0	0	0	0
Abung Kunang	0	0	0	0
Abung Pekurun	0	0	0	0
Kotabumi	0	0	0	0
Kotabumi Utara	0	0	0	0
Kotabumi Selatan	4	4	0	0
Abung Selatan	1	1	0	0
Abung Semuli	0	0	0	0
Blambangan Pagar	0	0	0	0
Abung Timur	0	0	0	0
Abung Surakarta	0	0	0	0
Sungkai Selatan	0	0	0	0
Muara Sungkai	0	0	0	0
Bunga Mayang	0	0	0	0
Sungkai Barat	0	0	0	0
Sungkai Jaya	0	0	0	0
Sungkai Utara	0	0	0	0
Hulusungkai	0	0	0	0
Sungkai Tengah	0	0	0	0
Lampung Utara	6	6	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bukit Kemuning	1	1	0	0
Abung Tinggi	0	0	1	1
Tanjung Raja	1	1	0	0
Abung Barat	0	0	1	1
Abung Tengah	0	0	1	1
Abung Kunang	0	0	1	1
Abung Pekurun	0	0	1	1
Kotabumi	0	0	2	2
Kotabumi Utara	0	0	1	1
Kotabumi Selatan	0	0	2	2
Abung Selatan	0	0	2	2
Abung Semuli	1	1	0	0
Blambangan Pagar	0	0	1	1
Abung Timur	0	0	1	1
Abung Surakarta	1	1	1	1
Sungkai Selatan	1	1	0	0
Muara Sungkai	1	1	0	0
Bunga Mayang	1	1	1	1
Sungkai Barat	1	1	1	1
Sungkai Jaya	1	1	1	1
Sungkai Utara	1	1	0	0
Hulusungkai	0	0	1	1
Sungkai Tengah	0	0	1	1
Lampung Utara	10	10	20	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	1	1	8	8
Abung Tinggi	0	0	19	19
Tanjung Raja	0	0	41	41
Abung Barat	2	2	25	25
Abung Tengah	0	0	14	14
Abung Kunang	0	0	13	13
Abung Pekurun	0	0	14	14
Kotabumi	4	4	47	47
Kotabumi Utara	2	2	36	36
Kotabumi Selatan	5	5	49	49
Abung Selatan	6	6	48	48
Abung Semuli	1	1	27	27
Blambangan Pagar	0	0	20	20
Abung Timur	0	0	48	48
Abung Surakarta	2	2	31	31
Sungkai Selatan	0	0	26	26
Muara Sungkai	0	0	16	16
Bunga Mayang	1	1	27	27
Sungkai Barat	0	0	19	19
Sungkai Jaya	0	0	22	22
Sungkai Utara	1	1	32	32
Hulusungkai	0	0	13	13
Sungkai Tengah	0	0	17	17
Lampung Utara	25	25	612	612

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara/Health Service of Lampung Utara Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lampung Utara, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Lampung Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	40 581	201	41	8	-	-
Abung Tinggi	18 291	-	27	-	-	-
Tanjung Raja	34 737	-	11	67	8	-
Abung Barat	16 668	-	7	1	-	-
Abung Tengah	16 089	125	217	7	-	-
Abung Kunang	10 694	-	5	-	-	-
Abung Pekurun	12 710	57	-	-	-	-
Kotabumi	39 666	836	1 740	74	184	-
Kotabumi Utara	31 298	1 972	654	23	14	-
Kotabumi Selatan	83 607	409	770	49	-	-
Abung Selatan	28 214	879	284	98	24	-
Abung Semuli	25 826	987	402	64	12	-
Blambangan Pagar	18 201	23	765	3	-	-
Abung Timur	30 694	740	247	93	40	-
Abung Surakarta	30 245	472	531	23	4	-
Sungkai Selatan	24 490	308	170	367	-	-
Muara Sungkai	17 432	27	136	9	-	-
Bunga Mayang	35 871	1 680	967	94	24	-
Sungkai Barat	19 760	-	7	-	1	-
Sungkai Jaya	13 267	43	-	51	-	-
Sungkai Utara	33 257	420	330	184	13	-
Hulusungkai	17 253	51	34	180	35	-
Sungkai Tengah	16 041	143	-	752	-	-
Lampung Utara	614 893	9 373	7 345	2 147	359	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lampung Utara, 2021**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Lampung
Utara Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	68	52	1	1	0	0
Abung Tinggi	37	11	0	0	0	0
Tanjung Raja	74	84	0	0	0	0
Abung Barat	61	18	0	0	0	0
Abung Tengah	42	55	1	1	0	0
Abung Kunang	29	19	0	0	0	0
Abung Pekurun	42	20	0	0	0	0
Kotabumi	81	77	7	1	0	1
Kotabumi Utara	68	87	17	4	0	0
Kotabumi Selatan	117	79	2	0	0	0
Abung Selatan	97	106	3	2	1	0
Abung Semuli	46	53	4	3	1	0
Blambangan Pagar	32	43	1	2	0	0
Abung Timur	55	76	6	3	2	0
Abung Surakarta	41	92	2	5	0	0
Sungkai Selatan	40	40	3	1	2	0
Muara Sungkai	29	42	2	1	2	0
Bunga Mayang	46	87	6	5	1	0
Sungkai Barat	49	21	0	0	0	0
Sungkai Jaya	36	17	1	0	1	0
Sungkai Utara	76	74	5	1	2	0
Hulusungkai	45	13	1	0	2	0
Sungkai Tengah	40	26	5	0	9	0
Lampung Utara	1251	1192	67	30	23	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara,
2019–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	–	–	–
Abung Tinggi	–	–	–
Tanjung Raja	–	–	–
Abung Barat	–	–	–
Abung Tengah	3	3	1
Abung Kunang	–	1	–
Abung Pekurun	–	–	–
Kotabumi	5	9	9
Kotabumi Utara	–	2	–
Kotabumi Selatan	3	3	4
Abung Selatan	–	2	1
Abung Semuli	–	–	–
Blambangan Pagar	–	–	–
Abung Timur	2	4	5
Abung Surakarta	–	–	–
Sungkai Selatan	–	4	1
Muara Sungkai	–	1	–
Bunga Mayang	–	–	–
Sungkai Barat	–	–	–
Sungkai Jaya	–	2	1
Sungkai Utara	1	–	–
Hulusungkai	–	–	–
Sungkai Tengah	–	–	–
Lampung Utara	14	31	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	–	–	–
Abung Tinggi	–	–	–
Tanjung Raja	–	–	–
Abung Barat	–	–	–
Abung Tengah	–	–	–
Abung Kunang	–	1	–
Abung Pekurun	–	–	–
Kotabumi	–	–	–
Kotabumi Utara	–	–	–
Kotabumi Selatan	–	–	–
Abung Selatan	–	–	–
Abung Semuli	–	–	–
Blambangan Pagar	–	–	–
Abung Timur	–	–	–
Abung Surakarta	–	–	–
Sungkai Selatan	–	–	–
Muara Sungkai	–	–	–
Bunga Mayang	–	–	–
Sungkai Barat	–	–	–
Sungkai Jaya	–	–	–
Sungkai Utara	–	–	–
Hulusungkai	–	–	–
Sungkai Tengah	–	–	–
Lampung Utara	–	1	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Bukit Kemuning	1	1	–
Abung Tinggi	–	–	–
Tanjung Raja	–	–	–
Abung Barat	–	–	–
Abung Tengah	–	1	1
Abung Kunang	–	–	–
Abung Pekurun	–	–	–
Kotabumi	–	–	–
Kotabumi Utara	–	–	–
Kotabumi Selatan	–	–	–
Abung Selatan	–	–	–
Abung Semuli	–	–	–
Blambangan Pagar	–	–	–
Abung Timur	–	–	–
Abung Surakarta	–	–	–
Sungkai Selatan	–	–	–
Muara Sungkai	–	–	–
Bunga Mayang	–	–	–
Sungkai Barat	–	–	–
Sungkai Jaya	–	–	–
Sungkai Utara	–	–	–
Hulusungkai	–	–	–
Sungkai Tengah	–	–	–
Lampung Utara	1	2	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occured during the last one year before the enumeration years

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Utara, 2013–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lampung Utara Regency, 2013–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	338 031	140,73	23,32
2014	346 393	140,40	23,20
2015	369 628	139,50	22,92
2017	379 962	131,78	21,55
2018	390 927	128,02	20,85
2019	400 248	122,65	19,90
2020	441 045	119,28	19,30
2021	451 876	121,91	19,63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lampung Utara, 2013–2021
Table *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lampung Utara Regency, 2013–2021*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	3,71	0,98
2014	4,08	1,14
2015	4,68	1,37
2017	4,19	1,15
2018	2,96	0,63
2019	3,72	0,93
2020	2,88	0,69
2021	3,30	0,82

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery

PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA DI LAMPUNG UTARA 2020 (KWINTAL)

Production of Medicinal Plants in Lampung Utara 2020 (kwintal)

JAHE
ginger 201 103

KENCUR
east indian galangal 339 035

KUNYIT
turmeric 40 435

LAOS/LENGKUAS
galanga 137 088



PRODUKSI BUAH BUAHAN DI LAMPUNG UTARA 2020 (KWINTAL)

Production of Fruits in Lampung Utara 2020 (kwintal)



MANGGA
mango 42 171

JERUK SIAM
orange 3 933

DURIAN
durian 9 668

PISANG
banana 81 690

PEPAYA
papaya 12 828

SALAK
snakefruit 467

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

- 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 5. Tanaman sayuran dan buah buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
- 6. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin,
- 4. Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years
- 5. Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
- 6. Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt,

garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

7. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
7. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
8. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
8. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang
10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese

merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

11. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

12. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

12. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

13. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
14. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
15. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
16. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
17. **Hutan Konservasi** terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman
13. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
14. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
15. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
16. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
17. **Conservation Forest** is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park

Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

(TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

18. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan.

18. *Data of domestic livestock population are obtain from the Agriculture, Livestock and Fishery Service of Lampung Utara Regency.*

19. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan.

19. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Agriculture, Livestock and Fishery Service of Lampung Utara Regency.*

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

ULASAN**Hortikultura**

Produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Lampung Utara relatif rendah. Kabupaten Lampung Utara sendiri masih mengandalkan produk hortikultura kiriman dari kabupaten lain, seperti Lampung Barat, Lampung Timur, dsb.

Produksi Tanaman Hortikultura pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 mengalami fluktuatif. Produksi cabai besar mencapai 16.066 kwintal dengan luas panen 114 Ha, kemudian produksi cabai rawit mencapai 8.290 kwintal dengan luas panen 60 Ha dan produksi tomat 2.164 kwintal dengan luas panen 26 Ha.

Produksi Tanaman Biofarmaka pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 mengalami fluktuatif. Produksi Jahe mencapai 201.103 kg dengan luas panen 93.935 m², kemudian produksi Laos/Lengkuas mencapai 137.088 kg dengan luas panen 34.235 m² dan produksi Kencur 339.035 kg dengan luas panen 172.700 m². Produksi Kunyit 40.435 kg dengan luas panen 51.400 m².

Produksi tanaman sayuran dan buah buahan semusim mengalami fluktuatif pada tahun 2021 di Kabupaten Lampung Utara. Mangga produksinya mencapai 42.171 kwintal. Durian produksinya mencapai 9.668 kwintal. Jeruk Siam produksinya mencapai 3.933 kwintal. Pisang

DESCRIPTION*Horticulture*

Horticultural production in Lampung Utara Regency is relatively low. Lampung Utara Regency itself still relies on horticultural products sent from other districts, such as Lampung Barat, Lampung Timur, etc.

Horticultural Production in 2021 compared to 2020 has been volatile. Large chili production reached 16,066 quintals with a harvest area of 114 hectares, then cayenne pepper production reached 8,290 quintals with a harvest area of 60 hectares and tomato production was 2,164 quintals with a harvest area of 26 hectares.

Biopharmaca Production in 2021 compared to 2020 has been volatile. Ginger production reached 201,103 kg with a harvest area of 93,935 m², then Laos/galangal production reached 137,088 kg with a harvest area of 34,235 m² and Kencur production 339,035 kg with a harvest area of 172,700 m². Turmeric production 40,435 kg with a harvest area of 51,400 m².

The production of seasonal vegetables and fruit crops has fluctuated in 2021 in Lampung Utara Regency. Mango production reaches 42,171 quintals. The production durian reaches 9,668 quintals. The production of Siam orange is 3,933 quintals. Banana production reaches 81,690 quintals.

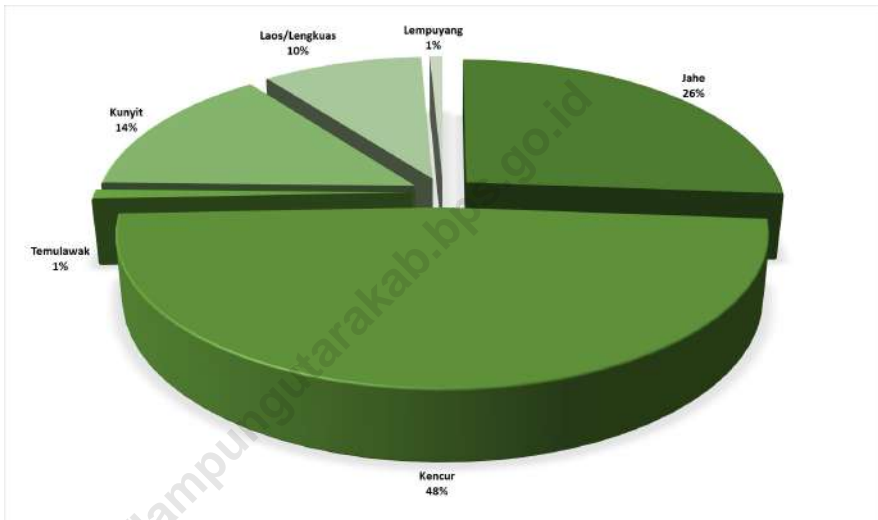
produksinya mencapai 81.690 kwintal. Pepaya produksinya mencapai 12.828 kwintal. Salak produksinya mencapai 467 kwintal.

Papaya production reaches 12,828 quintals. Salak production reaches 467 quintals.

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (ha), 2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lampung Utara Regency (ha), 2020

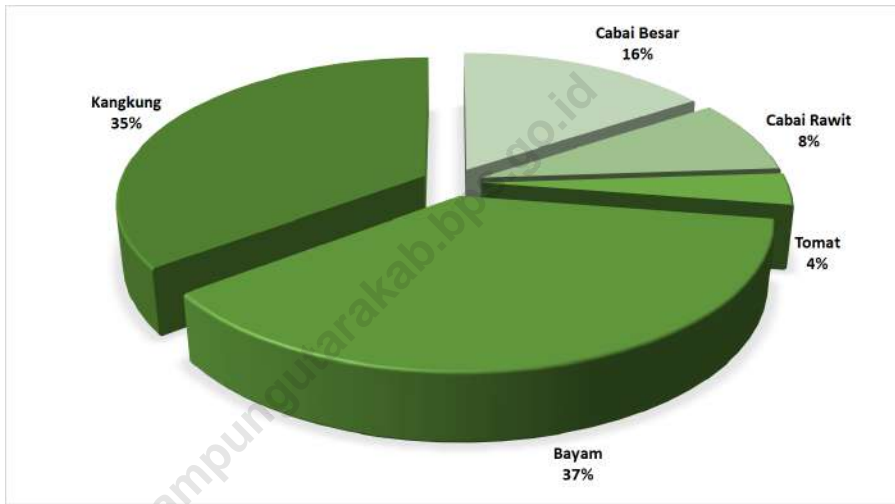


Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (m²), 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lampung Utara Regency (m²), 2020



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (ha), 2020 dan 2021
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bayam Spinach		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kemuning	22	11	2	3
Abung Tinggi	17	12	3	3
Tanjung Raja	4	2	8	6
Abung Barat	10	10	-	5
Abung Tengah	12	-	6	2
Abung Kunang	-	-	-	-
Abung Pekurun	-	-	-	-
Kotabumi	48	24	1	2
Kotabumi Utara	30	24	5	4
Kotabumi Selatan	-	2	12	12
Abung Selatan	27	47	22	28
Abung Semuli	-	6	8	6
Blambangan Pagar	-	-	-	1
Abung Timur	14	15	13	2
Abung Surakarta	13	11	4	3
Sungkai Selatan	9	11	4	3
Muara Sungkai	-	-	-	-
Bunga Mayang	13	25	6	18
Sungkai Barat	11	9	10	6
Sungkai Jaya	-	-	-	1
Sungkai Utara	21	12	2	2
Hulusungkai	-	-	1	2
Sungkai Tengah	20	21	7	8
Lampung Utara	271	242	114	117

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kacang Panjang Long Beans	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bukit Kemuning	2	3	7	3
Abung Tinggi	2	2	14	6
Tanjung Raja	10	10	17	6
Abung Barat	-	-	11	10
Abung Tengah	4	2	8	9
Abung Kunang	-	-	3	4
Abung Pekurun	1	4	5	4
Kotabumi	-	1	-	5
Kotabumi Utara	8	6	18	10
Kotabumi Selatan	-	-	-	1
Abung Selatan	9	8	15	22
Abung Semuli	4	4	12	10
Blambangan Pagar	-	-	8	5
Abung Timur	-	1	14	9
Abung Surakarta	4	2	6	8
Sungkai Selatan	4	1	6	8
Muara Sungkai	-	-	8	-
Bunga Mayang	-	18	8	28
Sungkai Barat	6	4	10	7
Sungkai Jaya	-	-	5	1
Sungkai Utara	3	-	2	9
Hulusungkai	-	-	-	2
Sungkai Tengah	3	4	5	15
Lampung Utara	60	70	182	182

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Water Spinach		Ketimun Cucumber	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	23	11	2	-
Abung Tinggi	26	12	13	4
Tanjung Raja	4	3	18	-
Abung Barat	19	8	8	10
Abung Tengah	12	-	-	-
Abung Kunang	-	5	1	-
Abung Pekurun	-	-	4	5
Kotabumi	12	20	-	-
Kotabumi Utara	34	30	-	-
Kotabumi Selatan	-	1	-	-
Abung Selatan	25	22	16	18
Abung Semuli	-	8	-	-
Blambangan Pagar	-	2	4	3
Abung Timur	11	13	6	6
Abung Surakarta	18	13	-	3
Sungkai Selatan	9	14	6	2
Muara Sungkai	-	-	5	-
Bunga Mayang	13	33	-	10
Sungkai Barat	10	8	6	5
Sungkai Jaya	-	-	3	1
Sungkai Utara	21	12	3	7
Hulusungkai	-	-	4	-
Sungkai Tengah	20	18	1	8
Lampung Utara	257	233	100	82

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Semangka Water Melon		Terung Eggplant		Tomat Tomato	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bukit Kemuning	-	-	5	7	-	4
Abung Tinggi	-	-	8	6	-	-
Tanjung Raja	-	-	16	16	10	7
Abung Barat	-	-	1	6	-	-
Abung Tengah	2	5	8	5	4	2
Abung Kunang	-	-	4	3	-	1
Abung Pekurun	-	-	5	5	-	-
Kotabumi	-	-	1	4	-	-
Kotabumi Utara	3	4	18	11	-	-
Kotabumi Selatan	-	-	-	-	-	-
Abung Selatan	-	-	10	13	6	8
Abung Semuli	-	-	10	4	-	-
Blambangan Pagar	-	-	6	2	-	-
Abung Timur	21	5	12	3	2	2
Abung Surakarta	-	3	3	3	1	5
Sungkai Selatan	-	-	-	-	-	-
Muara Sungkai	-	-	7	-	-	-
Bunga Mayang	61	43	2	23	2	11
Sungkai Barat	1	-	7	6	-	4
Sungkai Jaya	-	-	3	2	-	-
Sungkai Utara	-	-	1	2	1	1
Hulusungkai	2	-	3	3	-	-
Sungkai Tengah	-	-	2	7	-	5
Lampung Utara	90	60	132	131	26	50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (kuintal), 2020 dan 2021

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bayam Spinach		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kemuning	1 020	430	860	250
Abung Tinggi	744	529	39	145
Tanjung Raja	206	60	132	97
Abung Barat	500	600	-	400
Abung Tengah	580	-	1 210	85
Abung Kunang	-	-	-	-
Abung Pekurun	-	-	-	-
Kotabumi	885	1 200	895	350
Kotabumi Utara	169	1 250	143	2 020
Kotabumi Selatan	-	100	830	1 405
Abung Selatan	1 240	2 970	1 530	3 156
Abung Semuli	-	275	3 590	1 265
Blambangan Pagar	-	-	-	300
Abung Timur	712	768	1 379	278
Abung Surakarta	700	1 100	825	975
Sungkai Selatan	500	341	305	156
Muara Sungkai	-	-	-	-
Bunga Mayang	770	1 185	235	3 410
Sungkai Barat	630	334	1 960	1 394
Sungkai Jaya	-	-	-	231
Sungkai Utara	1 100	570	1 330	100
Hulusungkai	-	-	12	232
Sungkai Tengah	1 064	1 021	791	2 410
Lampung Utara	10 820	12 733	16 066	18 659

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kacang Panjang Long Beans	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bukit Kemuning	760	480	1 200	200
Abung Tinggi	94	94	407	785
Tanjung Raja	142	202	288	418
Abung Barat	-	-	1 830	1 050
Abung Tengah	990	190	1 195	385
Abung Kunang	-	-	402	275
Abung Pekurun	745	798	1 500	868
Kotabumi	-	60	-	750
Kotabumi Utara	235	3 086	411	4 110
Kotabumi Selatan	-	-	-	110
Abung Selatan	620	1 295	1 800	4 210
Abung Semuli	715	476	6 450	2 037
Blambangan Pagar	-	-	2 604	500
Abung Timur	-	103	1 126	1 007
Abung Surakarta	720	570	700	1 530
Sungkai Selatan	265	70	700	527
Muara Sungkai	-	-	920	-
Bunga Mayang	-	3 045	730	5 640
Sungkai Barat	1 350	933	2 250	2 085
Sungkai Jaya	-	-	83	180
Sungkai Utara	1 235	-	400	800
Hulusungkai	-	-	-	200
Sungkai Tengah	419	780	937	2 210
Lampung Utara	8 290	12 182	25 933	29 877

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Water Spinach		Ketimun Cucumber	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	1 535	405	260	-
Abung Tinggi	1 967	856	1 024	526
Tanjung Raja	357	110	692	-
Abung Barat	1 240	520	645	1 500
Abung Tengah	820	-	-	-
Abung Kunang	-	355	261	-
Abung Pekurun	-	-	1 650	997
Kotabumi	905	880	-	-
Kotabumi Utara	169	2 450	-	-
Kotabumi Selatan	-	218	-	-
Abung Selatan	1 220	2 320	1 400	3 160
Abung Semuli	-	482	-	-
Blambangan Pagar	-	140	2 668	370
Abung Timur	602	689	688	928
Abung Surakarta	1 460	815	-	1 265
Sungkai Selatan	735	545	780	430
Muara Sungkai	-	-	700	-
Bunga Mayang	770	2 560	-	3 500
Sungkai Barat	770	476	1 560	773
Sungkai Jaya	-	-	66	260
Sungkai Utara	1 625	440	370	440
Hulusungkai	-	-	58	-
Sungkai Tengah	1 500	1 425	140	2 460
Lampung Utara	15 675	15 686	12 962	16 609

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Semangka Water Melon		Terung Eggplant		Tomat Tomato	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bukit Kemuning	-	-	1 520	360	-	390
Abung Tinggi	-	-	749	946	-	-
Tanjung Raja	-	-	1 152	966	482	728
Abung Barat	-	-	510	1 350	-	-
Abung Tengah	300	242	915	637	485	245
Abung Kunang	-	-	1 016	360	-	20
Abung Pekurun	-	-	2 510	1 045	-	-
Kotabumi	-	-	85	620	-	-
Kotabumi Utara	600	720	1 447	5 366	-	-
Kotabumi Selatan	-	-	-	-	-	-
Abung Selatan	-	-	435	2 785	295	2 160
Abung Semuli	-	-	7 275	1 584	-	-
Blambangan Pagar	-	-	3 723	670	-	-
Abung Timur	5 308	838	1 551	925	172	291
Abung Surakarta	-	195	1 180	1 165	200	1 800
Sungkai Selatan	-	-	-	-	-	-
Muara Sungkai	-	-	1 130	-	-	-
Bunga Mayang	13 500	8 550	220	13 160	330	6 430
Sungkai Barat	380	-	3 520	2 189	-	515
Sungkai Jaya	-	-	95	530	-	-
Sungkai Utara	-	-	170	190	200	200
Hulusungkai	436	-	298	1 908	-	-
Sungkai Tengah	-	-	1 200	3 090	-	1 040
Lampung Utara	20 524	10 545	30 701	39 846	2 164	13 819

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (ha), 2019–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lampung Utara Regency (ha), 2019–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021*
(1)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:			
Bayam/ Spinach	114	271	242
Cabai Besar/ Chili/Big chili	101	114	117
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	52	60	70
Kacang Panjang/ Long Beans	136	182	182
Kangkung/ Water Spinach	91	257	233
Ketimun/ Cucumber	79	100	82
Buah–buahan/Fruits:			
Semangka/ Watermelon	77	90	60
Terung/ Eggplant	106	132	131
Tomat/ Tomato	19	26	50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (kuintal), 2019–2021**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lampung Utara Regency (quintal), 2019–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021*
(1)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:			
Bayam/ Spinach	4 293	10 820	12 733
Cabai Besar/ Chili/Big chili	12 839	16 066	18 659
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	7 497	8 290	12 182
Kacang Panjang/ Long Beans	19 757	25 933	29 877
Kangkung/ Water Spinach	6 248	15 675	15 686
Ketimun/ Cucumber	13 663	12 962	16 609
Buah–buahan/Fruits:			
Semangka/ Watermelon	10 855	20 524	10 545
Terung/ Eggplant	38 877	30 701	39 846
Tomat/ Tomato	5 704	2 164	13 819

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	830	-	600	-	150	-
Abung Tinggi	26 500	16 300	1 300	550	58 000	46 000
Tanjung Raja	13 000	5 000	15 000	3 500	15 000	-
Abung Barat	-	-	-	-	-	-
Abung Tengah	2 000	11 600	500	1 700	9 500	39 500
Abung Kunang	-	-	-	-	-	-
Abung Pekurun	10 100	1 500	4 700	1 300	12 900	6 000
Kotabumi	-	3 000	-	-	-	-
Kotabumi Utara	16 000	20 000	4 500	4 500	21 000	20 000
Kotabumi Selatan	1 000	4 600	500	3 700	500	8 050
Abung Selatan	5 500	418 200	800	550	2 250	13 250
Abung Semuli	50	1 015	175	-	-	1 000
Blambangan Pagar	400	59	-	157	-	836
Abung Timur	600	4 500	60	150	7 500	5 000
Abung Surakarta	1 000	300	400	100	1 000	800
Sungkai Selatan	1 100	300	1 100	100	1 000	800
Muara Sungkai	4 000	-	400	-	900	-
Bunga Mayang	4 000	3 000	2 000	510	1 500	535
Sungkai Barat	4 355	-	700	-	36 500	-
Sungkai Jaya	-	-	-	-	-	-
Sungkai Utara	-	-	-	3 000	-	-
Hulusungkai	3 500	5 000	1 500	2 000	5 000	5 000
Sungkai Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	93 935	494 374	34 235	21 817	172 700	146 771

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Lempuyang Zingiber Aromaticum		Temulawak Java Turmeric	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	500	-	300	-	-	-
Abung Tinggi	680	420	-	-	-	-
Tanjung Raja	30 000	4 000	-	-	-	-
Abung Barat	-	-	-	-	-	-
Abung Tengah	1 000	200	-	-	-	-
Abung Kunang	-	-	-	-	-	-
Abung Pekurun	2 000	2 000	-	-	2 000	1 000
Kotabumi	-	-	-	-	-	-
Kotabumi Utara	5 200	4 000	-	-	-	-
Kotabumi Selatan	500	3 950	500	2 700	-	2 600
Abung Selatan	100	4 250	100	100	100	250
Abung Semuli	100	-	200	-	-	-
Blambangan Pagar	-	13	-	-	-	-
Abung Timur	50	-	50	-	100	-
Abung Surakarta	1 000	500	500	200	1 050	100
Sungkai Selatan	1 000	400	-	-	-	-
Muara Sungkai	550	-	50	-	100	100
Bunga Mayang	2 000	2 040	-	-	200	300
Sungkai Barat	5 720	-	50	-	25	-
Sungkai Jaya	-	-	-	-	-	-
Sungkai Utara	-	500	-	1 000	-	-
Hulusungkai	1 000	10 000	1 000	1 000	-	-
Sungkai Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	51 400	32 273	2 750	5 000	3 575	4 350

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (kg), 2020 and 2021

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency (kg), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	1 245	-	900	-	225	-
Abung Tinggi	72 000	38 000	3 710	1 450	134 300	95 200
Tanjung Raja	28 000	6 000	30 000	31 500	5 100	-
Abung Barat	-	-	-	-	-	-
Abung Tengah	700	15 200	800	13 900	4 500	42 000
Abung Kunang	-	-	-	-	-	-
Abung Pekurun	28 700	2 280	71 100	5 570	45 600	8 680
Kotabumi	-	720	-	-	-	-
Kotabumi Utara	32 000	37 400	6 750	4 500	42 000	35 000
Kotabumi Selatan	2 000	8 450	4 500	5 550	1 000	13 800
Abung Selatan	4 000	1 725 000	736	198	1 800	16 765
Abung Semuli	100	2 000	262	-	-	1 500
Blambangan Pagar	575	109	-	297	-	20 600
Abung Timur	2 550	12 000	330	650	32 500	20 000
Abung Surakarta	1 150	450	800	150	1 150	1 200
Sungkai Selatan	1 800	300	3 900	900	1 500	800
Muara Sungkai	6 000	-	700	-	1 600	-
Bunga Mayang	6 000	2 300	3 000	270	510	223
Sungkai Barat	7 283	-	6 600	-	62 250	-
Sungkai Jaya	-	-	-	-	-	-
Sungkai Utara	-	-	-	1 080	-	-
Hulusungkai	7 000	1 200	3 000	720	5 000	1 700
Sungkai Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	201 103	1 851 409	137 088	66 735	339 035	257 468

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Lempuyang Zingiber Aromaticum		Temulawak Java Turmeric	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	500	-	450	-	-	-
Abung Tinggi	1 475	775	-	-	-	-
Tanjung Raja	12 900	6 000	-	-	-	-
Abung Barat	-	-	-	-	-	-
Abung Tengah	430	300	-	-	-	-
Abung Kunang	-	-	-	-	-	-
Abung Pekurun	2 000	860	-	-	4 000	1 650
Kotabumi	-	-	-	-	-	-
Kotabumi Utara	5 200	4 000	-	-	-	-
Kotabumi Selatan	500	5 925	1 000	5 050	-	5 750
Abung Selatan	100	1 828	81	61	200	155
Abung Semuli	100	-	400	-	-	-
Blambangan Pagar	-	35	-	-	-	-
Abung Timur	150	-	150	-	400	-
Abung Surakarta	2 000	1 000	1 000	400	1 300	200
Sungkai Selatan	1 000	800	-	-	-	-
Muara Sungkai	1 100	-	100	-	185	170
Bunga Mayang	860	895	-	-	124	304
Sungkai Barat	10 720	-	75	-	50	-
Sungkai Jaya	-	-	-	-	-	-
Sungkai Utara	-	215	-	610	-	-
Hulusungkai	1 400	4 300	2 500	2 000	-	-
Sungkai Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	40 435	26 933	5 756	8 121	6 259	8 229

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (m²), 2019–2021**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lampung Utara Regency (m²), 2019–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021*
(1)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	54 095	93 935	494 374
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	203 905	172 700	146 771
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	88 440	51 400	32 273
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	12 315	34 235	21 817
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	1 645	2 750	5 000
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	1 612	3 575	4 350

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (kg), 2019–2021**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lampung Utara Regency (kg), 2019–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021 ^x
(1)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	75 498	201 103	1 851 409
Kencur/East Indian Galangal	251 930	339 035	257 468
Kunyit/Turmeric	51 103	40 435	26 933
Laos/Lengkuas/Galangal	33 096	137 088	66 735
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	3 874	5 756	8 121
Temulawak/ Java Turmeric	3 388	6 259	8 229

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (m²), 2020 and 2021

Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	-	-	-	-	-	-
Abung Tinggi	-	-	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-	-	-
Abung Barat	-	-	-	-	-	-
Abung Tengah	-	-	-	-	-	-
Abung Kunang	-	-	-	-	-	-
Abung Pekurun	-	-	-	-	-	-
Kotabumi	-	-	-	-	-	-
Kotabumi Utara	-	-	-	-	-	-
Kotabumi Selatan	-	-	-	-	-	-
Abung Selatan	-	-	-	-	-	-
Abung Semuli	-	-	-	-	-	-
Blambangan Pagar	-	-	-	-	-	-
Abung Timur	-	-	-	-	-	-
Abung Surakarta	-	-	-	-	-	-
Sungkai Selatan	-	-	-	-	-	-
Muara Sungkai	-	-	-	-	-	-
Bunga Mayang	-	-	-	-	-	-
Sungkai Barat	-	-	-	-	-	-
Sungkai Jaya	-	-	-	-	-	-
Sungkai Utara	-	-	-	-	-	-
Hulusungkai	-	-	-	-	-	-
Sungkai Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	-	-				
Abung Tinggi	-	-				
Tanjung Raja	-	-				
Abung Barat	-	-				
Abung Tengah	-	-				
Abung Kunang	-	-				
Abung Pekurun	-	-				
Kotabumi	-	-				
Kotabumi Utara	-	-				
Kotabumi Selatan	-	-				
Abung Selatan	-	-				
Abung Semuli	-	-				
Blambangan Pagar	-	-				
Abung Timur	-	-				
Abung Surakarta	-	-				
Sungkai Selatan	-	-				
Muara Sungkai	-	-				
Bunga Mayang	-	-				
Sungkai Barat	-	-				
Sungkai Jaya	-	-				
Sungkai Utara	-	-				
Hulusungkai	-	-				
Sungkai Tengah	-	-				
Lampung Utara	-	-				

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (tangkai), 2020 and 2021

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency (stalks), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	-	-	-	-	-	-
Abung Tinggi	-	-	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-	-	-
Abung Barat	-	-	-	-	-	-
Abung Tengah	-	-	-	-	-	-
Abung Kunang	-	-	-	-	-	-
Abung Pekurun	-	-	-	-	-	-
Kotabumi	-	-	-	-	-	-
Kotabumi Utara	-	-	-	-	-	-
Kotabumi Selatan	-	-	-	-	-	-
Abung Selatan	-	-	-	-	-	-
Abung Semuli	-	-	-	-	-	-
Blambangan Pagar	-	-	-	-	-	-
Abung Timur	-	-	-	-	-	-
Abung Surakarta	-	-	-	-	-	-
Sungkai Selatan	-	-	-	-	-	-
Muara Sungkai	-	-	-	-	-	-
Bunga Mayang	-	-	-	-	-	-
Sungkai Barat	-	-	-	-	-	-
Sungkai Jaya	-	-	-	-	-	-
Sungkai Utara	-	-	-	-	-	-
Hulusungkai	-	-	-	-	-	-
Sungkai Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	-	-				
Abung Tinggi	-	-				
Tanjung Raja	-	-				
Abung Barat	-	-				
Abung Tengah	-	-				
Abung Kunang	-	-				
Abung Pekurun	-	-				
Kotabumi	-	-				
Kotabumi Utara	-	-				
Kotabumi Selatan	-	-				
Abung Selatan	-	-				
Abung Semuli	-	-				
Blambangan Pagar	-	-				
Abung Timur	-	-				
Abung Surakarta	-	-				
Sungkai Selatan	-	-				
Muara Sungkai	-	-				
Bunga Mayang	-	-				
Sungkai Barat	-	-				
Sungkai Jaya	-	-				
Sungkai Utara	-	-				
Hulusungkai	-	-				
Sungkai Tengah	-	-				
Lampung Utara	-	-				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (m²), 2019–2021**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lampung Utara Regency (m²), 2019–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021*
(1)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (tangkai), 2018–2021**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Lampung Utara Regency (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021*
(1)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-
Komoditas daerah			
Komoditas daerah			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (kuintal), 2020 and 2021

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Utara Regency (kuintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kemuning	1 400	-	-	1 200
Abung Tinggi	260	556	150	321
Tanjung Raja	1 840	260	300	1 145
Abung Barat	6 750	-	369	350
Abung Tengah	200	50	-	357
Abung Kunang	-	-	400	80
Abung Pekurun	11 343	3 321	4 889	1 740
Kotabumi	6 537	410	2 420	410
Kotabumi Utara	5 400	8 160	-	400
Kotabumi Selatan	-	920	-	904
Abung Selatan	250	561	680	1 123
Abung Semuli	-	-	-	-
Blambangan Pagar	6 099	6 008	-	161
Abung Timur	139	77	-	14
Abung Surakarta	-	-	-	-
Sungkai Selatan	164	-	-	-
Muara Sungkai	859	-	-	-
Bunga Mayang	-	1 000	-	62
Sungkai Barat	280	300	460	300
Sungkai Jaya	-	588	-	362
Sungkai Utara	130	4 852	-	250
Hulusungkai	-	64	-	70
Sungkai Tengah	520	290	-	420
Lampung Utara	42 171	27 417	9 668	9 668

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bukit Kemuning	-	-	7 250	13 550
Abung Tinggi	-	-	1 865	2 841
Tanjung Raja	-	-	7 324	34 784
Abung Barat	4 277	384	13 229	12 734
Abung Tengah	60	40	2 275	1 630
Abung Kunang	-	-	134	78
Abung Pekurun	-	-	21 972	6 778
Kotabumi	-	-	3 705	256
Kotabumi Utara	-	-	3 679	65 883
Kotabumi Selatan	-	-	180	440
Abung Selatan	5 000	750	2 270	4 636
Abung Semuli	-	-	-	-
Blambangan Pagar	-	-	446	648
Abung Timur	-	-	537	790
Abung Surakarta	-	-	-	540
Sungkai Selatan	-	-	65	98
Muara Sungkai	-	-	1 405	450
Bunga Mayang	-	-	1 825	1 780
Sungkai Barat	-	30	4 310	6 928
Sungkai Jaya	-	-	470	2 132
Sungkai Utara	-	7 900	2 170	3 200
Hulusungkai	4 580	7 500	804	775
Sungkai Tengah	30	-	5 775	7 424
Lampung Utara	13 947	16 604	81 690	168 375

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	232	450	77	80
Abung Tinggi	1 001	827	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-
Abung Barat	839	1 350	158	240
Abung Tengah	-	-	-	-
Abung Kunang	-	-	-	-
Abung Pekurun	507	450	-	-
Kotabumi	5 900	194	-	-
Kotabumi Utara	220	763	-	-
Kotabumi Selatan	202	2 286	-	-
Abung Selatan	2 717	1 211	145	-
Abung Semuli	-	-	-	-
Blambangan Pagar	410	918	47	57
Abung Timur	86	112	-	-
Abung Surakarta	-	-	-	-
Sungkai Selatan	26	76	-	-
Muara Sungkai	167	31	-	-
Bunga Mayang	123	112	-	-
Sungkai Barat	135	120	-	-
Sungkai Jaya	-	-	-	-
Sungkai Utara	147	-	39	168
Hulusungkai	-	120	-	-
Sungkai Tengah	116	543	1	-
Lampung Utara	12 828	9 561	467	545

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Duku/Langsar/Kokosan/ Duku		Jambu Air/ Water Apple	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	240	-	97	-
Abung Tinggi	208	346	36	28
Tanjung Raja	175	204	2	-
Abung Barat	3 221	480	358	276
Abung Tengah	-	110	97	8
Abung Kunang	960	-	-	-
Abung Pekurun	8 830	5 827	1 199	1 375
Kotabumi	2 480	792	7 650	51
Kotabumi Utara	45	520	-	-
Kotabumi Selatan	-	1 351	325	2 538
Abung Selatan	992	745	317	111
Abung Semuli	-	-	131	390
Blambangan Pagar	-	-	1 612	1 728
Abung Timur	-	-	21	16
Abung Surakarta	-	-	-	-
Sungkai Selatan	12	-	16	11
Muara Sungkai	-	-	33	24
Bunga Mayang	-	-	133	396
Sungkai Barat	192	1 200	-	20
Sungkai Jaya	400	893	-	-
Sungkai Utara	-	118	195	325
Hulusungkai	10	60	2	9
Sungkai Tengah	-	340	154	86
Lampung Utara	17 765	12 986	12 378	7 391

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (kuintal), 2019–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lampung Utara Regency (quintal), 2019–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021
(1)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:			
Durian/ <i>Durian</i>	15 282	9 668	9 668
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	13 004	13 947	16 604
Mangga/ <i>Mango</i>	47 694	42 171	27 417
Pepaya/ <i>Papaya</i>	8 561	12 828	9 561
Pisang/ <i>Banana</i>	103 777	81 690	168 375
Salak/ <i>Snakefruit</i>	218	467	545
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	25 477	17 765	12 986
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	6 549	12 378	7 391
Sayuran/Vegetables:			
Komoditas daerah			
Komoditas daerah			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lampung Utara Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kemuning	106	...	156	...
Abung Tinggi	384	...	62	...
Tanjung Raja	226	...	25	...
Abung Barat	301	...	14	...
Abung Tengah	164	...	21	...
Abung Kunang	170	...	10	...
Abung Pekurun	235	...	5	...
Kotabumi	216	...	20	...
Kotabumi Utara	289	...	14	...
Kotabumi Selatan	733	...	24	...
Abung Selatan	167	...	20	...
Abung Semuli	1 001	...	56	...
Blambangan Pagar	575	...	24	...
Abung Timur	450	...	14	...
Abung Surakarta	251	...	24	...
Sungkai Selatan	112	...	25	...
Muara Sungkai	203	...	12	...
Bunga Mayang	720	...	54	...
Sungkai Barat	334	...	24	...
Sungkai Jaya	326	...	17	...
Sungkai Utara	814	...	13	...
Hulusungkai	74	...	9	...
Sungkai Tengah	659	...	173	...
Lampung Utara	8 510	...	816	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bukit Kemuning	212	...	1 998	...
Abung Tinggi	720	...	2 520	...
Tanjung Raja	326	...	6 449	...
Abung Barat	237	...	952	...
Abung Tengah	794	...	1 835	...
Abung Kunang	442	...	796	...
Abung Pekurun	589	...	1 719	...
Kotabumi	950	...	404	...
Kotabumi Utara	984	...	334	...
Kotabumi Selatan	733	...	504	...
Abung Selatan	2 708	...	1 802	...
Abung Semuli	2 294	...	7	...
Blambangan Pagar	459	...	159	...
Abung Timur	1 712	...	151	...
Abung Surakarta	854	...	33	...
Sungkai Selatan	2 590	...	47	...
Muara Sungkai	3 720	...	520	...
Bunga Mayang	2 248	...	-	...
Sungkai Barat	1 475	...	973	...
Sungkai Jaya	1 500	...	757	...
Sungkai Utara	2 898	...	298	...
Hulusungkai	4 124	...	1 957	...
Sungkai Tengah	2 778	...	1 299	...
Lampung Utara	35 347	...	25 514	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	26	...	-	...
Abung Tinggi	72	...	-	...
Tanjung Raja	51	...	-	...
Abung Barat	33	...	-	...
Abung Tengah	33	...	-	...
Abung Kunang	30	...	-	...
Abung Pekurun	53	...	-	...
Kotabumi	56	...	-	...
Kotabumi Utara	43	...	-	...
Kotabumi Selatan	42	...	-	...
Abung Selatan	35	...	-	...
Abung Semuli	15	...	-	...
Blambangan Pagar	13	...	-	...
Abung Timur	31	...	-	...
Abung Surakarta	9	...	-	...
Sungkai Selatan	13	...	-	...
Muara Sungkai	18	...	506	...
Bunga Mayang	-	...	2 375	...
Sungkai Barat	36	...	-	...
Sungkai Jaya	39	...	-	...
Sungkai Utara	9	...	398	...
Hulusungkai	55	...	-	...
Sungkai Tengah	152	...	-	...
Lampung Utara	864	...	3 279	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bukit Kemuning	-	...	5	...
Abung Tinggi	-	...	10	...
Tanjung Raja	-	...	5	...
Abung Barat	-	...	4	...
Abung Tengah	-	...	10	...
Abung Kunang	-	...	-	...
Abung Pekurun	-	...	-	...
Kotabumi	-	...	-	...
Kotabumi Utara	-	...	-	...
Kotabumi Selatan	-	...	-	...
Abung Selatan	-	...	-	...
Abung Semuli	-	...	-	...
Blambangan Pagar	-	...	-	...
Abung Timur	-	...	1	...
Abung Surakarta	-	...	-	...
Sungkai Selatan	-	...	-	...
Muara Sungkai	-	...	-	...
Bunga Mayang	-	...	-	...
Sungkai Barat	-	...	-	...
Sungkai Jaya	-	...	-	...
Sungkai Utara	-	...	-	...
Hulusungkai	-	...	-	...
Sungkai Tengah	-	...	-	...
Lampung Utara	-	...	35	...

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Utara (ton), 2020 dan 2021
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Lampung Utara Regency (ton), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kemuning	34	...	70	...
Abung Tinggi	220	...	31	...
Tanjung Raja	98	...	8	...
Abung Barat	118	...	6	...
Abung Tengah	97	...	8	...
Abung Kunang	85	...	2	...
Abung Pekurun	175	...	4	...
Kotabumi	110	...	10	...
Kotabumi Utara	291	...	7	...
Kotabumi Selatan	149	...	9	...
Abung Selatan	129	...	10	...
Abung Semuli	920	...	22	...
Blambangan Pagar	278	...	13	...
Abung Timur	260	...	8	...
Abung Surakarta	197	...	15	...
Sungkai Selatan	76	...	10	...
Muara Sungkai	93	...	11	...
Bunga Mayang	720	...	54	...
Sungkai Barat	187	...	22	...
Sungkai Jaya	182	...	14	...
Sungkai Utara	637	...	8	...
Hulusungkai	37	...	3	...
Sungkai Tengah	465	...	90	...
Lampung Utara	5 558	...	435	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bukit Kemuning	66	...	703	...
Abung Tinggi	289	...	960	...
Tanjung Raja	98	...	2 582	...
Abung Barat	101	...	379	...
Abung Tengah	275	...	877	...
Abung Kunang	198	...	279	...
Abung Pekurun	589	...	1 719	...
Kotabumi	429	...	121	...
Kotabumi Utara	422	...	129	...
Kotabumi Selatan	473	...	98	...
Abung Selatan	1 640	...	654	...
Abung Semuli	920	...	4	...
Blambangan Pagar	221	...	8	...
Abung Timur	872	...	18	...
Abung Surakarta	614	...	2	...
Sungkai Selatan	1 488	...	94	...
Muara Sungkai	2 167	...	112	...
Bunga Mayang	744	...	-	...
Sungkai Barat	857	...	425	...
Sungkai Jaya	854	...	286	...
Sungkai Utara	1 359	...	132	...
Hulusungkai	2 722	...	726	...
Sungkai Tengah	1 922	...	453	...
Lampung Utara	19 320	...	10 761	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bukit Kemuning	9	...	-	...
Abung Tinggi	22	...	-	...
Tanjung Raja	15	...	-	...
Abung Barat	8	...	-	...
Abung Tengah	9	...	-	...
Abung Kunang	6	...	-	...
Abung Pekurun	15	...	-	...
Kotabumi	17	...	-	...
Kotabumi Utara	13	...	-	...
Kotabumi Selatan	15	...	-	...
Abung Selatan	7	...	-	...
Abung Semuli	6	...	-	...
Blambangan Pagar	4	...	-	...
Abung Timur	6	...	-	...
Abung Surakarta	5	...	-	...
Sungkai Selatan	6	...	-	...
Muara Sungkai	5	...	2 150	...
Bunga Mayang	-	...	10 373	...
Sungkai Barat	12	...	-	...
Sungkai Jaya	5	...	-	...
Sungkai Utara	4	...	-	...
Hulusungkai	7	...	-	...
Sungkai Tengah	54	...	-	...
Lampung Utara	250	...	12 523	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bukit Kemuning	-	...	4	...
Abung Tinggi	-	...	7	...
Tanjung Raja	-	...	4	...
Abung Barat	-	...	3	...
Abung Tengah	-	...	8	...
Abung Kunang	-	...	-	...
Abung Pekurun	-	...	-	...
Kotabumi	-	...	-	...
Kotabumi Utara	-	...	-	...
Kotabumi Selatan	-	...	-	...
Abung Selatan	-	...	-	...
Abung Semuli	-	...	-	...
Blambangan Pagar	-	...	-	...
Abung Timur	-	...	1	...
Abung Surakarta	-	...	-	...
Sungkai Selatan	-	...	-	...
Muara Sungkai	-	...	-	...
Bunga Mayang	-	...	-	...
Sungkai Barat	-	...	-	...
Sungkai Jaya	-	...	-	...
Sungkai Utara	-	...	-	...
Hulusungkai	-	...	-	...
Sungkai Tengah	-	...	-	...
Lampung Utara	-	...	27	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGY

Industry, Mining, and Energy

Pada Tahun 2021, Listrik yang paling banyak terjual adalah
Listrik Rumah Tangga yaitu sebesar **196 722 201 kWh**

In 2021, the most sold electricity is Household electricity is 196 722 201 kWh

JUMLAH KELUARGA PELANGGAN LISTRIK DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Number of Electricity Customers in Lampung Utara Regency

- | | |
|---------------------|--------|
| 1. Kotabumi Selatan | 20 132 |
| 2. Abung Selatan | 14 780 |
| 3. Kotabumi | 12 782 |
| 4. Bukit Kemuning | 11 936 |
| 5. Abung Timur | 11 311 |
| | |



PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **Manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

4. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 5. **CV/Firma** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
 6. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih
 7. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
4. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 5. **Kommanditgesellschaft/ Firma** is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.
 6. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
 7. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN**DESCRIPTION****Listrik**

Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik. Dalam proses distribusi listrik, PLN menjual listrik kepada rumah tangga maupun unit usaha. Adapun jumlah listrik terjual adalah banyaknya listrik yang disalurkan kepada para pelanggan. Pelanggan tersebut dapat berupa; (1) rumah tangga, (2) layanan sosial, (3) bisnis, (4) industri, (5) kantor pemerintah/JPU, (6) taksi, (7) curah dan (8) multiguna. Tenaga listrik yang terjual sebanyak 320 203 321 Kwh.

Air

Perusahaan air bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri atau pengguna komersial lainnya

Electricity

State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for Electricity production, transmission and electricity distribution. In distribution processing, PLN sell Electricity to household customer and also establishment units. Sold Electricity is total Electricity distributed to customer. Such registration can be in the form of; (1) households, (2) social services, (3) businesses, (4) industries, (5) government offices/public prosecutors, (6) taxis, (7) bulk and (8) multipurpose. The electric power sold is 320 203 321 Kwh.

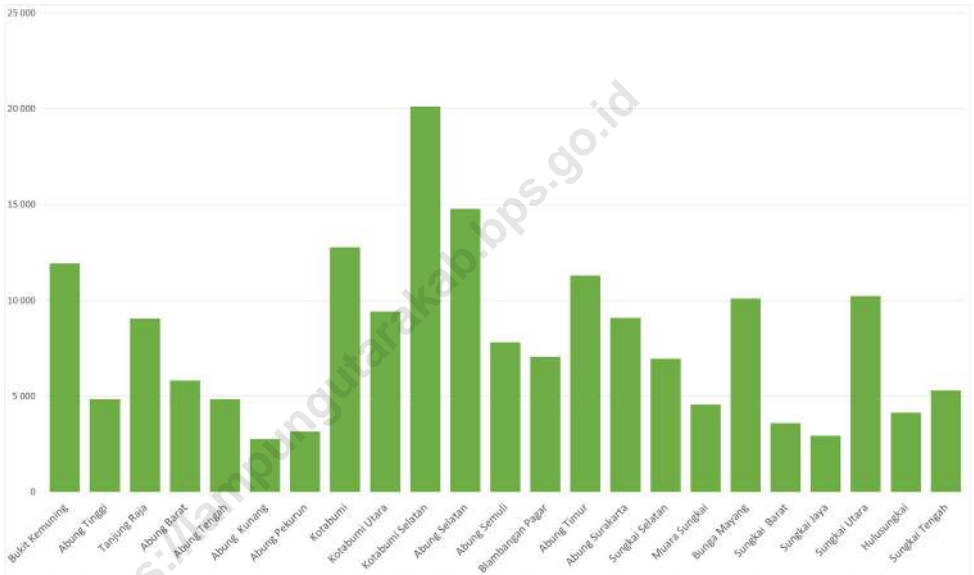
Water

The water supply company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

Gambar 6.1
Figures

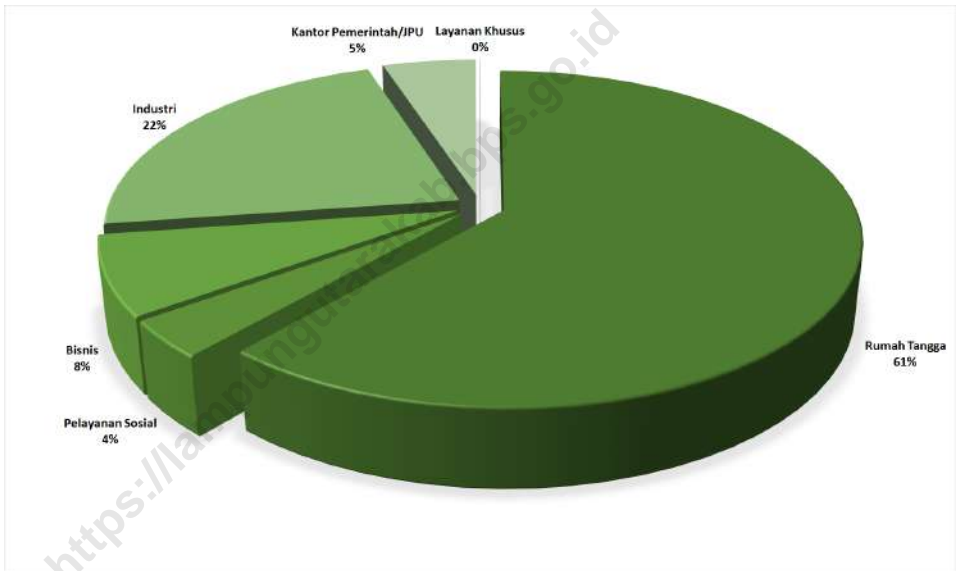
Jumlah Pelanggan Listrik Terhadap Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2021
Percentage of Electricity Customers to Number of Households by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Gambar 6.2
Figures

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif
Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2021**
*Number of Electricity Customers by Cost Group in
Lampung Utara Regency, 2021*



Catatan/Note: ...
Sumber/Source: PT PLN (Persero) UID Lampung/State Electricity Company UID Lampung

Tabel
Table 6.1**Jumlah Keluarga Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan dan di Kabupaten Lampung Utara, 2021**
Number of Electricity Customers Families by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	PLN PLN	Non PLN Non PLN	Bukan Pengguna Listrik Not a Electricity User
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Kemuning	11 936	0	0
Abung Tinggi	4 848	0	0
Tanjung Raja	9 046	203	53
Abung Barat	5 829	1	0
Abung Tengah	4 858	80	10
Abung Kunang	2 779	0	0
Abung Pekurun	3 160	64	11
Kotabumi	12 782	0	0
Kotabumi Utara	9 433	0	1
Kotabumi Selatan	20 132	1	6
Abung Selatan	14 780	0	0
Abung Semuli	7 821	0	0
Blambangan Pagar	7 071	0	0
Abung Timur	11 311	0	0
Abung Surakarta	9 093	0	0
Sungkai Selatan	6 970	0	0
Muara Sungkai	4 566	0	0
Bunga Mayang	10 106	0	0
Sungkai Barat	3 596	70	55
Sungkai Jaya	2 941	0	0
Sungkai Utara	10 225	0	30
Hulusungkai	4 158	0	0
Sungkai Tengah	5 306	1	0
Lampung Utara	182 747	420	166

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018-2021**
Number of Electricity Customers by Cost Group and Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018-2021

Golongan Tarif Cost Group	Listrik yang Terjual (kWh) Electricity Sold (kWh)			
	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah Tangga	161 231 971	175 950 715	212 894 984	196 722 201
Pelayanan Sosial	6 969 676	9 108 284	9 115 563	11 591 139
Bisnis	19 421 560	20 826 583	20 787 702	24 576 639
Industri	44 124 774	54 484 679	56 652 145	71 090 250
Kantor Pemerintah/JPU	9 985 285	11 229 813	12 048 562	16 065 747
Traksi	-	-	-	-
Curah	-	-	-	-
Layanan Khusus	48 972	26 485	54 825	157 344
TOTAL	241 782 238	271 626 559	311 553 781	320 203 321

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (Persero) UID Lampung/State Electricity Company UID Lampung

“Tahun 2021
Terdapat 9 Akomodasi Hotel
di Kabupaten Lampung Utara”

in 2021 there are 11 hotel acomodation in lampung utara regency



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:

a. **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.

b. **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country

- 2. Akomodasi** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
- 3. Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- 4. Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
- 2. Accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of hotel is having a restaurant under hotel management.
- 3. Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- 4. A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on

ULASAN

Kabupaten Lampung Utara memiliki 9 buah hotel, yaitu 2 di Kecamatan Bukit Kemuning, 1 hotel di Kecamatan Kotabumi, 3 hotel di Kecamatan Kotabumi Selatan, 2 hotel di Kecamatan Abung Selatan, dan 1 hotel di Kecamatan Blambangan Pagar. Kesebelas hotel tersebut merupakan hotel berbagai tingkatan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tidak terjadi penambahan hotel di kabupaten Lampung Utara.

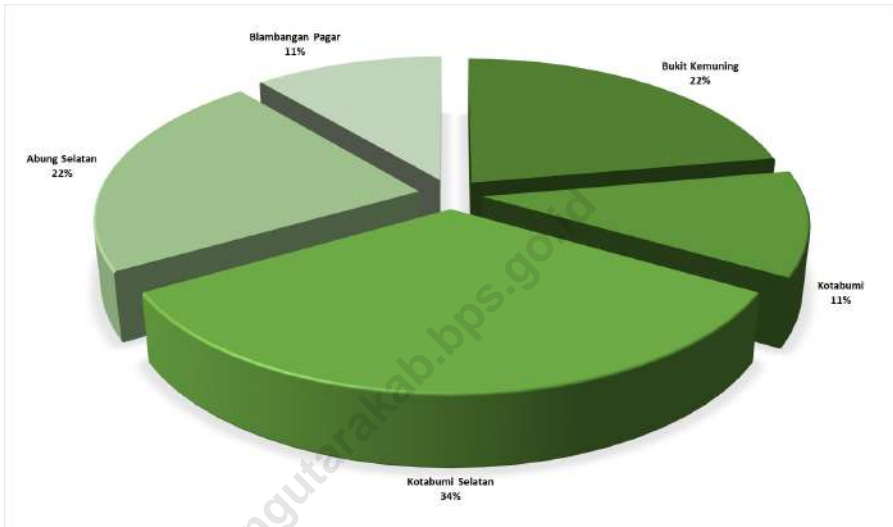
DESCRIPTION

Lampung Utara has 9 hotels, 2 hotels in Bukit Kemuning, 1 hotels in Kotabumi, 3 hotels in Kotabumi Selatan, 2 hotels in Abung Selatan, and 1 hotels in Blambangan Pagar. The eleven hotels are hotels of various levels. When compared to the previous year, there were no additional hotels in Lampung Utara district.

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

Gambar 7.1 Jumlah Akomodasi Hotel menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 7.1 Number of Hotel Accomodations of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lampung Utara, 2018–2021**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Lampung Utara
Regency, 2018–2021*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kemuning	19	18
Abung Tinggi	9	9
Tanjung Raja	0	0
Abung Barat	0	8
Abung Tengah	0	0
Abung Kunang	3	8
Abung Pekurun	0	16
Kotabumi	4	8
Kotabumi Utara	2	2
Kotabumi Selatan	43	30
Abung Selatan	11	11
Abung Semuli	3	21
Blambangan Pagar	2	2
Abung Timur	0	0
Abung Surakarta	0	0
Sungkai Selatan	0	1
Muara Sungkai	0	0
Bunga Mayang	7	7
Sungkai Barat	0	0
Sungkai Jaya	0	5
Sungkai Utara	6	8
Hulusungkai	0	0
Sungkai Tengah	0	0
Lampung Utara	109	154

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 7.2**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lampung Utara, 2018–2021**
**Number of Hotel Accomodations by District in Lampung
Utara Regency, 2018–2021**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kemuning	3	3	3	2
Abung Tinggi	-	-	-	-
Tanjung Raja	-	-	-	-
Abung Barat	-	-	-	-
Abung Tengah	-	-	-	-
Abung Kunang	-	-	-	-
Abung Pekurun	-	-	-	-
Kotabumi	1	1	1	1
Kotabumi Utara	-	-	-	-
Kotabumi Selatan	4	4	4	3
Abung Selatan	2	2	2	2
Abung Semuli	-	-	-	-
Blambangan Pagar	1	1	1	1
Abung Timur	-	-	-	-
Abung Surakarta	-	-	-	-
Sungkai Selatan	-	-	-	-
Muara Sungkai	-	-	-	-
Bunga Mayang	-	-	-	-
Sungkai Barat	-	-	-	-
Sungkai Jaya	-	-	-	-
Sungkai Utara	-	-	-	-
Hulusungkai	-	-	-	-
Sungkai Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	11	11	11	9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

“Tahun 2021

- Jalanan sepanjang 234.1 km di kabupaten Lampung Utara kondisi baik”

In 2021, 234.1 km of roads in Lampung Utara Regency is good condition

PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA (KM), 2021

Length of Roads by Type of Road Surface in Lampung Utara Regency (km) 2021



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Pos dan Telekomunikasi

2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

1. *Data on transportations and communications include:*
 - a. *Length of Road*
 - b. *Land Transport*
 - c. *Sea Transport*
 - d. *Pos and Telecommunications*

2. **Motor vehicles** are any vehicle that is driven by the existing technical equipment on the vehicle, normally used to transport people or goods on the road other than vehicle that runs on the rails. Motor vehicles recorded are all types of vehicle except motor vehicles owned by TNI/police and the Diplomatic Corps.

3. **Passenger automobile** is any motorized vehicle equipped with seating for as many as eight people, not including seat for the driver, either equipped or not equipped with luggage.

4. **Bus** is any motor vehicles equipped with seating for more than eight people, not including seat for the driver, either equipped or not equipped with luggage.

5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 6. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kecamatan, diolah dari daftar PJII/5.
 7. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 8. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 9. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tandatanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
5. **Truck** is any motor vehicles used to transport goods, other than passenger cars, buses and twowheel motor vehicles.
 6. Road length data derived from the Office of Subdistrict Public Works, compiled from the questionnaires PJ-II/5.
 7. **Ship call** is a ship arriving at a port either for docking or berthing.
 8. **Post office** is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.
 9. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand or wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

10. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

10. The internet is worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

ULASAN

Transportasi menjadi hal yang sangat penting dalam pembangunan suatu wilayah, baik pembangunan di sektor ekonomi, sosial, maupun pendidikan. Transportasi yang baik tentunya akan menekan biaya produksi, memudahkan akses dalam mendapatkan barang ataupun menjual barang, serta memperlancar mobilisasi penduduk yang pada akhirnya akan menggerakkan roda ekonomi dan informasi suatu daerah.

Jalan, sebagai salah satu sarana transportasi, di Kabupaten Lampung Utara. Jalan Nasional sepanjang 177,3 km, Jalan Provinsi sepanjang 154,4 km, dan Jalan Kabupaten sepanjang 2143.1 km.

DESCRIPTION

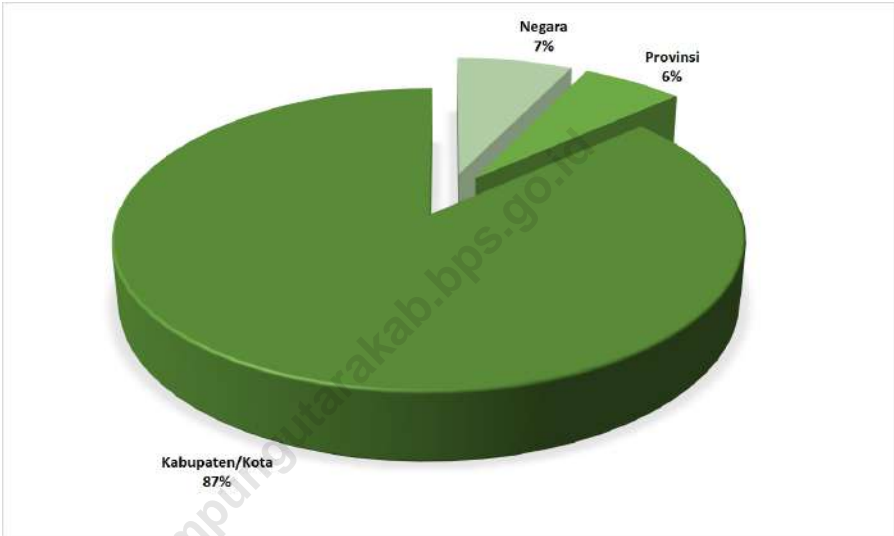
Transportation is very important in the development of a region, whether development in the economic, social, and educational sectors. Good transport will certainly reduce the cost of production, facilitate access in obtaining goods or sell goods, and facilitate the mobilization of the population which will ultimately drive the wheels of economy and information of a region.

Road, as a means of transportation, in Lampung Utara Regency. National roads are 177.3 km long, Provincial roads are 154.4 km long, and Regency roads are 2 143.1 km.

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

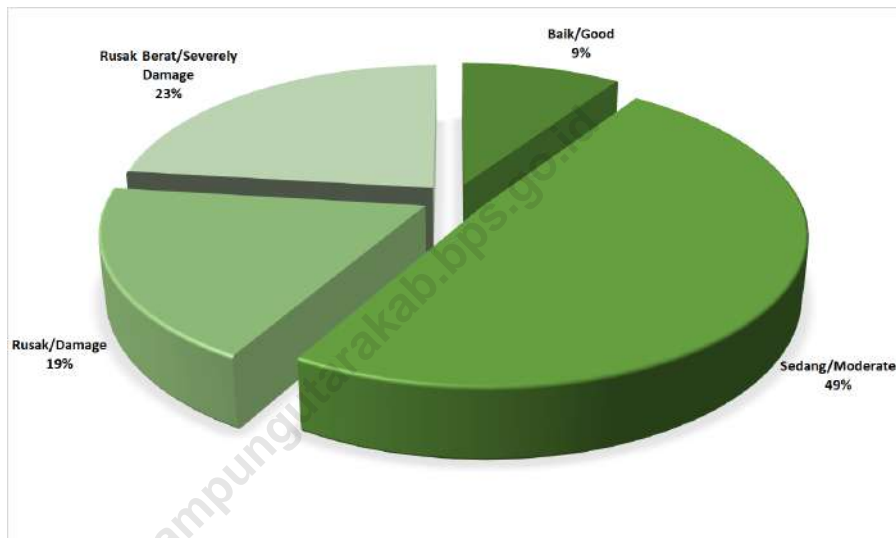
**Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan
Pemerintahan di Kabupaten Lampung Utara (km), 2021**
*Length of Roads¹ by Level of Government Authority in
Lampung Utara Regency (km), 2021*



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lampung Utara/ Department of Public Works and Spatial Planning Lampung Utara Regency

Gambar
Figures 8.2

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lampung Utara (km), 2021
Length of Roads by Condition of Roads in Lampung Utara Regency (km), 2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lampung Utara/ Department of Public Works and Spatial Planning Lampung Utara Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lampung Utara (km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Lampung Utara Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	177.3	177.3	177.3
Provinsi/Province	154.4	154.4	154.4
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2 143.1	2 143.1	2 143.1
Jumlah/Total	2 474.8	2 474.8	2 474.8

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lampung Utara/ *Department of Public Works and Spatial Planning Lampung Utara Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lampung Utara (km), 2019–2021
Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Lampung Utara Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	1 957.0	2 031.0	1 663.6
Kerikil/Gravel	318.0	366.3	763.8
Tanah/Soil	189.6	51.4	25.9
Lainnya/Others	10.2	26.1	21.6
Jumlah/Total	2 474.8	2 474.8	2 474.8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lampung Utara/ Department of Public Works and Spatial Planning Lampung Utara Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lampung Utara (km), 2019–2021
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Lampung Utara Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	1 030.2	805.8	234.1
Sedang/Moderate	552.7	774.9	1 210.3
Rusak/Damage	266.5	823.7	458.7
Rusak Berat/Severely Damage	625.4	70.4	571.6
Jumlah/Total	2 474.8	2 474.8	2 474.8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lampung Utara/ Department of Public Works and Spatial Planning Lampung Utara Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kemuning	2	2	2	1
Abung Tinggi	-	-	-	-
Tanjung Raja	1	1	1	1
Abung Barat	1	1	1	1
Abung Tengah	-	-	-	-
Abung Kunang	-	-	-	-
Abung Pekurun	-	-	-	-
Kotabumi	1	1	1	1
Kotabumi Utara	1	1	1	1
Kotabumi Selatan	-	-	-	-
Abung Selatan	1	1	1	1
Abung Semuli	1	1	1	1
Blambangan Pagar	-	-	-	-
Abung Timur	-	-	-	-
Abung Surakarta	-	-	-	-
Sungkai Selatan	1	1	1	1
Muara Sungkai	-	-	-	-
Bunga Mayang	-	-	-	-
Sungkai Barat	-	-	-	-
Sungkai Jaya	-	-	-	-
Sungkai Utara	1	1	1	1
Hulusungkai	-	-	-	-
Sungkai Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	10	10	10	9

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Lampung Utara / Post Office of Lampung Utara Regency

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

Banking, Cooperative, and Prices

- “Jumlah **Koperasi Aktif**
di Kabupaten **Lampung Utara 2021**
sebanyak **155** koperasi”

*The number of active cooperatives in North Lampung Regency
2021 is 155 cooperatives*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Perbankan** adalah industri yang menangani uang tunai, kredit, dan transaksi keuangan lainnya. Perbankan didefinisikan sebagai kegiatan bisnis dalam menerima dan menjaga uang yang dimiliki oleh individu dan entitas lain, dan kemudian meminjamkan uang ini untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti menghasilkan untung atau sekadar menutupi biaya operasional.
2. **Koperasi** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.
3. **Usaha koperasi di Indonesia** berlandaskan pada Undang-Undang No. 25 Tahun 1992. Berdasarkan undang-undang tersebut gerak langkah koperasi menjadi lebih leluasa karena perkumpulan koperasi dianggap sama dengan bentuk badan usaha lain.
4. **Koperasi di Indonesia** berperan strategis dalam menggerakkan denyut nadi perekonomian masyarakat serta pembangunan nasional.

TECHNICAL NOTES

1. **Banking** is an industry that handles cash, credit, and other financial transactions. Banking is defined as business activities in receiving and maintaining money owned by individuals and other entities, and then lending this money to carry out economic activities such as generating profits or simply covering operational costs.
2. **Cooperative** is a popular economic organization of social character, of persons or legal entities cooperatives, which is the arrangement of the economy as a joint venture based on the principle of kinship.
3. **Cooperative business in Indonesia** is based on Law No. 25 of 1992. Based on this law, the steps of cooperatives become more flexible because cooperative associations are considered to be the same as other business entities.
4. **Cooperatives in Indonesia** play a strategic role in driving the pulse of the people's economy and national development.

5. **Peran dan fungsi koperasi** tidak hanya sebatas aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai manifestasi semangat kolektif, kebersamaan, dan prinsip keadilan yang berakar pada masyarakat kita, yaitu gotong royong.
6. **Jenis koperasi** yang dicakup terdiri dari KUD, KPR, KOPKAR dan koperasi lainnya.
5. **The role and function of cooperatives** is not only limited to economic activities, but also as a manifestation of the collective spirit, togetherness, and the principle of justice rooted in our society, namely mutual cooperation.
6. **Type cooperative** consists of KUD, mortgage, Kopkar and other cooperatives.

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

ULASAN

Koperasi sebagai penggerak roda perekonomian masyarakat turut andil menciptakan kesejahteraan rakyat. Masyarakat yang pada umumnya bekerja sebagai petani mengandalkan koperasi unit desa ataupun koperasi kelompok tani sebagai pendukung kelancaran usaha.

Jumlah koperasi tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 155 koperasi.

DESCRIPTION

Cooperatives as the wheels of the people's economy contribute to the welfare of the people. People who generally work as farmers rely on village cooperative units or farmer group cooperatives as a supporter of business smoothness.

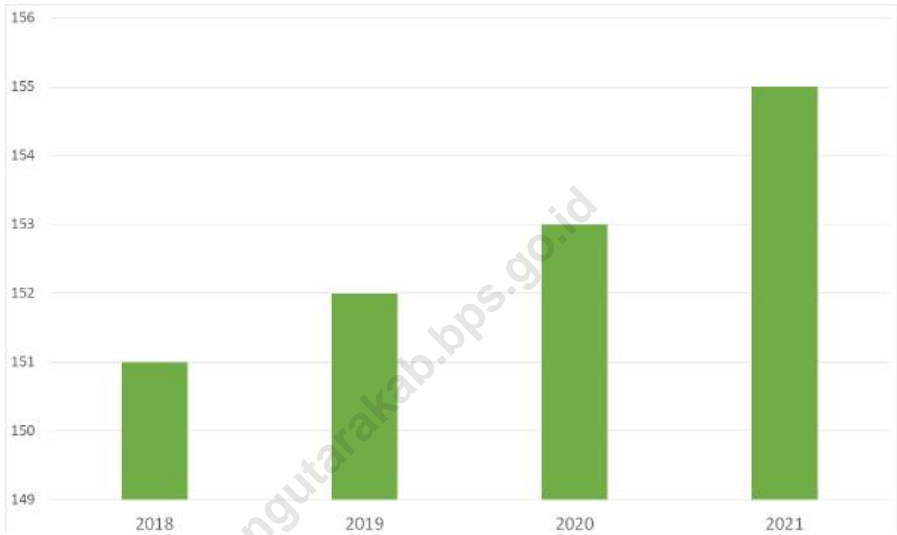
The number of cooperatives in 2021 increase to be 155 of cooperatives

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

Gambar
Figures 9.1

Jumlah Koperasi Aktif, 2018–2021
Number of Active Cooperative, 2018-2021



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lampung Utara/Cooperatives Service of Lampung Utara
Regency

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

9.1 KOPERASI

Tabel 9.1.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2018–2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kemuning	5	5	5	5
Abung Tinggi	1	1	1	1
Tanjung Raja	1	1	1	1
Abung Barat	1	1	1	1
Abung Tengah	1	1	1	1
Abung Kunang	2	2	2	2
Abung Pekurun	1	1	1	1
Kotabumi	24	24	25	24
Kotabumi Utara	10	10	10	14
Kotabumi Selatan	30	31	31	31
Abung Selatan	18	18	18	19
Abung Semuli	6	6	6	6
Blambangan Pagar	4	4	4	4
Abung Timur	7	7	7	6
Abung Surakarta	4	4	4	4
Sungkai Selatan	3	3	3	3
Muara Sungkai	1	1	1	1
Bunga Mayang	14	14	14	13
Sungkai Barat	3	3	3	3
Sungkai Jaya	2	2	2	2
Sungkai Utara	9	9	9	9
Hulusungkai	2	2	2	2
Sungkai Tengah	2	2	2	2
Lampung Utara	151	152	153	155

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lampung Utara/Cooperatives Service of Lampung Utara Regency

Tabel
Table 9.1.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lampung Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bukit Kemuning	0	1	0	1	7	9
Abung Tinggi	1	0	0	0	3	4
Tanjung Raja	1	0	0	0	2	3
Abung Barat	1	0	0	0	1	2
Abung Tengah	2	0	0	0	2	4
Abung Kunang	0	0	0	0	3	3
Abung Pekurun	0	0	0	0	1	1
Kotabumi	0	5	2	1	22	30
Kotabumi Utara	2	0	0	0	11	13
Kotabumi Selatan	0	12	2	1	22	37
Abung Selatan	1	1	2	0	17	21
Abung Semuli	0	1	0	0	8	9
Blambangan Pagar	0	0	0	0	3	3
Abung Timur	0	0	0	0	5	5
Abung Surakarta	2	1	1	0	9	13
Sungkai Selatan	0	1	0	0	5	6
Muara Sungkai	0	0	0	0	2	2
Bunga Mayang	1	0	0	1	12	14
Sungkai Barat	0	1	0	0	2	3
Sungkai Jaya	0	0	0	0	3	3
Sungkai Utara	2	1	0	0	9	12
Hulusungkai	1	0	0	0	2	3
Sungkai Tengah	0	0	0	0	2	2
Lampung Utara	14	24	7	4	153	202

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lampung Utara/Cooperatives Service of Lampung Utara Regency

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

“ Pengeluaran per kapita sebulan untuk bukan makanan sedikit lebih besar daripada untuk makanan.

Monthly per capita expenditure for nonfood is slightly greater than for food.

56,85%

Makanan

Food



43,15%

Non Makanan

Non Food

Pengeluaran per kapita sebulan untuk rokok lebih besar dari pengeluaran buah-buahan dan sayur-sayuran.

Monthly per capita expenditure for cigarettes is bigger than double the expenditure of fruits and vegetables.

Rp 75.598,-



ROKOK
Cigarettes

Rp 14.563,-



BUAH BUAHAN
Fruits

Rp 59.117,-



SAYUR SAYURAN
Vegetables

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>1. <i>Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</i></p> |
| <p>2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.</p> | <p>2. <i>The data of consumption/ expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.</i></p> |
| <p>3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 jenis komoditi, masing- masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.</p> | <p>3. <i>Consumption/ expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and value are collected.</i></p> |
| <p>4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpul hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.</p> | <p>4. <i>For consumption of non-food, the data collected in general ore only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data..</i></p> |

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2021 secara umum memiliki pengeluaran sebesar Rp877.499 per kapita per bulan. Dari jumlah tersebut, 43,15 persen, atau Rp357.088 digunakan untuk komoditi nonmakanan. Sementara sisanya 56,85 persen, atau Rp 470.411 digunakan untuk komoditi makanan.

Dari pengeluaran yang dikeluarkan untuk komoditi makanan, pengeluaran untuk kelompok Makanan dan Minuman Jadi memiliki persentase terbesar. Kelompok ini memiliki persentase 12,00 persen. Di urutan berikutnya ada Rokok dengan persentase 9,14 persen dan Padi-padian 8,54 persen. Sisanya digunakan untuk komoditi makanan yang lain.

Sementara untuk pengeluaran di komoditi non makanan, pengeluaran terbesar penduduk Kabupaten Lampung Utara banyak berada di kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga, dengan persentase 23,08 persen dari total pengeluaran non makanan. Di urutan berikutnya adalah Aneka komoditas dan jasa dengan 9,34 persen; Pajak, pungutan, dan asuransi dengan 3,71 persen; Komoditas tahan lama 3,14 persen; Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala dengan 2,86 persen; dan Keperluan Pesta dan Upacara 1,02 persen.

DESCRIPTION

The population of Lampung Utara Regency in 2021 generally has an expenditure of Rp 877.499 per capita per month. of this amount, 43,15 percent, or Rp 357.088 is used for non-food commodities. While the rest, 56.85 percent, or Rp. 470.411, is used for food commodities.

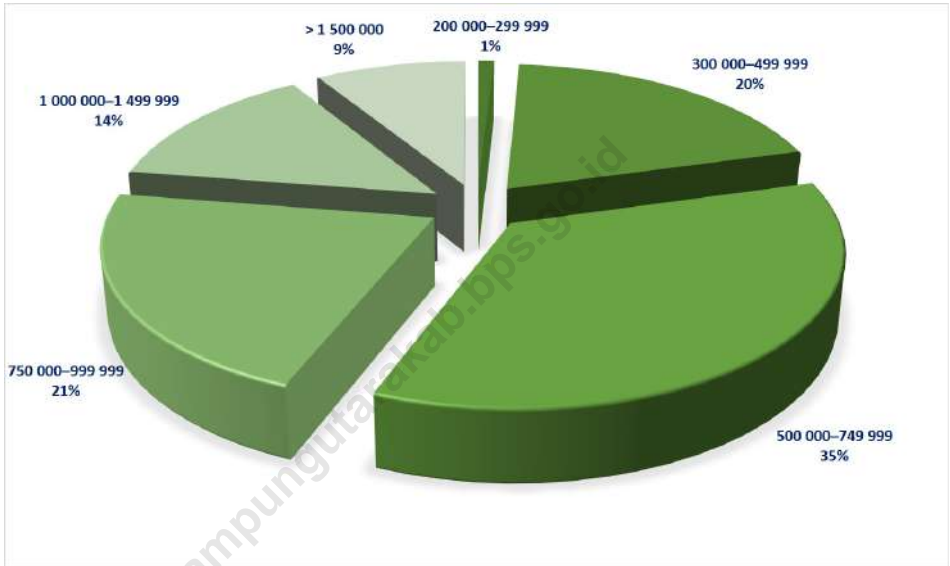
From expenditures spent on food commodities, the expenditure for the Ready food and Beverages group has the largest percentage. this group has a percentage of 12.00 percent. On the next position there is Cigarettes 9.14 percent and Cereals group with a percentage of 8,54 percent. The rest is used for other food commodities.

Meanwhile, for expenditure on non-food commodities, the largest expenditure of the population of North Lampung Regency is in the housing and household facilities group, with a percentage of 23.08 percent of the total non-food expenditure. Next in line are various commodities and services with 9.34 percent; Taxes, levies and insurance with 3.71 percent; Durable commodities 3.14 percent; Clothing, footwear and headgear with 2.86 percent; and Supplies for Parties and Ceremonies 1.02 percent.

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lampung Utara, 2021
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lampung Utara Regency, 2021



Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lampung Utara, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lampung Utara Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	66 877	70 695
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 744	4 865
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	32 983	34 782
Daging/ <i>Meat</i>	16 121	13 203
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	28 743	27 584
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	50 538	59 117
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	13 539	13 395
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	15 917	14 563
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 931	17 048
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 375	18 792
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 364	11 212
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 376	10 273
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	104 430	99 284
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	67 732	75 598
Jumlah makanan/Total food	447 669	470 411
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	193 176	191 025
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	82 155	77 326
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	27 814	23 664
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	34 239	25 968
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	24 698	30 687
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	35 210	8 419
Jumlah bukan makanan/Total non-food	397 292	357 088
Jumlah/Total	844 961	827 499

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lampung Utara, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lampung Utara Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7.91	8.54
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.32	0.59
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3.90	4.20
Daging/ <i>Meat</i>	1.91	1.60
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3.40	3.33
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5.98	7.14
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1.60	1.62
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1.88	1.76
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.65	2.06
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2.06	2.27
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.11	1.35
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0.87	1.24
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12.36	12.00
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8.02	9.14
Jumlah makanan/Total food	52.98	56.85
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22.86	23.08
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9.72	9.34
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3.29	2.86
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4.05	3.14
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2.92	3.71
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	4.17	1.02
Jumlah bukan makanan/Total non-food	47.02	43.15
Jumlah/Total	100.00	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lampung Utara, 2021**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lampung Utara Regency, 2021

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	0.94
300 000–499 999	19.69
500 000–749 999	35.34
750 000–999 999	21.52
1 000 000–1 499 999	13.68
> 1 500 000	8.82
Jumlah/Total	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

Trade

“ Pada Tahun 2021, setiap kecamatan di Kabupaten Lampung Utara memiliki Pasar, baik pasar permanen, semipermanen, atau tanpa bangunan kecuali Kecamatan **Blambangan Pagar, Sungkai Barat**”

In 2021, every sub-district in North Lampung Regency has a market, either permanent, semi-permanent, or without buildings except Blambangan Pagar, Sungkai Barat sub-district.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Badan Hukum** adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
2. **Perseroan Terbatas** adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.
3. **Perorangan** adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang.
4. **Pedagang Besar** adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.
5. **Pedagang Menengah** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
6. **Pedagang Kecil** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro

TECHNICAL NOTES

1. **Law Firm** is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.
2. **Joint-Stock Company** is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.
3. **Individual business** is a businesses owned, operated and accounted for by one person.
4. **Wholesaler** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it at large quantities.
5. **Medium Trader** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it to small trader in a medium or small quantities.
6. **Small Trader** is a trader whose activities are buying goods in medium quantities and sell it to consumer. Also, it include the micro trader.

7. **Sarana Perdagangan** yang dicakup antara lain;
- a. **Pasar** adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
 - b. **Toko** adalah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus.
 - c. **Kios** adalah toko kecil yang fungsinya sama dengan toko, namun memiliki ukuran lebih kecil.
 - d. **Warung** adalah usaha kecil milik keluarga berupa pertokoan, warung, warung kecil, ataupun rumah makan sederhana
7. **Trading Facilities** covered;
- a. **Market** is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services.
 - b. **Shop** is covered in it occurs trade activities with types of objects or special items
 - c. **Stall** is a small shop that functions the same as the stores, but has a smaller size.
 - d. **Warung** is a small family owned business in the form of shops, stalls, small shops, or a simple restaurant

ULASAN

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian di Kabupaten Lampung Utara. Sektor Perdagangan di Kabupaten Lampung Utara didominasi oleh Kios dari beberapa tahun terakhir (2012- 2015).

DESCRIPTION

The trade sector is one sector of the economy drive in Lampung Utara Regnecy. It is dominated by Stall from the past few years (2012-2015)

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana
Perdagangan di Kabupaten Lampung Utara, 2021**
*Number of Villages/Sub-Districts by Availability of Trading
Facility in Lampung Utara Regency, 2021*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mini Market <i>Mini Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/ Food Stal</i>	Warung/ Kedai Makanan <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong Shop/ Grocery Store
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kemuning	5	5	8	8
Abung Tinggi	1	3	4	8
Tanjung Raja	2	0	16	19
Abung Barat	1	2	4	14
Abung Tengah	2	0	3	11
Abung Kunang	0	4	7	7
Abung Pekurun	0	1	5	9
Kotabumi	7	3	13	13
Kotabumi Utara	2	1	8	8
Kotabumi Selatan	4	6	14	14
Abung Selatan	6	5	13	16
Abung Semuli	2	2	7	7
Blambangan Pagar	1	1	7	7
Abung Timur	2	0	12	12
Abung Surakarta	1	0	9	9
Sungkai Selatan	2	1	9	11
Muara Sungkai	0	0	7	11
Bunga Mayang	3	2	11	11
Sungkai Barat	0	0	6	10
Sungkai Jaya	2	1	9	9
Sungkai Utara	1	1	15	15
Hulusungkai	1	0	8	10
Sungkai Tengah	1	0	6	8
Lampung Utara	46	38	201	247

Sumber/Source: Statistik Potensi Desa Kabupaten Lampung Utara 2021/*Village Potential Statistics of Lampung Utara Regency 2021*

Tabel
Table 11.2

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kelompok Pertokoan, Pasar Permanen, Pasar Semi Permanen, dan Pasar tanpa Bangunan, 2021

Number of Villages/Sub-Districts by Shopping Complex, Permanent Market, Permanent Market, SemiPermanent Market, and Market without Buildings, 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar Permanen Pemanent Market	Pasar Semi Permanen Semi Permanent Market	Pasar tanpa bangunan Market without Buildings
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kemuning	3	1	1	0
Abung Tinggi	0	0	0	1
Tanjung Raja	0	1	0	0
Abung Barat	0	0	1	0
Abung Tengah	0	0	2	0
Abung Kunang	0	0	1	0
Abung Pekurun	0	1	0	0
Kotabumi	2	1	0	1
Kotabumi Utara	0	2	2	0
Kotabumi Selatan	2	1	0	0
Abung Selatan	4	3	2	0
Abung Semuli	1	2	3	0
Blambangan Pagar	1	0	0	0
Abung Timur	0	1	1	0
Abung Surakarta	1	1	3	0
Sungkai Selatan	1	1	2	0
Muara Sungkai	1	1	1	0
Bunga Mayang	2	3	1	0
Sungkai Barat	0	0	0	0
Sungkai Jaya	0	1	1	0
Sungkai Utara	2	2	2	0
Hulusungkai	0	1	2	0
Sungkai Tengah	0	2	3	1
Lampung Utara	20	25	28	3

Sumber/Source: Statistik Potensi Desa Kabupaten Lampung Utara 2021/Village Potential Statistics of Lampung Utara Regency 2021

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts

PDRB Atas Harga Berlaku (Miliar Rupiah)

GRDP at Current Price (Billion Rupiah)

Rp 24 865,07

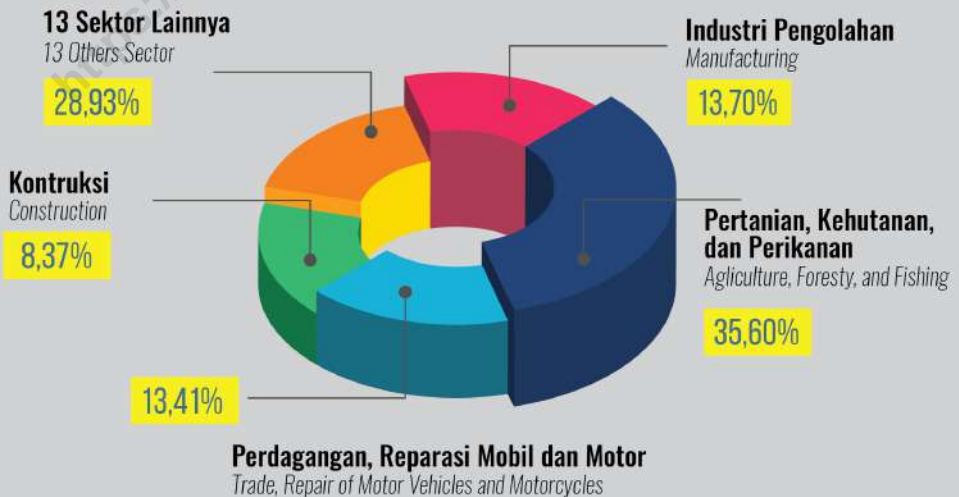
Rp 16 727,89

PDRB Atas Harga Konstan (Miliar Rupiah)

GRDP at Constant Price (Billion Rupiah)

Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha

Distribution of GRDP According of Business Field



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security;*

dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication;*

kehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable,

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and*

yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from nonresidents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of*

tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1, then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

ULASAN

Data pendapatan regional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian regional setiap tahun. PDRB harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya. PDRB harga konstan dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menggambarkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah.

PDRB Kabupaten Lampung Utara mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan harga berlaku, PDRB Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2021 sebesar 24.865,07 Miliar Rupiah dan 16.727,89 Miliar Rupiah menurut harga konstan.

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Lampung Utara Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran tahun 2021 sebesar 2,82 persen.

DESCRIPTION

Regional income is one of the macro indicators that can show region annual economic condition. Gross regional domestic product at current market price indicates the economic resources generated by a region. High gross regional domestic product usually indicate the higher economic resources in a region, and vice versa. gross regional domestic product at constant prices can be used to indicate the overall or each category economic growth rate from year to year. Distribution of gRDP at current market price by category describes the structure of the economy or the role of each economic category for total gross regional domestic product within a region.

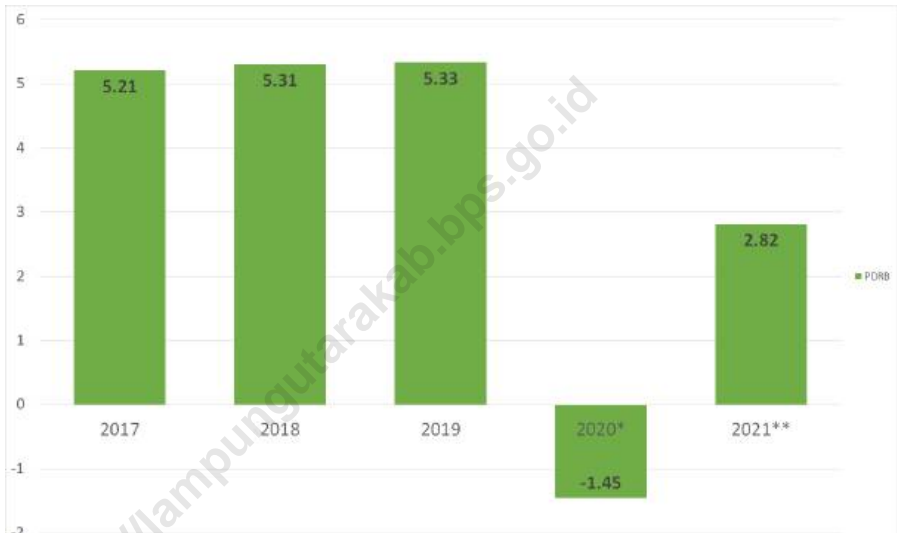
GRDP of Lampung Utara Regency this year is over the previous one. Based on current price, GRDP of Lampung Utara Regency in 2021 is 24.865,07 Billion Rupiahs. On the other hand, it is 16.727,89 Billion Rupiahs at Constant price.

The growth rate of GRDP of North Lampung Regency on the basis of Constant Prices according to Expenditures in 2021 is 2.82 percent.

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (persen), 2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency (percent), 2021



Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

**Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung
Utara (miliar rupiah), 2017–2021**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Lampung Utara Regency (billion rupiahs),
2017–2021*

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7 799,81	8 279,24	8 510,39	8 689,04	8 851,57
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	764,38	808,25	851,37	876,93	870,63
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 599,73	2 915,41	3 299,15	3 184,74	3 405,95
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14,05	15,20	16,87	17,69	19,08
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	13,21	13,79	14,08	14,46	15,03
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 598,09	1 774,12	1 941,28	1 878,22	2 080,17
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 591,63	2 814,02	3 171,59	3 023,60	3 334,02
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 164,89	1 244,56	1 346,56	1 293,45	1 348,85
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	254,00	281,59	311,18	295,52	294,48
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	917,46	989,15	1 073,93	1 142,04	1 181,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	407,10	424,73	443,53	457,73	487,75
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	523,69	565,72	631,33	632,76	644,65
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	23,19	24,04	25,30	25,36	25,82
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	779,87	821,50	858,66	907,77	940,83
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	728,43	789,26	872,60	909,09	937,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	193,39	208,46	225,25	240,69	253,31
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	159,98	168,73	187,17	176,83	174,57
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		20 532,90	22 137,79	23 780,22	23 765,92	24 865,07

Catatan/Note: * Angka sementara / *Preliminary Figures*

**Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5 674,66	5 790,85	5 835,07	5 846,93	5 805,47
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	516,43	538,33	563,09	570,13	559,21
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 883,01	2 071,81	2 304,73	2 186,26	2 311,95
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,79	12,55	13,64	14,39	14,99
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,02	9,20	9,37	9,59	9,85
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 188,95	1 302,49	1 401,48	1 360,62	1 454,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 833,27	1 961,48	2 128,62	1 983,90	2 154,75
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	824,30	872,23	939,28	886,78	905,50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	170,52	186,58	202,93	191,82	189,72
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	782,60	836,93	902,53	965,88	1 023,66

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	281,06	285,26	292,74	302,51	308,23
L	Real Estat/Real Estate Activities	409,93	430,96	456,13	447,05	452,79
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	15,69	16,01	16,59	16,32	16,49
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	493,56	515,96	536,57	560,81	583,64
P	Jasa Pendidikan/Education	531,62	570,75	615,27	632,70	639,93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	141,57	151,27	160,96	170,62	176,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	114,75	119,85	129,06	123,04	120,62
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		14 882,71	15 672,53	16 508,06	16 269,34	16 727,89

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

**Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	37,99	37,40	35,79	36,56	35,60
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,72	3,65	3,58	3,69	3,50
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12,66	13,17	13,87	13,40	13,70
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,08
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,78	8,01	8,16	7,90	8,37
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,62	12,71	13,34	12,72	13,41
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,67	5,62	5,66	5,44	5,42
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,24	1,27	1,31	1,24	1,18
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,47	4,47	4,52	4,81	4,75
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,98	1,92	1,87	1,93	1,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,55	2,56	2,65	2,66	2,59
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,11	0,11	0,11	0,11	0,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,80	3,71	3,61	3,82	3,78
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,55	3,57	3,67	3,83	3,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,94	0,94	0,95	1,01	1,02
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,78	0,76	0,79	0,74	0,70
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: * Angka sementara / *Preliminary Figures*

**Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Utara (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Utara Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,75	2,05	0,76	0,20	-0,71
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,39	4,24	4,60	1,25	-1,92
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,22	10,03	11,24	-5,14	5,75
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,62	6,46	8,71	5,48	4,21
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,01	2,07	1,83	2,36	2,73
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,83	9,55	7,60	-2,92	6,92
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,89	6,99	8,52	-6,80	8,61
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,66	5,81	7,69	-5,59	2,11
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,37	9,42	8,76	-5,48	-1,10
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	14,36	6,94	7,84	7,02	5,98
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,94	1,49	2,62	3,34	1,89

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/Real Estate Activities	5,83	5,13	5,84	-1,99	1,28
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	5,62	2,07	3,60	-1,59	1,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	4,32	4,54	4,00	4,52	4,07
P	Jasa Pendidikan/Education	4,40	7,36	7,80	2,83	1,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	4,71	6,85	6,40	6,00	3,32
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	8,64	4,45	7,68	-4,66	-1,97
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		5,21	5,31	5,33	-1,45	2,82

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

**Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lampung Utara (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Utara Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	12 149.03	13 269.79	14 490.81	14 585.47	15 153.60
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	549.56	687.71	755.86	737.50	780.84
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 532.66	1 607.78	1 683.40	1 674.60	1 700.14
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6 490.18	7 312.06	7 980.37	7 788.14	8 393.61
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3.43	3.57	1.46	2.32	1.26
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	(191.96)	(743.13)	(1 131.69)	(1 022.12)	(1 164.37)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	20 532.90	22 137.79	23 780.22	23 765.92	24 865.07

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

**Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Perbedaan angka dengan PDRB Menurut Lapangan Usaha dikarenakan PDRB Menurut Pengeluaran belum rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lampung Utara (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Utara Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	8 691.10	9 154.13	9 646.26	9 535.61	9 671.45
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	360.69	427.83	462.04	442.87	458.73
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 003.84	1 022.55	1 052.28	1 025.61	1 029.51
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 602.14	4 977.57	5 216.82	4 951.52	5 172.43
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1.74	2.09	1.39	0.87	0.76
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	223.19	88.35	129.27	312.86	395.01
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	14 882.71	15 672.53	16 508.06	16 269.34	16 727.89

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

**Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Perbedaan angka dengan PDRB Menurut Lapangan Usaha dikarenakan PDRB Menurut Pengeluaran belum rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison



Indeks Pembangunan Manusia *Human Development Index*

- 01 Bandar Lampung
- 02 Metro
- ...
- 09 Lampung Utara



Jumlah Penduduk *Number of Population*

- 01 Lampung Tengah
- 02 Bandar Lampung
- ...
- 06 Lampung Utara



Jumlah Penduduk Miskin *Number of Poor Population*

- 01 Lampung Timur
- 02 Lampung Tengah
- ...
- 04 Lampung Utara

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, apakah melalui publikasi atau website lampung.bps.go.id
 2. Indeks Pembangunan Manusia (Metode 2014) merupakan Indeks yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge), standar hidup layak (decent standard of living). Dimensi umur panjang dan hidup sehat lebih dikenal dengan dimensi kesehatan menggunakan indikator angka harapan hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan menggunakan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah sedangkan dimensi standar hidup layak menggunakan indikator PNB per kapita.
1. *The data source used in this chapter comes from the Central Statistics Agency of Lampung Province, whether through publication or the website lampung.bps.go.id*
 2. *The Human Development Index (2014 Method) is an index that measures human development from three basic aspects, namely longevity and healthy living; knowledge; and a decent standard of living. HDI is formed by three basic dimensions, namely long life and healthy life (a long and healthy life), knowledge (knowledge), decent standard of living (decent standard of living). The dimension of longevity and healthy living is better known as the health dimension using life expectancy indicators at birth. The knowledge dimension uses indicators of school-long expectancy and average length of schooling while the standard of living is feasible using the PNB indicator per capita.*

ULASAN

Berdasarkan hasil sensus penduduk, wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di provinsi Lampung pada tahun 2021 adalah kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah penduduk 1 477.395 juta jiwa.

Berdasarkan jumlah penduduk miskin di provinsi Lampung 2021, wilayah dengan jumlah penduduk miskin terbesar adalah kabupaten Lampung Timur (159.79 ribu jiwa), sedangkan kabupaten Mesuji terdapat 15.24 ribu jiwa penduduk miskin.

Dilihat dari IPM, dari 15 kabupaten/kota, kota bandar Lampung memiliki angka IPM terbesar yaitu 77.58 yang artinya masuk kategori tinggi sedangkan Kabupaten Mesuji memiliki angka IPM 64.04 berkategori sedang.

DESCRIPTION

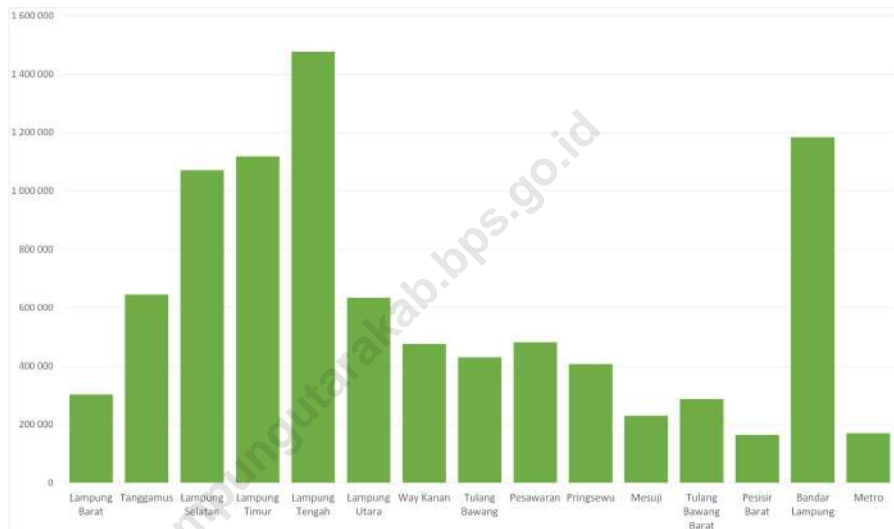
Based on population census results, the region with the largest population in Lampung province in 2021 is Central Lampung regency with a population of 1.477.395 million people.

Based on the number of poor people in Lampung province in 2021, the region with the largest number of poor people is East Lampung Regency (159.79 thousand inhabitants), while Mesuji Regency has 15.24 thousand poor population.

Viewed from the HDI, of the 15 regencies / cities, the city of Lampung has the largest HDI number of 77.58 which means it is categorized high while the Mesuji Regency has a HDI number of 64.04 in the medium category

Gambar 13.1
Figures

Jumlah Proyeksi Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2021
Population by Regency/Municipality in Lampung Province, 2021



Catatan/Note: Tahun 2021 menggunakan Data Proyeksi Penduduk 2021

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015-2045

<https://lampungutarakab.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Lampung, 2017–2021**
*Population by Regency/Municipality in Lampung Province,
2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	298 286	300 703	302 828	302 139	302 749
Tanggamus	586 624	592 603	598 299	640 275	645 807
Lampung Selatan	992 763	1 002 285	1 011 286	1 064 301	1 071 727
Lampung Timur	1 027 476	1 036 193	1 044 320	1 110 340	1 118 115
Lampung Tengah	1 261 498	1 271 566	1 281 310	1 460 045	1 477 395
Lampung Utara	612 100	614 701	616 897	633 099	634 117
Way Kanan	441 922	446 113	450 109	473 575	476 871
Tulang Bawang	440 511	445 797	450 902	430 021	430 630
Pesawaran	435 827	440 192	444 380	477 468	481 708
Pringsewu	393 901	397 219	400 187	405 466	406 823
Mesuji	198 092	199 168	200 198	227 518	229 772
Tulang Bawang Barat	269 162	271 206	273 215	286 162	287 707
Pesisir Barat	152 529	153 743	154 895	162 697	163 641
Bandar Lampung	1 015 910	1 033 803	1 051 500	1 166 066	1 184 949
Metro	162 976	165 193	167 411	168 676	169 781
Lampung	8 289 577	8 370 485	8 447 737	9 007 848	9 081 792

Catatan/Note: Tahun 2021 menggunakan Data Sensus Penduduk 2021

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015-2045

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5,03	5,09	5,18	-1,16	2,58
Tanggamus	5,19	5,01	5,02	-1,77	2,30
Lampung Selatan	5,46	5,23	5,13	-1,73	2,68
Lampung Timur	4,58	3,71	3,79	-2,26	0,24
Lampung Tengah	5,27	5,33	5,35	-1,02	2,88
Lampung Utara	5,21	5,31	5,33	-1,45	2,82
Way Kanan	5,11	5,18	5,17	-1,16	2,90
Tulang Bawang	5,45	5,42	5,41	-1,34	2,88
Pesawaran	5,01	5,05	5,00	-1,26	2,08
Pringsewu	5,11	5,01	5,03	-1,21	2,91
Mesuji	5,20	5,30	5,26	-1,35	2,84
Tulang Bawang Barat	5,55	5,27	5,36	-1,32	2,89
Pesisir Barat	5,33	5,33	5,47	-1,18	2,07
Bandar Lampung	6,28	6,20	6,17	-1,88	3,07
Metro	5,66	5,68	5,57	-1,79	2,91
Lampung					

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung, 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	42.71	40.62	39.05	38,12	39,36
Tanggamus	77.53	73.77	71.90	70,37	71,89
Lampung Selatan	150.11	148.53	144.44	143,33	145,85
Lampung Timur	167.64	162.94	158.90	153,57	159,79
Lampung Tengah	162.38	160.12	153.84	152,28	155,77
Lampung Utara	131.78	128.02	122.65	119,35	121,91
Way Kanan	62.00	60.16	58.72	58,41	59,89
Tulang Bawang	44.31	43.10	42.06	42,43	44,53
Pesawaran	71.64	70.14	67.36	66,04	68,31
Pringsewu	44.41	41.63	40.55	40,12	41,04
Mesuji	15.16	15.01	14.94	14,72	15,24
Tulang Bawang Barat	21.77	21.93	21.14	20,29	23,03
Pesisir Barat	23.76	22.98	22.38	22,24	23,23
Bandar Lampung	100.50	93.04	91.24	93,74	98,76
Metro	16.06	15.06	14.49	14,31	15,32
Lampung	1 131.73	1 097.05	1 063.66	1 049,32	1 083,93

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Lampung, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	66.06	66.74	67.50	67.80	67.90
Tanggamus	64.94	65.67	66.37	66.42	66.65
Lampung Selatan	66.95	67.68	68.22	68.36	68.49
Lampung Timur	68.05	69.04	69.34	69.37	69.66
Lampung Tengah	68.95	69.73	70.04	70.16	70.23
Lampung Utara	66.58	67.17	67.63	67.67	67.89
Way Kanan	65.97	66.63	67.19	67.44	67.57
Tulang Bawang	67.07	67.70	68.23	68.52	68.73
Pesawaran	64.43	64.97	65.75	65.79	66.14
Pringsewu	68.61	69.42	69.97	70.30	70.45
Mesuji	61.87	62.88	63.52	63.63	64.04
Tulang Bawang Barat	64.58	65.30	65.93	65.97	66.22
Pesisir Barat	62.20	62.96	63.79	63.91	64.30
Bandar Lampung	75.98	76.63	77.33	77.44	77.58
Metro	75.87	76.22	76.77	77.19	77.49
Lampung	68.25	69.02	69.57	69.69	69.90

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten the Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**
BPS-Statistics of Lampung Utara Regency

Jalan Soekarno Hatta No.218, Tanjung Aman,
Telp/Fax: (0724) 21093, *Mailbox*: bps1806@bps.go.id,
Homepage: <https://lampungutarakab.bps.go.id>

